

PT Voksel Electric Tbk
dan Entitas Anak/
and Its Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2022 and 2021 and
for the years then ended
with independent auditors' report*

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>.....Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6-117	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Information</i>
Daftar I - Informasi Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk.....	118-119	<i>Schedule I - Parent Entity's Statements ofFinancial Position</i>
Daftar II - Informasi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri Entitas Induk.....	120	<i>Schedule II - Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other ComprehensiveIncome</i>
Daftar III - Informasi Laporan Perubahan Modal Tersendiri Entitas Induk.....	121	<i>Schedule III - Parent Entity's Statements ofChanges in Equity</i>
Daftar IV - Informasi Laporan Perubahan Arus Kas Tersendiri Entitas Induk.....	122	<i>Schedule IV - Parent Entity's Statements ofCash Flows</i>
Daftar V - Catatan Atas Investasi Pada Entitas Anak.....	133	<i>Schedule V - Parent Entity's Notes onInvestments in Subsidiaries</i>



PT VOKSEL ELECTRIC Tbk.

Factory : Jalan Raya Narogong Km. 16, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia
 Tel : (62-21) 8230525, 82491712, 82491720 Fax : (62-21) 8230526, 8249 1701
 Website : www.voksel.co.id E-mail : ve@voksel.co.id



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN & INFORMASI TAMBAHAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 PT VOKSEL ELECTRIC TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- Nama : David Lius
 Alamat kantor : Menara Karya Lantai 3 Unit D
 Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
 Kav. 1-2, Jakarta - 12950
 Alamat domisili : Jl. Ametis Blok G No. 1
 Kebayoran Lama, Jakarta
 Nomor telepon : 5794-4622
 Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Hua Shun
 Alamat kantor : Menara Karya Lantai 3 Unit D
 Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
 Kav. 1-2, Jakarta - 12950
 Alamat domisili : Kota Wisata Cluster Florence Blok
 H5 No.60 RT.004/024 Desa
 Ciangsana, Kec. Gunung Putri Bogor
 Nomor telepon : 5794-4622
 Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak.
- Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Voksel Electric Tbk, dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam konsolidasian PT Voksel Electric Tbk. dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 29 Maret 2023/ March 29, 2023

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk.
 David Lius
 Direktur Utama/President Director

Hua Shun
 Direktur/Director

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS & SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 PT VOKSEL ELECTRIC TBK AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned :

- Name : David Lius
 Office address : Menara Karya Lantai 3 Unit D
 Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
 Kav. 1-2, Jakarta - 12950
 Domicile address : Jl. Ametis Blok G No. 1
 Kebayoran Lama, Jakarta
 Phone number : 5794-4622
 Title : President Director
- Name : Hua Shun
 Office address : Menara Karya Lantai 3 Unit D
 Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
 Kav. 1-2, Jakarta - 12950
 Domicile address : Kota Wisata Cluster Florence Blok H5
 No.60 RT.004/024 Desa Ciangsana,
 Kec. Gunung Putri Bogor
 Nomor telepon : 5794-4622
 Title : Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements and supplementary information.
- PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- All information contained in the PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements and supplementary information has been disclosed in a complete and truthful manner.
 - The consolidated financial statements and supplementary information do not contain any incorrect information or material fact, nor to they omit information or material fact.
- We are responsible for the PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries internal control system.

This statement is made in all truth.

Executive Office :

Menara Karya 3rd Floor, Suite D Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950 Tel. (62-21) 5794 4622 Fax. (62-21) 5794 4649

No. : 00100/2.0959/AU.1/04/0266-3/1/III/2023

Laporan Auditor Independen
Independent Auditors' Report

Gani Sigiro & Handayani

Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia

T +62 (21) 5795 2700

F +62 (21) 5795 2727

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Voksel Electric Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

***The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Voksel Electric Tbk***

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Group's consolidated financial position as at December 31, 2022 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 2**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

1. Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 3p (Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting – Pengakuan pendapatan dan beban) dan Catatan 30 Pendapatan bersih.

Pengakuan pendapatan dipertimbangkan sebagai suatu hal audit utama karena pendapatan adalah suatu ukuran kinerja utama yang dapat menghasilkan suatu insentif atas pendapatan yang diakui secara prematur, hal ini dianggap sebagai suatu hal audit utama. Area yang relevan atas perihal pengakuan pendapatan adalah ketepatan atas jumlah yang diakui dan ketepatan waktu dari pengakuan pendapatan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Pengujian kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan pendapatan dari sudut standar akuntansi yang berlaku atas PSAK 72.
- Prosedur analisa atas transaksi pendapatan selama tahun buku untuk mengidentifikasi potensi jurnal yang abnormal.
- Pengujian efektifitas pengendalian operasi atas pengakuan pendapatan di dalam sistem perencanaan sumberdaya yang dipergunakan Grup.
- Pengujian efektifitas dari pengendalian internal manajemen dalam proses pendapatan termasuk analisa pengecualian pengendalian teridentifikasi dan penyebabnya.
- Melakukan uji petik menganalisa kontrak pendapatan terkini dan evaluasi kesesuaiannya dengan pendapatan yang diakui dan saat pengakuannya.

Page 2**Key Audit Matters**

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

1. Revenue recognition

Refer to Note 3p (Summary of significant accounting policies – Revenue and expense recognition) and Note 30 Net revenues.

Revenue recognition is considered as a key audit matter because revenues are a key financial performance measure which could create an incentive for revenues to be recognized prematurely, this is considered to be a key audit matter. Relevant areas from the revenue recognition perspective are accuracy of the recognized amounts and timing of revenue recognition.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *Assessment of the Group's accounting policies over revenue recognition from the point of view of the applicable accounting standards to PSAK 72.*
- *Analytical procedures over revenue transactions throughout the financial year to identify potential abnormal entries.*
- *Effectiveness testing of revenue recognition related to application controls in the enterprise resource planning system used by the Group.*
- *Effectiveness testing of management's internal controls in revenue process as well as analysis of identified control exceptions and their root cause.*
- *On a sample basis an analysis of current revenue contracts and evaluation of appropriateness of recognized revenue and its timing.*

Halaman 3

Hal Audit Utama (lanjutan)

2. Penilaian Aset Tetap

Lihat Catatan 3v (Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting – Penurunan nilai dari aset non-keuangan) dan Catatan 13 Aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki aset tetap yang akan diuji ketika indikator kemungkinan penurunan nilai telah teridentifikasi. Pengujian jumlah terpulihkan menuntut pertimbangan signifikan, khususnya berhubungan dengan estimasi proyeksi arus kas dan tingkat diskonto. Karena tingkat pertimbangan tersebut, lingkungan pasar dan signifikansinya terhadap posisi keuangan Grup, hal ini dianggap sebagai suatu hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami berdiskusi dengan manajemen senior sekitar identifikasi indikator penurunan nilai dari sudut standar akuntansi yang berlaku atas PSAK 48.
- Kami mengevaluasi kelengkapan proses penganggaran, yang menjadi dasar dari penilaian tersebut.
- Kami telah secara kritis mengevaluasi metodologi yang dipergunakan manajemen dalam menyiapkan model penurunan nilai dan pendokumentasian dasar untuk asumsi-asumsi kunci.
- Kami menguji asumsi-asumsi yang terkandung dalam perhitungan tersebut termasuk asumsi perkembangan, tingkat diskonto dan implikasi perubahan dalam industry untuk kewajarannya dan berdiskusi dengan manajemen senior untuk memahami asumsi-asumsi yang digunakan.
- Kami menganalisa estimasi awal dengan perkembangan bisnis terkini.

Page 3

Key Audit Matters (continued)

2. Valuation of property, plant and equipment

Refer to Note 3v (Summary of significant accounting policies – Impairment of non-financial assets) and Note 13 Property, plant and equipment.

As at December 31 2022, the Group has property, plant and equipment which are assessed when possible impairment indicators are identified. The assessment of the recoverable amount requires significant judgment, in particular relating to estimated cash flow projections and discount rates. Due to the level of judgment, market environment and significance to the Group's financial position, this is considered to be a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We held discussions with senior management around identification of impairment indicators from the point of view of the applicable accounting standards to PSAK 48.*
- *We evaluated the robustness of budgeting process, which is basis of the valuations.*
- *We critically evaluated management's methodologies in preparing impairment models and documented basis for key assumptions.*
- *We assessed the assumptions contained within the calculations including growth assumptions, discount rates and implications of industry changes for reasonableness and held discussions with senior management to understand the assumptions used.*
- *We have analyzed earlier estimates against actual business development.*

Halaman 4

Hal Audit Utama (lanjutan)

2. Penilaian Aset Tetap (lanjutan)

Masukan penting termasuk tingkat pertumbuhan, proyeksi hasil bisnis dan tingkat diskonto dari aset tetap bergantung atas volatilitas dan ketidakpastian yang tinggi. Akan tetapi, kami menemukan masukan penting yang mendasari proyeksi arus kas yang terdapat di perhitungan nilai terpulihkan aset tetap adalah wajar di dalam konteks informasi yang tersedia saat ini.

3. Cadangan penurunan nilai aset finansial khususnya piutang usaha

Lihat Catatan 3f (Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting – Penurunan nilai aset keuangan) dan Catatan 8 Piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mempunyai saldo kotor piutang usaha sebesar Rp 872 miliar. Piutang usaha diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Cadangan kerugian penurunan nilai akan diakui untuk menyesuaikan saldo ke nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan. Cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 68 miliar.

Cadangan penurunan nilai piutang usaha mencerminkan perkiraan terbaik manajemen atas kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss*) dalam piutang usaha pada tanggal neraca. Kami mempertimbangkan cadangan penurunan nilai aset khususnya piutang usaha adalah hal audit utama karena tingkat pertimbangan yang tinggi yang diterapkan oleh manajemen. Secara umum, dalam menilai penurunan nilai secara individu atas piutang usaha, manajemen menggunakan pertimbangan untuk mengevaluasi kolektibilitas dari pelanggan secara individual dengan mempertimbangkan kelayakan kredit pelanggan dan analisis umur jatuh tempo, serta bila dapat diterapkan, nilai wajar jaminan yang diberikan oleh pelanggan. Pertimbangan ini juga melibatkan informasi peristiwa masa lalu, masa kini, dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan, serta nilai waktu uang.

Page 4

Key Audit Matters (continued)

2. Valuation of property, plant and equipment (continued)

Key inputs including growth rates, projected business results and discount rates used in assessing the recoverable amounts of the property plant and equipment are subject to significant amounts of volatility and uncertainty. Nevertheless, we found these key inputs underpinning the cashflow projections involved in the computation of the recoverable amount of the property plant and equipment to be reasonable in the context of current available information.

3. Allowance for impairment losses financial assets especially trade receivables

Refer to Note 3f (Summary of significant accounting policies – Impairment of financial assets) and Note 8 Trade receivables.

As at December 31, 2022 the Group's trade receivables gross balance amounted to Rp 872 billion. Trade receivables are measured at amortized cost using the effective interest method. A credit loss provision is recorded to adjust the balance to the present value of estimated future cash flows. The provision for impairment of trade receivables amounted to Rp 68 billion as at December 31, 2022.

The credit loss provision in respect of trade receivables represent management's best estimate of the expected credit loss within the trade receivables at the balance sheet date. We considered the allowance for impairment loss of financial assets especially trade receivables is a key audit matter due to the high degree of judgments applied by management. In general, in assessing the impairment on individual basis of trade receivables, management exercised significant judgments to evaluate the collectability of individual customers after taking into account their creditworthiness and aging analysis, and if applicable, the fair value of collateral provided by customers. The assessment also involves the information about past events, current conditions and forecasts of future conditions, as well as the time value of money.

Halaman 5

Hal Audit Utama (lanjutan)

3. Provision for impairment losses financial assets especially trade receivables (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami menguji alur data dari sistem sumber ke model berbasis lembar kerja untuk menguji kelengkapan dan keakurasiannya.
- Kami menguji metodologi yang dipergunakan dalam perhitungan cadangan penurunan nilai dengan membandingkan dengan persyaratan PSAK 71, Instrumen Keuangan, dan kami menguji keakuratan matematis dari model yang dipergunakan manajemen dalam menghitung cadangan penurunan nilai. Kami menguji asumsi pendasar dengan mengevaluasi proses yang mendasarinya dan berdiskusi dengan manajemen senior untuk memahami asumsi yang digunakan.
- Kami menguji asumsi pendasar dengan mengevaluasi proses yang mendasarinya dan berdiskusi dengan manajemen senior untuk memahami asumsi yang digunakan.
- Kami memahami dan menguji secara kritis model yang dipergunakan untuk pencadangan penurunan nilai. Ketika asumsi dan parameter dalam penerapan modelnya berdasarkan data historis, kami menguji apakah pengalaman data historis tersebut mewakili keadaan kini dan kerugian penurunan terkini telah terjadi di dalam aset keuangan tersebut.
- Kami menguji indikator *forward looking* yang dipergunakan Grup untuk menguji apakah indikator tersebut mempunyai korelasi yang mendekati dan langsung dengan kemungkinan gagal bayar (*probability of default*) historis dengan menggunakan analisa regresi.

Secara keseluruhan, hasil dari evaluasi kami atas cadangan penurunan nilai piutang usaha Grup konsisten dengan pengujian manajemen.

Page 5

Key Audit Matters (continued)

3. Provision for impairment losses financial assets especially trade receivables (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We tested the data flows from source systems to spreadsheet-based models to test their completeness and accuracy.*
- *We tested the methodology applied in the credit loss provision calculation by comparing it to the requirements of PSAK 71, Financial Instruments, and we tested the mathematical accuracy of management's model used to calculate impairment provision.*
- *We tested the key underlying assumptions by evaluating the process by which these were drawn up and held discussions with senior management to understand the assumption used.*
- *We understood and critically assessed the models used for the credit loss provisioning. Since modelling assumptions and parameter are based on historic data, we assessed whether historic experience was representative of current circumstances and of the recent impairment losses incurred within the financial asset.*
- *We tested the forward looking indicators used by the Group in order to assess whether those indicators have direct and close correlation with the historical probability of default by using regression analysis.*

Overall, the results of our evaluation of the Group's allowance for impairment of trade receivables are consistent with management's assessment.

Gani Sigiyo & Handayani

Halaman 6**Hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Voksel Electric Tbk (entitas induk saja) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Page 6**Other matter**

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the PT Voksel Electric Tbk and its Subsidiaries as at December 31, 2022, and for the year then ended was performed for the purposes of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary financial information of PT Voksel Electric Tbk (parent entity only), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2022 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes on investments in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standard. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Halaman 7

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain terdiri atas informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan 2022 diharapkan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian, atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan 2022, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Page 7

Other information

Management is responsible for other information. The other information comprises the information included in the 2022 Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The 2022 Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2022 Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Halaman 8

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Page 8

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

Halaman 9

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Page 9

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Halaman 10

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Page 10

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

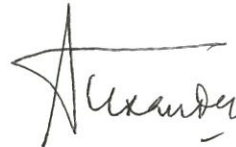
We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Halaman 11

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.



Alexander Adrianto Tjahyadi, CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP.0266
(License of Public Accountant No. AP.0266)

29 Maret 2023

Page 11

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



March 29, 2023

Gani Sigiro & Handayani

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021*	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3i,4,6	202.941.497.155	226.546.411.145	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	3i,4,7	36.742.000.000	320.396.368.000	Restricted funds
Piutang usaha	3f,4,8			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		775.116.671.414	720.132.540.394	Third parties - net of allowance for impairment losses
Pihak berelasi	34a	28.476.956.520	7.352.449.577	Related party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	9	57.048.029.356	49.924.953.961	Third parties
Piutang derivatif	3g,4,17	34.200.616.694	23.874.763.473	Derivative receivables
Persediaan	3k,10	610.990.589.786	658.625.285.308	Inventories
Pajak dibayar di muka	21b	56.622.268.925	27.593.907.262	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	11	70.667.768.217	62.218.296.045	Other current assets
Proyek dalam pelaksanaan - Tidak lebih dari satu tahun	3w,12	37.179.684.510	41.953.255.154	Project under construction - Not more than one year
Jumlah Aset Lancar		1.909.986.082.577	2.138.618.230.319	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	4,34a	236.171.604	236.171.604	Related party
Aset pajak tangguhan	21e	109.875.213.196	70.854.755.559	Deferred tax assets
Estimasi tagihan pengembalian pajak	21a	45.079.764.838	38.770.587.183	Estimated claims for tax refund
Proyek dalam pelaksanaan - Lebih dari satu tahun	3w,12	29.236.056.385	36.522.829.435	Project under construction - More than one year
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3l,13	541.547.712.694	574.541.779.285	Property, Plant and Equipment - net of accumulated depreciation
Aset takberwujud	3m,14	372.105.788	220.940.063	Intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	3j,15	18.634.853.578	25.236.974.641	Investment in an associate
Aset tidak lancar lainnya	4,16	10.978.836.331	8.165.301.181	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		755.960.714.414	754.549.338.951	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.665.946.796.991	2.893.167.569.270	TOTAL ASSETS

*) Setelah reklasifikasi

*) After reclassification

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	4,18	448.824.577.331	466.839.965.865	Short-term bank loans
Utang usaha	4,19			Trade payables
Pihak ketiga		867.362.482.197	579.685.050.827	Third parties
Pihak berelasi	34a	31.745.724.316	30.624.845.403	Related party
Utang lain-lain	4,20	6.807.388.477	10.151.057.206	Other payables
Utang pajak	21c	4.605.007.139	5.252.914.649	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	4,22	26.402.215.835	19.857.936.559	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	23	111.979.897.284	79.436.034.313	Contract liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term loans
- Utang bank	4,24	56.507.520.382	57.659.507.547	Bank loans -
- Obligasi	4,26	250.000.000.000	486.550.000.000	Bonds -
- Liabilitas sewa	3n,4,25	33.226.311.098	29.555.020.676	Lease liabilities -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.837.461.124.059	1.765.612.333.045	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	4,24	40.764.608.882	105.984.403.359	Bank loans -
- Liabilitas sewa	4,25	22.684.984.235	57.350.571.243	Lease liabilities -
- Obligasi	4,26	13.450.000.000	13.450.000.000	Bonds -
Liabilitas imbalan kerja	3q,27	32.490.016.190	44.998.952.264	Employees' benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		109.389.609.307	221.783.926.866	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.946.850.733.366	1.987.396.259.911	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Common share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized-10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.155.602.595 saham	28	415.560.259.500	415.560.259.500	Issued and fully paid 4,155,602,595 shares
Agio saham		940.000.000	940.000.000	Capital paid in excess of par value
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	29	6.000.000.000	6.000.000.000	Appropriated
Tidak dicadangkan		288.463.447.060	479.503.715.901	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		8.132.357.065	3.767.333.958	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk		719.096.063.625	905.771.309.359	Total equity attributable to: Owners of the parent entity
JUMLAH EKUITAS		719.096.063.625	905.771.309.359	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.665.946.796.991	2.893.167.569.270	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Setelah reklasifikasi (Catatan 40)

*) After reclassification (Note 40)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN BERSIH	3p,30	2.628.553.150.836	1.710.091.470.427	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3p,31	(2.507.581.683.223)	(1.616.654.443.325)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		<u>120.971.467.613</u>	<u>93.437.027.102</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA DAN LAIN-LAIN				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	3p,32	(106.901.932.358)	(63.199.771.254)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3p,33	(109.763.620.414)	(121.664.365.342)	General and administrative expenses
Beban pajak final		(1.942.847.486)	(1.939.453.674)	Final tax expenses
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan	10	(4.864.726.721)	-	Allowance for impairment losses of inventory
Beban penyisihan penurunan nilai piutang usaha	8	(2.045.790.005)	(17.908.109.106)	Allowance for impairment losses of trade receivables
Beban bunga dan keuangan		(107.017.528.285)	(110.142.131.188)	Interest expense and finance cost
Rugi selisih kurs - bersih		(23.044.439.144)	(1.442.029.998)	Foreign exchange loss - net
Laba (rugi) atas transaksi kontrak derivatif	17	11.200.140.570	(3.410.714.015)	Profit (loss) on derivatives contract
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih		10.393.691	(33.029.141.869)	Other (expenses) incomes, net
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	15	(6.602.121.063)	318.480.224	Share of net profit (loss) associates
Penghasilan bunga		5.654.039.600	6.782.627.503	Interest income
Jumlah beban usaha dan lain-lain		<u>(345.318.431.615)</u>	<u>(345.634.608.719)</u>	Total operating expenses and others
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>(224.346.964.002)</u>	<u>(252.197.581.617)</u>	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PENGHASILAN				PAJAK INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	3r,21d	(6.944.922.820)	(6.677.238.164)	Current tax
Pajak tangguhan	3r,21d	40.251.617.981	48.052.552.242	Deferred tax
Jumlah manfaat pajak penghasilan		<u>33.306.695.161</u>	<u>41.375.314.078</u>	Total income tax benefit
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>(191.040.268.841)</u>	<u>(210.822.267.539)</u>	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	3q, 27	5.596.183.451	5.734.018.767	Remeasurement of defined benefits program
Pajak penghasilan terkait	21d	(1.231.160.344)	(1.261.484.129)	Income tax effect
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		<u>4.365.023.107</u>	<u>4.472.534.638</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(186.675.245.734)</u>	<u>(206.349.732.901)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk		<u>(191.040.268.841)</u>	<u>(210.822.267.539)</u>	Net loss for the year attributable to: Owners of the parent entity
JUMLAH		<u>(191.040.268.841)</u>	<u>(210.822.267.539)</u>	TOTAL
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk		<u>(186.675.245.734)</u>	<u>(206.349.732.901)</u>	Total comprehensive loss for the year attributable to: Owners of the parent entity
JUMLAH		<u>(186.675.245.734)</u>	<u>(206.349.732.901)</u>	TOTAL
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	35	<u>(45,97)</u>	<u>(50,73)</u>	BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income (loss)</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			
			Keuntungan (kerugian) Aktuarial-bersih/ <i>Actuarial gain (loss) – net</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo per 31 Desember 2020	415.560.259.500	940.000.000	(705.200.680)	6.000.000.000	690.325.983.440	1.112.121.042.260	Balance as of December 31, 2020
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(210.822.267.539)	(210.822.267.539)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	4.472.534.638	-	-	4.472.534.638	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2021	415.560.259.500	940.000.000	3.767.333.958	6.000.000.000	479.503.715.901	905.771.309.359	Balance as of December 31, 2021
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(191.040.268.841)	(191.040.268.841)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	4.365.023.107	-	-	4.365.023.107	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2022	415.560.259.500	940.000.000	8.132.357.065	6.000.000.000	288.463.447.060	719.096.063.625	Balance as of December 31, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		2.754.797.742.240	1.992.973.807.230	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(2.150.020.857.788)	(1.397.234.812.904)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(131.617.959.804)	(139.615.761.752)	Cash paid to employees
Pembayaran beban operasi		(84.419.797.922)	(107.689.393.715)	Cash paid for operating expenses
				Cash generated from operating activities
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi		388.739.126.726	348.433.838.859	
Penerimaan dari pendapatan bunga		5.661.176.743	6.782.627.503	Receipts from interest income
Penerimaan dari restitusi pajak		67.096.430.023	26.095.091.904	Receipts from tax refunds
Pembayaran pajak		(123.093.778.091)	(71.169.286.643)	Payments of taxes
Pembayaran beban bunga		(98.033.532.478)	(105.472.081.965)	Payments of interest expense
Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya		(156.690.599.432)	(144.344.606.054)	Payments for other operating activities
Pembayaran imbalan karyawan	27	(2.943.911.701)	(2.068.403.304)	Benefits paid
				Net cash provided by operating activities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		80.734.911.790	58.257.180.300	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap		453.000.000	58.063.033	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan deposito berjangka		(519.626.302)	75.000.000.000	Additional of time deposit
Pencairan deposito berjangka		2.000.000.000	(100.000.000.000)	Withdrawal of time deposit
Pembelian aset takberwujud		(251.682.720)	-	Acquisitions of intangible assets
				Acquisitions of property, plant and equipment
Pembelian aset tetap	13	(32.484.587.772)	(71.584.197.979)	
				Net cash used in investing activities
Kas bersih digunakan untuk - aktivitas investasi		(30.802.896.794)	(96.526.134.946)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	18, 24	(1.166.476.254.933)	(985.962.463.739)	Payments of bank loans
Penerimaan dari utang bank	18, 24	1.082.089.084.757	1.151.646.361.889	Receipts from bank loans
Penambahan dana yang terbatas penggunaannya	7	(441.237.522.739)	(124.624.906.586)	Additions in restricted funds
Pengurangan dana yang terbatas penggunaannya	7	724.891.890.755	80.226.580.870	Deductions in restricted funds
Penambahan dana obligasi		250.000.000.000	-	Addition bond fund
Pembayaran utang Obligasi		(486.550.000.000)	-	Net bonds payment
Penerimaan liabilitas sewa	24	-	24.357.852.000	Receipts from lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa	24	(30.994.296.586)	(26.953.983.335)	Payments of lease liabilities
				Net cash (used in) provided by financing activities
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		(68.277.098.746)	118.689.441.099	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(18.345.083.750)	80.420.486.453	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh selisih kurs kas dan setara kas		(5.259.830.240)	3.982.634.937	Foreign exchange effect on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		226.546.411.145	142.143.289.755	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		202.941.497.155	226.546.411.145	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:	6			Cash and cash equivalents at end of year consist of:
Kas		107.767.367	581.589.964	Cash on hand
Bank		193.533.729.788	218.145.194.879	Cash in banks
Deposito Berjangka		9.300.000.000	7.819.626.302	Time Deposits
Jumlah		202.941.497.155	226.546.411.145	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Voksel Electric Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 58 tanggal 19 April 1971, pengganti notaris Ridwan Suselo, S.H. Akta pendirian tersebut telah diubah dengan akta notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 46 dan 85 masing-masing tanggal 16 Oktober dan 20 Desember 1971. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. JA-5/219/17 tanggal 24 Desember 1971 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 99, Tambahan No. 893 tanggal 11 Desember 1973. Pada tahun 1989, Badan Koordinasi Penanaman Modal menyetujui perubahan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA). Berdasarkan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 21, tanggal 17 Maret 2006, Perusahaan mengajukan perubahan anggaran dasar antara lain sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-11987.HT.01.04.TH.2006 tanggal 27 April 2006.

Susunan anggota Dewan Direksi dan Komisaris telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 39 tanggal 17 Juni 2022 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi bidang industri, pemasaran jasa kelistrikan dan telekomunikasi. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam industri kabel serat optik, kabel listrik dan elektronik lainnya, industri perlengkapan kabel, industri peralatan listrik lainnya, instalasi listrik, serta instalasi telekomunikasi.

Tidak terdapat entitas induk utama dalam PT Voksel Electric Tbk. dikarenakan tidak ada Perusahaan yang memegang kendali sesuai dengan ketentuan pengendalian yang ada di PSAK 65.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Voksel Electric Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 58 dated April 19, 1971 of Rachmat Santoso, S.H, a substitute notary to Ridwan Suselo, S.H. The deed of establishment was amended by notarial deeds No. 46 and 85 of Ridwan Suselo S.H, dated October 16 and December 20, 1971, respectively. The deed of establishment and its related amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. JA-5/219/17 dated December 24, 1971, and was published in the State Gazette No. 99, Supplement No. 893 dated December 11, 1973. In 1989, the Indonesia Investment Coordinating Board approved the change in the Company's status from a domestic to a foreign capital investment entity. Based on the Notarial Deed No. 21 dated March 17, 2006 of Poerbaningsih Adi Warsito S.H, the Company's Articles of Association was amended in relation to the addition of authorized and issued share capital. These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No.C-11987.HT.01.04.Th.2006 dated April 27, 2006.

The Company's composition of Board of Directors and Board of Commissioners have been amended several times, the latest amendment was based on notarial deed No.39 dated June 17, 2022 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

As stated in Article 3 of its Articles of Association, the Company's scope of activities consists of, industry, distribution of electrical and telecommunication equipment. Currently, the Company is primarily engaged in the fiber optic cable industry, electrical and other electronic cables, cable equipment industry, other electrical equipment industry, electrical installations, and telecommunications installations.

There is no ultimate parent of PT Voksel Electric Tbk because there is no Company that has control in accordance with the control provisions in PSAK 65.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1973 dan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi Pabrik di Cileungsi. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya Lantai 3 unit D, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2, Jakarta 12950.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Kebijakan/tindakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Kebijakan Perusahaan/ Nature of Corporate action	Saham yang Dicatatkan/ Total number of shares listed	Nilai nominal Per saham/ Par value per share - Rp
20 Desember 1990/ December 20, 1990	Penawaran umum perdana dan pencatatan terbatas/ Initial public offering and partial listing	4.580.000	1.000
13 Agustus 1991/ August 13, 1991	Pencatatan terbatas II (1.500.000 saham)/ Partial listing II (1,500,000 shares)	6.080.000	1.000
3 Juli 1992/ July 3, 1992	Pencatatan Perusahaan (13.920.000 saham)/ Company listing (13,920,000 shares)	20.000.000	1.000
18 Februari 1994/ February 18, 1994	Penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (6.000.000 saham)/ Rights issue (6,000,000 shares)	26.000.000	1.000
22 Februari 1994/ February 22, 1994	Saham bonus (16.000.000 saham)/ Bonus shares (16,000,000 shares)	42.000.000	1.000
12 Juli 1996/ July 12, 1996	Saham bonus (21.000.000 saham)/ Bonus shares (21,000,000 shares)	63.000.000	1.000
22 Agustus 1997/ August 22, 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham/ A change in the nominal value of shares from Rp1,000 to Rp500 per share (stock split)	126.000.000	500
24 Mei 2006/ May 24, 2006	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (705.120.519 saham)/ Increase in Capital Without Right Issue (705,120,519 shares)	831.120.519	500
3 Juli 2017/ July 3, 2017	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham/ A change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (stock split)	4.155.602.595	100

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.155.602.595 saham tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company started its commercial operations in 1973 and domiciled in Jakarta with its factory located in Cileungsi. The Company's head office is at Gedung Menara Karya 3rd Floor Unit D, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2022, are as follows:

All of the Company's shares amounting 4,155,602,595 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai pemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Operasi Komersial/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2022	2021	2022	2021
PT Prima Mitra Elektrindo ("PME")	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading, development and services	2004	99,00%	99,00%	165.391.721.348	211.232.047.343
PT Bangun Prima Semesta ("BPS")	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/ General contractor and trading	2007	99,91%	99,91%	195.015.348.406	175.636.826.301
PT Cendikia Global Solusi ("CGS")	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading, and services	2010	99,96%	99,96%	135.218.022.285	112.784.694.373
PT Buana Konstruksi Elektrindo ("BKE")	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/ General contractor and trading	2015	99,88%	99,88%	4.260.087.251	5.301.758.843
PT Cipta Karya Teknik ("CKT")	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading, and services	2015	99,88%	99,88%	13.083.787.301	13.911.906.815
<u>Pemilikan tidak langsung/ Indirect Ownership</u>							
PT Maju Bersama Gemilang ("MBG") (melalui PME)/ (through PME)	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading development and services	2013	25,00%	25,00%	1.107.807.500.391	700.145.939.935

BPS

Berdasarkan akta notaris Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., M.KN., No. 03 tanggal 15 Januari 2018, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar BPS dari Rp60.000.000.000 terdiri dari 6.000.000 saham menjadi Rp228.000.000.000 yang terdiri dari 22.800.000 saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp15.000.000.000 yang terdiri dari 1.500.000 saham menjadi Rp57.000.000.000 yang terdiri dari 5.700.000 saham. Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries Structure

As at 31 December 2022 and 2021, the Company has direct and indirect ownership in the following Subsidiaries:

				Percentage of Ownership		Total Assets Before Elimination	
				2022	2021	2022	2021
PT Prima Mitra Elektrindo ("PME")	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading, development and services	2004	99,00%	99,00%	165.391.721.348	211.232.047.343
PT Bangun Prima Semesta ("BPS")	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/ General contractor and trading	2007	99,91%	99,91%	195.015.348.406	175.636.826.301
PT Cendikia Global Solusi ("CGS")	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading, and services	2010	99,96%	99,96%	135.218.022.285	112.784.694.373
PT Buana Konstruksi Elektrindo ("BKE")	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/ General contractor and trading	2015	99,88%	99,88%	4.260.087.251	5.301.758.843
PT Cipta Karya Teknik ("CKT")	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading, and services	2015	99,88%	99,88%	13.083.787.301	13.911.906.815
<u>Indirect Ownership</u>							
PT Maju Bersama Gemilang ("MBG") (through PME)	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading development and services	2013	25,00%	25,00%	1.107.807.500.391	700.145.939.935

BPS

Based on the notarial deed of Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., M.KN., No. 03 dated January 15, 2018, the stockholders approved to increase the authorized capital from Rp60,000,000,000 consisting of 6,000,000 shares to Rp228,000,000,000 consisting of 22,800,000 shares, and increase shares issued and fully paid from Rp15,000,000,000 consisting of 1,500,000 shares to Rp57,000,000,000 consisting of 5,700,000 shares. The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

BKE

Berdasarkan Akta Notaris Elly Halida, S.H., M.Kn., No. 44 tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan dan CGS mendirikan BKE, dengan kepemilikan Perusahaan saat ini sebesar 99,88% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp10.000.000.000 terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 (2.500 saham). Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

CKT

Berdasarkan Akta Notaris Elly Halida, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan dan PME mendirikan CKT, dengan kepemilikan Perusahaan saat ini 99,88% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp10.000.000.000 terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 (2.500 saham). Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

PME

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 11 tanggal 6 Juli 2004, Perusahaan dan CGS mendirikan PME, dengan kepemilikan Perusahaan saat ini sebesar 99,00% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp20.000.000.000 terdiri dari 2.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.200.000.000 (1.020.000 saham). Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

CGS

Berdasarkan Akta Notaris Audra Melani Nicole Manembu, S.H., M.H., M.Kn., No. 15 tanggal 29 Juni 2019, Perusahaan dan BPS mendirikan CGS, dengan kepemilikan Perusahaan saat ini sebesar 99,96% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp40.000.000.000 terdiri dari 80.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp29.616.000.000 (59.232 saham). Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries Structure (continued)

BKE

Based on Notarial Deed of Elly Halida, S.H., M. Kn., No. 44 dated on December 23, 2014, the Company and CGS established BKE, with currently the Company's ownership of 99.88% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp2,500,000,000 (2,500 shares). The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

CKT

Based on Notarial Deed of Elly Halida, S.H., M. Kn., No. 43 dated on December 23, 2014, the Company and PME established CKT, with currently the Company's ownership of 99.88% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp2,500,000,000 (2,500 shares). The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

PME

Based on Notarial Deed of Leolin Jayayanti, S.H., No. 11 dated on July 6, 2004, the Company and CGS established PME, with currently the Company ownership of 99.00% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp20,000,000,000 consisting of 2,000,000 shares with par value of Rp10,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp10,200,000,000 (1,020,000 shares). The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

CGS

Based on Notarial Deed of Audra Melani Nicole Manembu, S.H., M.H., M.Kn., No. 15 dated on June 29, 2019, the Company and BPS established CGS, with currently the Company ownership of 99.96% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp40,000,000,000 consisting of 80,000 shares with par value of Rp500,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp29,616,000,000 (59,232 shares). The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

CGS (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 17 Juni 2022 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., susunan Dewan Komisaris Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	: Kumhal Djamil	Kumhal Djamil
Komisaris	: Hardi Sasmita	Hardi Sasmita
	Linda Lius	Linda Lius
	Tan Huiliang	Tan Huiliang
	Masaki Matsui	Masaki Matsui
Komisaris Independen	: Tjahyadi Lukiman	Tjahyadi Lukiman
	Muliany Anwar	Muliany Anwar
Dewan Direksi		
Presiden Direktur	: David Lius	David Lius
Direktur	: Ferry Suarly	Ferry Suarly
	Zhou Chengcai	Shen Shao Junhua
	Yogiawan	Yogiawan
	Aripin	Aripin
	Rizal Nangoy	Rizal Nangoy
	Hua Shun	Hua Shun
Komite Audit		
Ketua	: Muliany Anwar	Muliany Anwar
Anggota	: M. Nurdin	Abdul Rachman
	Indah Supriati	Indah Supriati

Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 1.087 dan 1.014 karyawan (tidak diaudit).

e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Dewan Direksi dan telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries Structure (continued)

CGS (continued)

In these consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

Based on notarial deed No.39 dated June 17, 2022 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Board of Commissioners			
President Commissioner	: Kumhal Djamil	Kumhal Djamil	
Commissioners	: Hardi Sasmita	Hardi Sasmita	
	Linda Lius	Linda Lius	
	Tan Huiliang	Tan Huiliang	
	Masaki Matsui	Masaki Matsui	
Independent Commissioners	: Tjahyadi Lukiman	Tjahyadi Lukiman	
	Muliany Anwar	Muliany Anwar	
Board of Directors			
President Director	: David Lius	David Lius	
Directors	: Ferry Suarly	Ferry Suarly	
	Zhou Chengcai	Shen Shao Junhua	
	Yogiawan	Yogiawan	
	Aripin	Aripin	
	Rizal Nangoy	Rizal Nangoy	
	Hua Shun	Hua Shun	
Audit Committees			
Chairman	: Muliany Anwar	Muliany Anwar	
Members	: M. Nurdin	Abdul Rachman	
	Indah Supriati	Indah Supriati	

As at December 31, 2022 and 2021, the Company had average total number of employees of 1,087 and 1,014 (unaudited), respectively.

e. Management Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on March 29, 2023.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)**

a. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

- PSAK 22 (amendemen), Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- PSAK 57 (amendemen), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), Instrumen Keuangan "tentang Biaya dalam Pengujian '10 persen' untuk Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan";
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), Sewa "tentang Insentif Sewa".

Penerapan amendemen 2022 ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dalam tahun berjalan, Grup juga telah menerapkan secara dini Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas, dan Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Grup telah mengungkapkan utang bank dengan kovenan di Catatan 24.

b. Standar, amendemen dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amendemen dan penyesuaian tahunan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK")**

a. Standards, amendments/improvements and Interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied, a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022, are as follows:

- PSAK 22 (amendment), Business Combination regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- PSAK 57 (amendment), Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Contract Fulfillment Costs;
- PSAK 71 (2020 Annual Improvement), Financial Instruments "regarding fees in the '10 per cent' test for Derecognition of Financial Liabilities";
- PSAK 73 (2020 Annual Improvement), Leases "regarding Lease Incentive".

The application of amendments in 2022 has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

In the current year, the Group has decided to early adopt Amendment of PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities, and Amendment of PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant. The Group has disclosed bank loans with covenants in Note 24.

b. Standards, amendments and interpretation to standards issued not yet adopted

The following amendments and annual improvements to standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early application permitted is:

- Amendment of PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- Amendment of PSAK 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)
(lanjutan)**

**b. Standar, amendemen dan interpretasi
standar telah diterbitkan tapi belum
diterapkan (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 *Income Taxes* tentang *Deferred Tax* related to *Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*.

Standar baru dan amendemen standar berikut efektif periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024.

- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar baru dan amendemen standar berikut efektif periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK") (continued)**

**b. Standards, amendments and interpretation
to standards issued not yet adopted
(continued)**

- Amendment of PSAK 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations
- Amendment of PSAK 46: "Income Tax" on *Deferred Tax* related to *Assets and Liabilities arising from a Single Transaction* which adopted from Amended IAS 12 *Income Taxes* on *Deferred Tax* related to *Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*.

New standard and amendment to standard are effective for periods beginning on or after January 1, 2024.

- Amendment of PSAK 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

New standard and amendment to standard are effective for periods beginning on or after January 1, 2025.

- PSAK 74: "Insurance Contract"; and
- Amendment of PSAK 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKS to its consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada jumlah nilai revaluasi atau nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp").

Kecuali dinyatakan di dalam Catatan 2, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statement and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Institute of Indonesian Chartered Accountants and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" issued by Financial Services Authority ("OJK").

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention except for financial instruments measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp").

Except as described in Note 2, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 5.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 5.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (including structured entities). Control is achieved where the Company has the power over the *investee*; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an *investee* are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham nonpengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saham ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas basis akuisisi demi akuisi. Kepentingan nonpengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra Group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standard akuntansi yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the asset and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

**d. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyusun laporan keuangan masing-masing perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ulang dengan menggunakan kurs pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Item - item non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali. Perbedaan nilai tukar diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

**d. Foreign Currency Transactions and
Translation**

Functional and presentation currency

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Foreign currency transactions and balances

In preparing the financial statements of the individual companies, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing on the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences are recognised in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**d. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan Dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)

- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2022
Euro Eropa ("EUR")	16.712,63
Dolar Amerika Serikat ("USD")	15.731,00
Yuan China ("CNY")	2.257,12

Transaksi dalam mata uang lainnya tidak signifikan.

e. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. memiliki personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)**

Foreign currency transactions and balances
(continued)

- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognised initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

As at December 31, 2022 and 2021, the rates of exchange used were as follows:

	2021	
16.126,84		European-Euro ("EUR")
14.269,01		United States Dollar ("USD")
22.238,04		Chinese Yuan ("CNY")

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group.

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties
(continued)**

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third parties.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen Keuangan

f. Financial Instruments

Pengakuan dan pengukuran awal

Recognition and initial measurement

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

Financial assets and financial liabilities are recognised when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognised immediately in profit or loss.

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
aset keuangan**

**Classification and subsequent
measurement of financial assets**

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 72, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 72, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

- Amortised cost
- fair value through profit or loss (FVTPL)
- fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

The classification is determined by basis of both:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

- the entity's business model for managing the financial asset and
- the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
aset keuangan (lanjutan)**

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya, kecuali untuk penurunan nilai piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material. Kas dan setara kas, dana yang terbatas penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori instrumen keuangan ini.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**Classification and subsequent measurement
of financial assets (continued)**

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognise a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognised in profit or loss are presented within finance costs, finance income or other financial items, except for impairment of trade receivables which is presented within other expenses.

Financial assets at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- they are held within a business model whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows
- the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

After initial recognition, these are measured at amortised cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial. The Group's cash and cash equivalents, restricted funds, trade and other receivables and other non-current financial assets fall into this category of financial instruments.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
aset keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)**

Metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak - pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**Classification and subsequent
measurement of financial assets
(continued)**

Financial assets at amortised cost (continued)

The method that is used in the calculation of the amortised cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts. There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
aset keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba
rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis yang berbeda selain 'dimiliki untuk mendapatkan' atau 'dimiliki untuk mendapatkan dan dijual' dikategorikan pada nilai wajar melalui laba rugi. Selanjutnya, terlepas dari model bisnis aset keuangan yang arus kas kontraktualnya tidak semata dari pembayaran pokok dan bunga, dicatat di FVTPL. Semua instrumen keuangan derivatif termasuk dalam kategori ini.

Aset dalam kategori ini diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar aset keuangan dalam kategori ini ditentukan dengan mengacu pada transaksi pasar aktif atau menggunakan teknik penilaian jika tidak terdapat pasar aktif.

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan liabilitas kontrak.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika relevan, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Grup menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi (selain instrumen keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Semua beban terkait bunga dan, jika berlaku, perubahan nilai wajar instrumen yang dilaporkan dalam laba rugi termasuk dalam biaya keuangan atau pendapatan keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**Classification and subsequent
measurement of financial assets
(continued)**

**Financial assets at fair value through profit or
loss (FVTPL)**

Financial assets that are held within a different business model other than 'hold to collect' or 'hold to collect and sell' are categorised at fair value through profit and loss. Further, irrespective of business model financial assets whose contractual cash flows are not solely payments of principal and interest are accounted for at FVTPL. All derivative financial instruments fall into this category.

Assets in this category are measured at fair value with gains or losses recognised in profit or loss. The fair values of financial assets in this category are determined by reference to active market transactions or using a valuation technique where no active market exists.

**Classification and subsequent
measurement of financial liabilities**

The Group's financial liabilities include borrowings, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and contract liabilities.

Financial liabilities are initially measured at fair value, and, where applicable, adjusted for transaction costs unless the Group designated a financial liability at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method except for derivatives and financial liabilities designated at FVTPL, which are carried subsequently at fair value with gains or losses recognised in profit or loss (other than derivative financial instruments that are designated and effective as hedging instruments).

All interest-related charges and, if applicable, changes in an instrument's fair value that are reported in profit or loss are included within finance costs or finance income.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
liabilitas keuangan (lanjutan)**

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Persyaratan penurunan nilai PSAK 71 menggunakan lebih banyak informasi *forward-looking* untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian - 'model kerugian kredit ekspektasian (ECL)'. Instrumen dalam ruang lingkup persyaratan baru termasuk pinjaman dan aset keuangan jenis utang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, piutang usaha, proyek dalam pelaksanaan yang diakui dan diukur berdasarkan PSAK 72.

Grup mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, prakiraan yang wajar dan dapat didukung yang mempengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**Classification and subsequent
measurement of financial liabilities
(continued)**

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Impairment of financial assets

PSAK 71's impairment requirements use more forward-looking information to recognise expected credit losses – the 'expected credit loss (ECL) model'. Instruments within the scope of the new requirements included loans and other debt-type financial assets measured at amortised cost, trade receivables, project under construction recognised and measured under PSAK 72.

The Group considers a broader range of information when assessing credit risk and measuring expected credit losses, including past events, current conditions, reasonable and supportable forecasts that affect the expected collectability of the future cash flows of the instrument.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Piutang usaha dengan komponen
pendanaan signifikan**

Dalam menerapkan pendekatan *forward-looking* ini, perbedaan dibuat antara:

- a. instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan kualitas kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah ('Tahap 1'); dan
- b. instrumen keuangan yang kualitas kreditnya menurun secara signifikan sejak pengakuan awal dan yang risiko kreditnya tidak rendah ('Tahap 2').

'Tahap 3' akan mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

'Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan' diakui untuk Tahap 1 sedangkan 'kerugian kredit ekspektasian seumur hidup' diakui untuk Tahap 2 dan Tahap 3.

Kerugian kredit adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif awal (atau suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk). Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. Arus kas yang dipertimbangkan termasuk arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

**Trade receivables with significant financing
component**

In applying this forward-looking approach, a distinction is made between:

- a. financial instruments that have not deteriorated significantly in credit quality since initial recognition or that have low credit risk ('Stage 1'); and
- b. financial instruments that have deteriorated significantly in credit quality since initial recognition and whose credit risk is not low ('Stage 2').

'Stage 3' would cover financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date.

'12-month expected credit losses' are recognised for Stage 1 while 'lifetime expected credit losses' are recognised for Stage 2 and Stage 3.

Credit loss are the difference between all contractual cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and all the cash flows that the entity expects to receive (i.e all cash shortfalls), discounted at the original effective interest rate (or credit adjusted effective interest rate for purchased or originated credit-impaired financial assets). An entity shall estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) through the expected life of that financial instrument. The cash flows that are considered shall include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Piutang usaha dengan komponen
pendanaan signifikan (lanjutan)**

Terdapat praduga bahwa perkiraan umur dari instrumen keuangan dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin untuk mengestimasi perkiraan umur instrumen keuangan dengan andal, entitas menggunakan sisa persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan.

Kerugian kredit ekspektasian adalah rata-rata tertimbang atas kerugian kredit dengan masing-masing terjadinya risiko gagal bayar sebagai pembobotan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah Kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian ditentukan oleh estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

**Trade receivables with significant financing
component (continued)**

There is a presumption that the expected life of a financial instrument can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the expected life of a financial instrument, the entity shall use the remaining contractual term of the financial instrument.

Expected credit losses are the weighted average of credit losses with the respective risks of a default occurring as the weights.

12-month expected credit losses are the portion of lifetime expected credit losses that represent the expected credit losses that result from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date.

Lifetime expected credit losses are the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

Measurement of the expected credit losses is determined by a probability-weighted estimate of credit losses over the expected life of the financial instrument.

Derecognition of financial assets

On derecognition of a financial asset measured at amortised cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognised in profit or loss.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognised in profit or loss.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laba rugi.

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and therecognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10 persen berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognised in profit or losses the modification gain or loss within other gains and losses.

g. Instrumen keuangan derivatif

g. Derivative financial instruments

Perusahaan melakukan transaksi swap valuta asing dan swap komoditas dan *forward* komoditas untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan perubahan nilai komoditas yang berasal dari pinjaman Perusahaan dalam mata uang asing.

The Company enters into and engages in foreign currency swap, commodity swap and forward commodity for the purpose of managing its foreign exchange exposures and exposures in changes of commodity price emanating from the Company's loans in foreign currencies.

Setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat) diakui sebagai aset atau liabilitas berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan menggunakan data dan asumsi yang berlaku umum.

Every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract. Fair value is a computation of present value by using data and assumption which are commonly used.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan derivative (lanjutan)

Berdasarkan kriteria khusus akuntansi lindung nilai pada PSAK 71 semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi.

Perubahan atas nilai wajar instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan. Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan laba (rugi) dari penyelesaian kontrak derivatif dibebankan atau dikreditkan pada akun "Keuntungan (kerugian) atas transaksi kontrak derivatif", dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas dan Dana yang Terbatas Penggunaannya

Setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Dana yang Terbatas Penggunaannya" (Catatan 7).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Derivative financial instruments (continued)

Based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK 71 the Company's derivative instrument does not qualify and are not designated as hedge activity for accounting purposes.

Changes in the fair value of derivative instruments are charged or credited to current operations. The net changes in fair value of derivative instrument and gain (loss) from the settlement of derivative contract is charged or credited to "Gain (loss) on derivatives contracts" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Cash and Cash Equivalents and Restricted Funds

Cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Time deposit which are restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Funds" (Note 7).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi tersebut selanjutnya disesuaikan untuk mengakui perubahan pasca perolehan dalam bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi tersebut.

Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Bila bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan. Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Grup melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menyeragamkan dengan kebijakan akuntansi Grup. Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi dalam entitas asosiasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognise changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

If the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group. After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognise an impairment loss on its investment in its associate.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal terdapat bukti yang obyektif, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakui kerugian tersebut sebagai "Bagian atas laba dari entitas asosiasi" bersama didalam dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan menilai investasi yang tersisa pada nilai wajarnya. Selisih yang timbul atas nilai tercatat dengan nilai wajarnya pada saat kehilangan pengaruh signifikan dan hasil yang diterima pada saat pelepasan diakui dalam laba rugi.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya mencakup semua beban yang dapat diatribusikan secara langsung ke proses manufaktur serta porsi yang sesuai dari *overhead* produksi terkait, berdasarkan kapasitas operasi normal. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Cadangan keusangan/kerugian ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

l. Aset Tetap

Tanah

Tanah dinyatakan berdasarkan biayaperolehan. Karena tidak ada batasan umur ekonomis untuk tanah yang dapat ditentukan, jumlah tercatat terkait tidak didepresiasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak disusutkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investments in Associates (continued)

At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognises the loss as "Share of profit of an associate" in the profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognises any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognised in profit or loss.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost includes all expenses directly attributable to the manufacturing process as well as suitable portions of related production overheads, based on normal operating capacity. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

l. Property, Plant and Equipment

Land

Land is stated at cost. As no finite useful life for land can be determined, related carrying amounts are not depreciated. The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Property, Plant and Equipment" account and not depreciated.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah (lanjutan)

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Bangunan dan Prasarana, Mesin, Instalasi Listrik, Peralatan dan Pengangkutan, dan Perabotan dan Peralatan

Bangunan dan Prasarana, Mesin, Instalasi Listrik, Peralatan dan Pengangkutan, dan Perabotan dan Peralatan pada awalnya diakui atas biaya akuisisi atau biaya produksi, termasuk biaya langsung yang dapat diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar mereka mampu beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen Grup. Bangunan, mesin dan pengangkutan juga termasuk properti sewa diadakan dengan sewa pembiayaan.

Bangunan dan Prasarana, Mesin, Instalasi Listrik, Peralatan dan Pengangkutan dan Perabotan dan Peralatan selanjutnya diukur dengan biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	15-16
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	8
Perabotan dan peralatan	4-5

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Property, Plant and Equipment (continued)

Land (continued)

Costs related to extension or renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised over the period of the land rights.

Buildings and improvements, Machineries, Electrical Installation, Equipment and Transportation and Furniture and Fixtures

Buildings and improvement, Machineries, Electrical Installation, Equipment and Transportation and Furniture and Fixtures are initially recognised at acquisition cost or manufacturing cost, including any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by the Group's management. Buildings, machineries and transportation also include leasehold property held under a finance lease.

Buildings and improvement, Machineries, Electrical Installation, Equipment and Transportation and Furniture and Fixtures are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of assets begins when assets are ready for use, using the double declining balance method, except for building depreciated on a straight-line method, based on estimated economic useful lives of the assets which derived annual depreciation percentage as follows:

Buildings and improvements
Machineries
Electrical Installation, equipment and transportation
Furniture and fixtures

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of Property, Plant and Equipment are recorded as the cost of the asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Bangunan dan Prasarana, Mesin, Instalasi Listrik, Peralatan dan Pengangkutan, dan Perabotan dan Peralatan (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residu nya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Tarif/ Rate

Perangkat lunak

6,25%

Software

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Property, Plant and Equipment (continued)

Buildings and improvements, Machineries, Electrical Installation, Equipment and Transportation and Firniture and Fixtures (continued)

Property, Plant and Equipment are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of Property, Plant and Equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite life is amortised over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Sewa

Sebagai penyewa

Grup membuat perjanjian sewa terutama untuk penyediaan gudang utama dan fasilitas terkait, ruang kantor, dan peralatan IT dan kendaraan bermotor. Kontrak sewa untuk kantor biasanya dinegosiasikan untuk jangka waktu antara 3 dan 20 tahun dan beberapa di antaranya memiliki persyaratan perpanjangan. Jangka waktu sewa untuk perlengkapan dan peralatan kantor dan kendaraan bermotor memiliki jangka waktu sewa antara 1 tahun sampai dengan 6 tahun tanpa ada perpanjangan jangka waktu. Semua sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai macam syarat dan ketentuan yang berbeda seperti opsi pembelian dan klausul eskalasi.

Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada saat awal kontrak. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak, atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan". Untuk menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

- kontrak tersebut berisi aset identifikasi, yang diidentifikasi secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup.
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan.
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan. Grup menilai apakah memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan. Aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, estimasi biaya untuk membongkar dan mengeluarkan aset pada akhir kontrak sewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa (dikurangi dengan insentif yang diterima).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases

As lessee

The Group makes the use of leasing arrangements principally for the provision of the main warehouse and related facilities, office space, and IT equipment and motor vehicles. The rental contracts for offices are typically negotiated for terms of between 3 and 20 years and some of these have extension terms. Lease terms for office fixtures and equipment and motor vehicles have lease terms of between 1 years and 6 years without any extension terms. All the leases are negotiated on an individual basis and contain a wide variety of different terms and conditions such as purchase options and escalation clauses.

The Group considers whether a contract is, or contains a lease at inception of the contract. A lease is defined as "a contract, or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration". To apply this definition the Group assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:

- the contract contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available to the Group.
- the Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract.
- the Group has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Group assess whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use.

At lease commencement date, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability on the statement of financial position. The right-of-use asset is measured at cost, which is made up of the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Group, an estimate of any costs to dismantle and remove the asset at the end of the lease, and any lease payments made in advance of the lease commencement date (net of any incentives received).

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Grup mendepresiasi aset hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Grup juga menilai penurunan nilai aset hak-guna jika indikator tersebut ada.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari pembayaran tetap (termasuk dalam substansi tetap), pembayaran variabel berdasarkan indeks atau tarif, jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai sisa dan pembayaran yang timbul dari opsi yang cukup pasti untuk dilakukan.

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi, atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali, penyesuaian terkait tercermin dalam aset hak-guna, atau laba rugi jika aset hak-guna sudah berkurang menjadi nol.

Perusahaan telah memilih untuk memperhitungkan sewa jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah dengan menggunakan cara praktis. Dari pada mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa, pembayaran sehubungan dengan hal tersebut diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, aset hak-guna telah dicatat dalam pos aset tetap (Catatan 13) dan liabilitas sewa dicatat dalam pos tersendiri laporan keuangan konsolidasian (Catatan 25).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

As lessee (continued)

The Group depreciates the right-of-use assets on a straight-line basis from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The Group also assesses the right-of-use asset for impairment when such indicators exist.

At the commencement date, the Group measures the lease liability at the present value of the lease payments unpaid at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if that rate is readily available or the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability are made up of fixed payments (including in substance fixed), variable payments based on an index or rate, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and payments arising from options reasonably certain to be exercised.

Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification, or if there are changes in in-substance fixed payments.

When the lease liability is remeasured, the corresponding adjustment is reflected in the right-of-use asset, or profit and loss if the right-of-use asset is already reduced to zero.

The Company has elected to account for short term leases and leases of low-value assets using the practical expedients. Instead of recognising a right-of-use asset and lease liability, the payments in relation to these are recognised as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

On the consolidated statement of financial position, right-of-use assets have been included in property, plant and equipment (Note 13) and lease liabilities have been included in separate consolidated financial statement line item (Note 25).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Ketentuan restrukturisasi diakui hanya jika ada rencana formal terperinci untuk restrukturisasi dan manajemen telah mengomunikasikan fitur-fitur utama rencana tersebut kepada yang terkena dampak atau memulai implementasi. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi di masa depan.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, aset terpisah diakui apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Grup menerapkan kriteria pengakuan pendapatan yang ditetapkan di bawah ini untuk setiap komponen transaksi penjualan yang dapat diidentifikasi secara terpisah. Pertimbangan yang diterima dari transaksi multi-komponen ini dialokasikan untuk setiap komponen yang dapat diidentifikasi secara terpisah sebanding dengan relatif nilai wajar.

Pendapatan

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima dari penyerahan jasa dalam kegiatan bisnis normal Grup.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Restructuring provisions are recognised only if a detailed formal plan for the restructuring exists and management has either communicated the plan's main features to those affected or started implementation. Provisions are not recognised for future operating losses.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a separate asset is recognised if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

p. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

The Group applies the revenue recognition criteria set out below to each separately identifiable component of the sales transaction. The consideration received from these multiple-component transactions is allocated to each separately identifiable component in proportion to its relative fair value.

Revenue

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the rendered services in the ordinary course of the Group business.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan (lanjutan)

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan, Grup mengikuti proses 5 langkah:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan
5. Mengakui pendapatan ketika (pada saat) kewajiban pelaksanaan diselesaikan.

Pendapatan diakui baik pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu, ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan jasa yang dijanjikan kepada pelanggannya.

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi Entitas anak BPS, CKT dan BKE, dicatat dengan menggunakan metode sepanjang waktu dan metode hasil. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi termasuk dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and Expenses Recognition
(continued)**

Revenue (continued)

To determine whether to recognise revenue, Group follows a 5-step process:

1. Identifying the contract with a customer
2. Identifying the performance obligations
3. Determining the transaction price
4. Allocating the transaction price to the performance obligations
5. Recognising revenue when/as performance obligation(s) are satisfied.

Revenue is recognised either at a point in time or over time, when Group satisfies performance obligations by transferring the promised services to its customers.

All activities related to construction contracts of subsidiary BPS, CKT and BKE, are accounted for using the overtime method and output method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total selling price of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works. Variations to, and claims arising in respect of, construction contracts, are included in revenue to the extent that they have been agreed with the customers.

Sale of Goods

Revenue from sale of goods is recognised when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Penjualan Barang (lanjutan)

- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan atau dalam hal barang disimpan di gudang Perusahaan dan Entitas Anak atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dipaparkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban operasi diakui dalam laba rugi pada saat penggunaan jasa atau pada saat terjadinya. Pengeluaran untuk garansi diakui pada saat timbul kewajiban pada Grup, yang biasanya ketika barang terkait terjual.

q. Imbalan Pasca Kerja

Program iuran pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. KEP-103/KM.10/2011. Seluruh sumber dana program pensiun berasal dari Grup.

Program pensiun imbalan pasti

Di bawah program imbalan pasti Grup, jumlah manfaat pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun ditentukan dengan mengacu pada masa kerja dan gaji terakhir karyawan. Kewajiban hukum untuk setiap manfaat tetap ada di Grup, bahkan jika aset program untuk mendanai program imbalan pasti telah dikesampingkan.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk program imbalan pasti adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and Expenses Recognition
(continued)**

Sale of Goods (continued)

- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Local sales are recognized when the goods are delivered to the customers, customer, either upon delivery, or in the case of finished products held in the Company's and Subsidiaries' warehouse at the request of the customer, upon invoicing, while export sales are recognized when the goods are shipped.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

Operating expenses are recognised in profit or loss upon utilisation of the service or as incurred. Expenditure for warranties is recognised when the Group incurs an obligation, which is typically when the related goods are sold.

q. Employee Benefits

Defined contribution plans

The Group have defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the establishment of which were approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-103/KM.10/2011. All sources of pension funds are contributed by the Group.

Defined benefit pension plan

Under the Group's defined benefit plans, the amount of pension benefit that an employee will receive on retirement is defined by reference to the employee's length of service and final salary. The legal obligation for any benefits remains with the Group, even if plan assets for funding the defined benefit plan have been set aside.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position for defined benefit plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Perusahaan, PME, BPS dan CGS memiliki program imbalan pasti.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

r. Pajak penghasilan

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee Benefits (continued)

The Company, PME, BPS and CGS has defined benefit.

The cost of providing benefits is determined using the *projected-unit-credit* method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurements

The retirement benefit obligation recognised in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

r. Income tax

Tax expense recognised in profit or loss comprises the sum of deferred tax and current tax not recognised in other comprehensive income or directly in equity.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak kini didasarkan pada tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak di masa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Grup atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun PSAK 46, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Income tax (continued)

Calculation of current tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that the underlying tax loss or deductible temporary difference will be utilised against future taxable income. This is assessed based on the Group's forecast of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of any unused tax loss or credit.

Deferred tax liabilities are generally recognised in full, although PSAK 46, Income Taxes, specifies limited exemptions.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final berasal dari aktivitas jasa konstruksi entitas anak BPS, CKT, dan BKE dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan sebesar 3%.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan penghasilan jasa konstruksi sebagai pos tersendiri.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax are derived from construction services of subsidiary BPS, CKT and BKE where the final tax at 3%.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from revenue of construction services as a separate line item.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

s. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Penentuan nilai wajar

Grup mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 38.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Income tax (continued)

Current tax (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

s. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Determination of fair value

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 38.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

t. Determination of fair value (continued)

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

For the assets and liabilities that are measured in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

u. Saham

u. Shares

Saham biasa diklasifikasi sebagai ekuitas.

Ordinary shares are classified as equity.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurang pajak.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan

v. Impairment of Non - Financial Assets

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup melakukan pengujian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup akan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

At the end of year, the Group performs an assessment whether or not there is an indication of impairment on asset. When indication exist, the Group makes an estimation of recoverable amount of assets. In the relation to assess impairment, assets are grouped at the lowest levels for which separately identifiable cash flows.

Aset non-keuangan berupa aset tetap dan aset tidak lancar lainnya diuji untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Non-financial assets in the form of property, plant and equipment and other non-current assets are tested to determine whether an impairment loss due to impairment of the event or change of conditions which indicate that the carrying value of assets can not be recovered in full.

Jika jumlah terpulihkan (*recoverable amounts*) aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai diakui segera pada laporan laba rugi berjalan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah mana yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

If the recoverable amount of assets is less than its carrying amount, the carrying amount of assets was reduced to recoverable amount and impairment losses are recognized immediately in profit or loss runs. Recoverable amount is the amount of fair value less costs to sell or value in use of assets, whichever is higher.

w. Proyek dalam Pelaksanaan

w. Project under construction

Proyek dalam penyelesaian merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berkaitan secara langsung dengan kontrak yang dapat diidentifikasi secara spesifik oleh Grup, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam penyelesaian (atau dalam melanjutkan penyelesaian) kewajiban pelaksanaan di masa depan dan diharapkan akan dapat dipulihkan.

Project under construction represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered.

Proyek yang akan terealisasi dalam 1 tahun diklasifikasikan sebagai proyek jangka pendek dan proyek yang akan terealisasi lebih dari 1 tahun diklasifikasikan sebagai proyek jangka panjang.

Projects that will be realized within 1 year are classified as short-term project and projects that realized in more than 1 year are classified as long-term project.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

x. Segmen Pelaporan

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi enam segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 36, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

y. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Segment Reporting

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

For management purposes, the Group is organized into six operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 36, including the factors used to identify the reportable segments and the measurements basis of segment information.

Assets and liabilities that relate jointly to one or more segments are allocated to their respective segment, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

y. Events After Reporting Date

Post period-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**y. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan
(lanjutan)**

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Events After Reporting Date (continued)

Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN**

a. Manajemen Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup memiliki risiko potensial terhadap berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti kontrak swap mata uang asing dan kontrak swap komoditas untuk mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Manajemen Grup berpendapat transaksi derivatif Grup digunakan untuk aktivitas lindung nilai (*hedging*) dan tidak sebagai instrumen yang diperdagangkan atau untuk spekulasi. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari pinjaman jangka pendek dan utang usaha Grup yang sebagian besar dalam Dolar AS.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT**

a. Financial Risk Management

The Group activities expose it to potential variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Overall, financial risk management program of the Group focus on the uncertainty of financial markets and to minimize potential loss that adversely effects the financial performance of the Group.

The Group uses derivative financial instruments as foreign currency swap contracts and commodity swap contracts to anticipate the risks that may occur. The Group uses derivative transactions for hedging activities and not as instruments for trading or speculation. Directors of the Group reviewed and approved policies for managing risks as summarized below.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Exchange risk is risk of foreign currency in which the fair value or future cash flows of financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rate. Exposure of the Group against fluctuations in exchange rates primarily arises from short-term loans and trade payables of the Group in US Dollars.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Sebagai bagian dari usaha Grup untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Grup memasuki kontrak swap nilai tukar mata uang asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional dan nasional. Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Grup yakin bahwa Grup telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Grup tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2022, mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah Dolar AS, jika nilai tukar Dolar AS menguat atau melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp16.657.033.176 dan 2021 Rp2.839.054.497 hal ini terutama diakibatkan keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan pada Catatan 37.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

a. Financial Risk Management (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

As part of efforts to manage exposure of foreign currency, the Group entered into foreign currency swap contracts with international and national financial institutions. As a result of the contract, the Group believes that the Group has reduced some risks from foreign currency exchange rate, although hedging activities done by the Group does not include all foreign currency exposures.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As at December 31, 2022, most commonly used by the Group are US Dollar, if the US Dollar had strengthened or weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the loss before tax of the Group would increase or decrease by Rp16,657,033,176 and 2021 Rp2,839,054,497, arising mainly from foreign exchange gains or losses translation of monetary assets and liabilities in foreign currency.

Sensitivity analysis for foreign currency risk (continued)

The Group net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Note 37.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko kerugian finansial yang disebabkan pergerakan harga komoditas bahan baku produksi Grup. Grup menghadapi risiko harga akibat perubahan harga dimasa yang akan datang untuk rencana pembelian aluminium dan tembaga dengan kandungan tinggi (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Oleh karena itu, Grup menggunakan kontrak komoditas berjangka (jual-beli) dengan lembaga keuangan internasional sehubungan dengan adanya risiko perubahan harga bahan baku tersebut. Grup yakin bahwa Grup telah mengurangi beberapa risiko perubahan harga komoditas di masa yang akan datang.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Eksposur Grup terhadap perubahan tingkat bunga pasar berhubungan dengan kas dan setara kas, dana yang terbatas penggunaannya, utang bank, utang obligasi dan utang pembiayaan jangka pendek dan panjang. Pada saat ini Grup memiliki eksposur terutama pada utang bank dan utang pembiayaan jangka pendek dan panjang, yang berpengaruh pada pengembalian pinjaman tersebut pada saat jatuh tempo.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

a. Financial Risk Management (continued)

Price risk

Price risk is the risk of financial loss resulting from commodity price movements of raw materials production of the Group. The Group faces price risk due to price changes in the future to plan for purchase of Aluminum and Copper with high content (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Therefore, the Group uses commodity futures contract (buy-sale) by international financial institutions in relation to the risk of price changes in raw materials. The Group believes that the Group has reduced some of the risks of commodity price changes in the future.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.

Exposure of the Group against changes in market interest rates is associated with cash and cash equivalents, restricted funds, bank loans, bonds payable and short term and long term financing lease. At this time the Group has exposure mainly on bank loans and short-term and long-term financing lease, which affected the loan repayment at maturity.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Financial Risk Management (continued)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

(i) Market risk (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

Tabel berikut menampilkan nilai tercatat, serta masa jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup yang terkena risiko suku bunga mengambang:

The following table shows carrying amount and maturity of financial liabilities of the Group which are exposed to floating interest rate risk:

2022					
	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	2,27 % - 9,00%	448.824.577.331	-	448.824.577.331	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term loans
- Utang bank	2,27 % - 9,00%	56.507.520.382	-	56.507.520.382	Bank loans -
- Liabilitas sewa	4,50% - 18,43%	33.226.311.098	-	33.226.311.098	Lease liabilities -
- Utang Obligasi	9,90% - 10,50%	250.000.000.000	-	250.000.000.000	Bonds -
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	9,00% - 11,00%	-	40.764.608.882	40.764.608.882	Bank loans -
- Liabilitas sewa	4,50% - 18,43%	-	22.684.984.235	22.684.984.235	Lease liabilities -
- Utang Obligasi	9,90% - 10,50%	-	13.450.000.000	13.450.000.000	Bonds -
2021					
	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	5,00% - 11,00%	466.839.965.865	-	466.839.965.865	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term loans
- Utang bank	9,85% - 11,00%	57.659.507.547	-	57.659.507.547	Bank loans -
- Liabilitas sewa	4,50% - 11,95%	29.555.020.676	-	29.555.020.676	Lease liabilities -
- Utang Obligasi	10,25% - 10,50%	486.550.000.000	-	486.550.000.000	Bonds -
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	5,00% - 11,00%	-	105.984.403.359	105.984.403.359	Bank loans -
- Liabilitas sewa	4,50% - 11,95%	-	57.350.571.243	57.350.571.243	Lease liabilities -
- Utang Obligasi	10,25% - 10,50%	-	13.450.000.000	13.450.000.000	Bonds -

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2022, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 poin dan variabel lain tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih turun/naik sebesar Rp1.633.573.603 dan 2021 Rp2.927.143.061, terutama akibat lebih tinggi/rendahnya beban bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan kepada Grup jika pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas sesuai kontrak, tidak ada konsentrasi atas risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batas-batas risiko yang dapat diterima bagi setiap pelanggannya dan memantau eksposur yang terkait dengan pembatasan ini.

Grup melakukan hubungan bisnis hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibel. Grup juga mempunyai kebijakan yang mengharuskan setiap pelanggannya untuk melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai.

Tabel berikut menampilkan eksposur atas aset keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko kredit Grup:

2022

	Konsentrasi Risiko Kredit/ Concentration of Credit Risk		Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
	Institusi/ Institution	Lainnya/ Others		
Kas dan setara kas	202.941.497.155	-	202.941.497.155	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	36.742.000.000	-	36.742.000.000	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	803.593.627.934	-	803.593.627.934	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	57.284.200.960	-	57.284.200.960	Other receivables
Piutang derivatif	34.200.616.694	-	34.200.616.694	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	10.978.836.331	-	10.978.836.331	Other non current asset
	1.145.740.779.074	-	1.145.740.779.074	

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As at December 31, 2022, if interest rates on borrowings at that date had been 50 point higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would increase or decrease by Rp1,633,573,603 lower/higher and 2021 Rp2,927,143,061, mainly as a result of higher/lower interest expense of borrowings with floating interest rates.

(ii) Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if the customer failed to fulfill contractual obligations, there is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for each customer and monitors the exposure associated with this restriction.

The Group conducts business only with reputable and credible third parties. The Group also has a policy that requires each customer to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk of allowance for doubtful accounts.

The following table shows the exposure of financial assets of the Group which is related to credit risk of the Group:

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Financial Risk Management (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

	2021		
	Konsentrasi Risiko Kredit/ Concentration of Credit Risk		Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure
	Institusi/ Institution	Lainnya/ Others	
Kas dan setara kas	226.546.411.145	-	226.546.411.145
Dana yang terbatas penggunaannya	320.396.368.000	-	320.396.368.000
Piutang usaha, bersih	727.484.989.971	-	727.484.989.971
Piutang lain-lain	50.161.125.565	-	50.161.125.565
Piutang derivatif	23.874.763.473	-	23.874.763.473
Aset tidak lancar lainnya	8.165.301.181	-	8.165.301.181
	1.356.628.959.335	-	1.356.628.959.335

Cash and cash equivalents
Restricted funds
Trade receivables, net
Other receivables
Derivative receivables
Other non current asset

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perubahan pada nilai tercatat bruto piutang usaha selama periode kontribusi perubahan ke penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2022 and 2021, the changes in the gross carrying amount of trade receivables during the period contributed to the change to allowance for losses are as follows:

	2022				
	Stage 1- kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1- expected credit loss 12 months	Stage 2- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2- expected credit loss over the life of the credit doesn't worsen	Stage 3- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3- expected credit loss over the life of the credit worsen	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat awal	288.323.239.598	351.906.303.816	153.390.742.224	793.620.285.638	Carrying amount
Pengalihan ke					Allocation to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	(147.322.124.436)	147.322.124.436	-	-	Stage 2
Stage 3	-	(199.935.016.028)	199.935.016.028	-	Stage 3
Transaksi baru di tahun berjalan	524.517.573.189	-	-	524.517.573.189	Current year transactions
Pembayaran	(275.190.341.615)	(169.235.098.877)	(1.937.704.729)	(446.363.145.221)	Payments
Nilai tercatat akhir	390.328.346.736	130.058.313.347	351.388.053.523	871.774.713.606	End carrying amount

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Financial Risk Management (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

2021

	Stage 1- kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1- expected credit loss 12 months	Stage 2- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2- expected credit loss over the life of the credit doesn't worsen	Stage 3- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3- expected credit loss over the life of the credit worsen	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat awal	299.347.251.175	560.815.794.299	154.038.025.835	1.014.201.071.309	Carrying amount
Pengalihan ke					Allocation to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	(151.464.600.569)	151.464.600.569	-	-	Stage 2
Stage 3	-	(183.351.099.193)	183.351.099.193	-	Stage 3
Transaksi baru di tahun berjalan	422.858.665.688	-	-	422.858.665.688	Current year transactions
Pembayaran	(282.418.076.696)	(177.022.991.859)	(183.998.382.804)	(643.439.451.359)	Payments
Nilai tercatat akhir	<u>288.323.239.598</u>	<u>351.906.303.816</u>	<u>153.390.742.223</u>	<u>793.620.285.638</u>	End carrying amount

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seluruh saldo dana yang terbatas penggunaannya, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya berada pada Stage 1 - kerugian ekspektasian 12 bulan dan tidak ada historis pergerakan ke Stage 2 maupun ke Stage 3 untuk masing-masing tahun pada tanggal tersebut.

As at December 31, 2022 and 2021, all of restricted funds, other receivables and other non-current assets are in Stage 1 - 12 month expected loss and there is no historical movement to Stage 2 or to Stage 3 for each year on that date.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan kabel, jasa konstruksi, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for cable sales, contractor services and other services rendered, and historically low levels of bad debts.

Grup menerapkan model 3 tahap PSAK 71 untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal dan untuk periode selanjutnya, serta kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur exposure atas tahap 2 dan tahap 3 untuk semua piutang usaha karena pos-pos ini memiliki komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applies the PSAK 71 3 stage model of recognizing expected credit losses for reserves for 12 months from the day of initial recognition and for the next period, also recognising lifetime of exposure expected credit losses for stage 2 and stage 3 all trade receivables as these items have a significant financing component.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dinilai secara kolektif karena memiliki karakteristik risiko kredit yang sama. Mereka telah dikelompokkan berdasarkan hari lewat jatuh tempo dan juga menurut lokasi geografis pelanggan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran untuk penjualan selama 48 bulan terakhir sebelum 31 Desember 2022, serta kerugian kredit historis yang sesuai selama periode tersebut. Tarif historis disesuaikan untuk mencerminkan faktor ekonomi makro saat ini dan ke depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan jumlah terutang.

Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB) dan tingkat inflasi negara-negara di mana pelanggan berdomisili menjadi faktor yang paling relevan dan menyesuaikan tingkat kerugian historis untuk perubahan yang diharapkan dalam faktor-faktor ini. Namun mengingat eksposur risiko kredit dalam jangka pendek, pengaruh faktor-faktor makroekonomi tersebut belum dianggap signifikan dalam periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah mencadangkan secara individual atas piutang usaha yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan counterparty dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

a. Financial Risk Management (continued)

(ii) Credit risk (continued)

In measuring the expected credit losses, the trade receivables have been assessed on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics. They have been grouped based on the days past due and also according to the geographical location of customers.

The expected loss rates are based on the payment profile for sales over the past 48 months before December 31, 2022, respectively as well as the corresponding historical credit losses during that period. The historical rates are adjusted to reflect current and forwarding looking macroeconomic factors affecting the customer's ability to settle the amount outstanding.

The group has identified gross domestic product (GDP) and inflation rates of the countries in which the customers are domiciled to be the most relevant factors and according adjusts historical loss rates for expected changes in these factors. However given the short period exposed to credit risk, the impact of these macroeconomic factors has not been considered significant within the reporting period.

As at December 31, 2022 and 2021, the Group has provided individual allowance of trade receivable which have been past due and impaired based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha dihapuskan (yaitu dihentikan pengakuannya) jika tidak ada harapan pemulihan yang wajar. Kegagalan untuk melakukan pembayaran dalam waktu 180 hari sejak tanggal faktur dan kegagalan untuk terlibat dengan Grup dalam pengaturan pembayaran alternatif antara lain dianggap sebagai indikator tidak adanya harapan pemulihan yang wajar.

Atas dasar di atas, kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 ditentukan sebagai berikut:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Trade receivables are written off (i.e derecognised) when there is no reasonable expectation of recovery. Failure to make payments within 180 days from the invoice date and failure to engage with the Group on alternative payment arrangement amongst other is considered indicators of no reasonable expectation of recovery.

On the above basis the expected credit loss for trade receivables as at December 31, 2022 and 2021 was determined as follows:

2022					
	Stage 1- kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1- expected credit loss 12 months	Stage 2- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2- expected credit loss over the life of the credit doesn't worsen	Stage 3- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3- expected credit loss over the life of the credit worsen	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	57.114.347	5.282.601.671	60.795.579.649	66.135.295.667	Carrying amount
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	57.114.347	5.282.601.671	60.795.579.649	66.135.295.667	PSAK 71 Carrying amount of expected credit loss
Pengalihan ke					Allocation to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	(57.114.347)	57.114.347	-	-	Stage 2
Stage 3	-	(29.303.507.098)	29.303.507.098	-	Stage 3
Transaksi baru di tahun berjalan	25.361.816	2.189.065.496	(168.637.307)	2.045.790.005	Current year transactions
Perubahan lainnya	-	-	-	-	Other changes
Nilai tercatat akhir	25.361.816	(21.774.725.584)	89.930.449.440	68.181.085.672	End carrying amount
2021					
	Stage 1- kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1- expected credit loss 12 months	Stage 2- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2- expected credit loss over the life of the credit doesn't worsen	Stage 3- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3- expected credit loss over the life of the credit worsen	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	5.399.632	9.976.875.049	38.244.911.880	48.227.186.561	Carrying amount
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	5.399.632	9.976.875.049	38.244.911.880	48.227.186.561	PSAK 71 Carrying amount of expected credit loss
Pengalihan ke					Allocation to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	(5.399.632)	5.399.632	-	-	Stage 2
Stage 3	-	(28.425.977.864)	28.425.977.864	-	Stage 3
Transaksi baru di tahun berjalan	57.114.347	23.726.304.854	(5.875.310.095)	17.908.109.106	Current year transactions
Perubahan lainnya	-	-	-	-	Other changes
Nilai tercatat akhir	57.114.347	5.282.601.671	60.795.579.649	66.135.295.667	End carrying amount

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam pencairan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrumen keuangan. Kebijakan Grup adalah untuk secara teratur memantau kebutuhan likuiditas saat ini dan masa depan untuk memastikan bahwa Grup mempunyai cadangan uang tunai yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam jangka pendek serta jangka panjang.

Liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun berdasarkan nilai tercatat yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Tabel di bawah ini menampilkan masa jatuh tempo dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pada kontrak pembayaran yang tidak terdiskonto.

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulty in raising funds to meet commitments associated with financial instruments. The Group policy is to regularly monitor current and expected liquidity requirements to ensure that it maintains sufficient reserve of cash to meet its liquidity requirement in short and long term period.

Financial liabilities of the Group at the reporting date will be due in less than one year based on the carrying value presented in the consolidated financial statements of the Group.

The table below shows the maturity of financial assets and financial liabilities of the Group based on contractual undiscounted payments.

2022					
	1 Tahun / 1 Year	1-2 Tahun / 1-2 Years	3-5 Tahun / 3-5 Years	Jumlah / Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	202.941.497.155	-	-	202.941.497.155	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	36.742.000.000	-	-	36.742.000.000	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	803.593.627.934	-	-	803.593.627.934	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	57.048.029.356	236.171.604	-	57.284.200.960	Other receivables
Piutang derivatif	34.200.616.694	-	-	34.200.616.694	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	10.978.836.331	-	10.978.836.331	Other non-current assets
Jumlah aset	1.134.525.771.139	11.215.007.935	-	1.145.740.779.074	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	448.824.577.331	-	-	448.824.577.331	Short-term bank loans
Utang usaha	899.108.206.513	-	-	899.108.206.513	Trade payables
Utang lain-lain	6.807.388.477	-	-	6.807.388.477	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	26.402.215.835	-	-	26.402.215.835	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term loans
- Utang bank	56.507.520.382	-	-	56.507.520.382	Bank loans -
- Liabilitas Sewa	33.226.311.098	-	-	33.226.311.098	Lease Liabilities -
- Obligasi	250.000.000.000	-	-	250.000.000.000	Bonds -
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	-	40.764.608.882	-	40.764.608.882	Bank loans -
- Liabilitas Sewa	-	22.684.984.235	-	22.684.984.235	Lease Liabilities -
- Obligasi	-	13.450.000.000	-	13.450.000.000	Bonds -
Jumlah liabilitas	1.720.876.219.636	76.899.593.117	-	1.797.775.812.753	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	(586.350.448.497)	(65.684.585.182)	-	(652.035.033.679)	Net assets (liabilities)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Financial Risk Management (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

	2021				
	1 Tahun / 1 Year	1-2 Tahun / 1-2 Years	3-5 Tahun / 3-5 Years	Jumlah / Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	226.546.411.145	-	-	226.546.411.145	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	320.396.368.000	-	-	320.396.368.000	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	727.484.989.971	-	-	727.484.989.971	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	49.924.953.961	236.171.604	-	50.161.125.565	Other receivables
Piutang derivatif	23.874.763.473	-	-	23.874.763.473	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	8.165.301.181	-	8.165.301.181	Other non-current assets
Jumlah aset	1.348.227.486.550	8.401.472.785	-	1.356.628.959.335	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	466.839.965.865	-	-	466.839.965.865	Short-term bank loans
Utang usaha	610.309.896.230	-	-	610.309.896.230	Trade payables
Utang lain-lain	10.151.057.206	-	-	10.151.057.206	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	19.857.936.559	-	-	19.857.936.559	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	-	Current maturities of long-term loans
- Utang bank	57.659.507.547	-	-	57.659.507.547	Bank loans -
- Liabilitas Sewa	29.555.020.676	-	-	29.555.020.676	Lease Liabilities -
- Obligasi	486.550.000.000	-	-	486.550.000.000	Bonds -
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	-	Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	-	105.984.403.359	-	105.984.403.359	Bank loans -
- Liabilitas Sewa	-	57.350.571.243	-	57.350.571.243	Lease Liabilities -
- Obligasi	-	13.450.000.000	-	13.450.000.000	Bonds -
Jumlah liabilitas	1.680.923.384.083	176.784.974.602	-	1.857.708.358.685	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	(332.695.897.533)	(168.383.501.817)	-	(501.079.399.350)	Net assets (liabilities)

b. Manajemen Permodalan

b. Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar kecuali rasio debt service coverage.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements, except debt service coverage ratio.

Grup telah menyadari bahwa rasio debt service coverage ratio belum memenuhi persyaratan rasio yang ditetapkan oleh kreditor. Grup telah menyatakan hal tersebut kepada kreditor dan pihak kreditor sudah menyadari hal tersebut.

The Group have acknowledge debt service coverage ratio which is not in compliance with the ratio requirement by creditor. The Group have declared it to the creditor and from the creditor already acknowledge it.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

b. Manajemen Permodalan (lanjutan)

Namun Grup percaya bahwa Grup masih dapat memenuhi semua persyaratan dan kewajiban di masa mendatang dengan mengoptimalkan operasional yang ada, seperti:

- Meningkatkan persentase uang muka dan memperkuat pengendalian batas kredit;
- Memberikan diskon untuk pembayaran lebih awal;
- Kriteria seleksi yang ketat untuk proyek dan pelanggan baru;
- Mengoptimalkan pembelian dan biaya logistik dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti stok minimum, pengiriman tepat waktu, pesanan yang ada;
- Mengembangkan strategi pemasaran dan promosi untuk mengurangi *slow moving* dan *non-common size free stock*;
- Menghindari produksi tanpa pesanan pembelian pelanggan;
- Negosiasi dan memilih vendor untuk mendapatkan jangka waktu pembayaran yang lebih lama;
- Mengembangkan penilaian kinerja pemasok;
- Membangun hubungan jangka panjang dan kemitraan strategis dengan vendor utama untuk mencapai peningkatan target seperti penghematan biaya, syarat pembayaran, *lead time*, dan ketersediaan stok.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas dan *debt service ratio*. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal-tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Obligasi	263.450.000.000	500.000.000.000
Pinjaman bank jangka pendek	448.824.577.331	466.839.965.865
Pinjaman bank jangka panjang	97.272.129.264	163.643.910.906
Total ekuitas	719.096.063.625	905.771.309.359
Rasio utang terhadap ekuitas	1,12	1,25

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)

b. Capital Management (continued)

However, the Group believe that they will still be able to comply with all the requirements and obligation in the foreseeable future by optimizing existing operations, such as:

- Increase the percentage of down payment and strengthen credit limit control;
- Provide discount for early payment;
- Stringent criteria of selection for new project and customer;
- Optimize purchase and logistic cost taking into account factors such as minimum safety stock, just in time delivery, orders on hand;
- Develop marketing strategies and promotion to reduce slow moving and non-common size free stock;
- Avoid production of free stock without customer's purchase order;
- Negotiate and selecting the vendor to get more longer the payment terms;
- Develop supplier performance scorecards;
- Establish long-term relationship and strategic partnership with key vendors to achieve improvement on targets such as cost saving, payment terms, lead time, and stock availability.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio and debt service ratio. The Group's objectives are to maintain their debt to equity ratio at a maximum of 2.5 as of reporting dates.

As at 31 December 2022 and 2021, the Group's debt to equity ratio account is as follows:

Bonds
Short-term bank loans
Long-term bank loans
Total equity
Debt to equity ratio

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

5. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

5. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**5. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang. Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 27.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor - faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 13.

Estimasi masa manfaat aset hak-guna

Biaya perolehan hak-guna aset disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi manajemen untuk menggunakan hak-guna aset tersebut dan opsi perpanjangan yang diberikan oleh pemberi sewa. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 1 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan untuk jenis aset hak-guna yang dimiliki Grup.

**5. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employees' Benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 27.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The Group reviews periodically the estimated useful lives of property, plant and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. Additional information is disclosed in Note 13.

Estimating useful lives of right-of-use assets

The costs of right-of-used asset are depreciated on a straight-line method over management estimation for use the right of used assets and option to continue have been given from the lender. Management estimates the useful lives of these right-of-use asset to be within 1 years. These are common life expectancies applied in type of right-of-use asset belonged to the Group.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**5. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 21.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 8.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 38.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**5. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Additional information is disclosed in Note 21.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgments, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Additional information is disclosed in Note 8.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss. Additional information is disclosed in Note 38.

Realization of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible carry forward unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

5. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Dalam menilai penurunan nilai, manajemen memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari setiap aset atau unit penghasil kas berdasarkan perkiraan arus kas masa depan dan menggunakan suku bunga untuk mendiskontokannya. Ketidakpastian estimasi terkait dengan asumsi tentang hasil operasi masa depan dan penentuan tingkat diskonto yang sesuai.

5. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

In assessing impairment, management estimates the recoverable amount of each asset or cash-generating units based on expected future cash flows and uses an interest rate to discount them. Estimation uncertainty relates to assumptions about future operating results and the determination of a suitable discount rate.

6. KAS DAN SETARA KAS

	2022	2021
Kas		
Rupiah	99.943.467	399.089.041
Dolar Amerika Serikat	7.823.900	182.500.923
	107.767.367	581.589.964
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	145.371.342.289	145.601.666.671
Dolar Amerika Serikat	22.205.210.309	20.841.531.026
Yuan China	-	6.369.798
Euro	13.162.680.290	17.869.506
PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	921.563.868	25.743.591.348
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Rupiah	7.295.196.345	14.861.253.227
Dolar Amerika Serikat	32.809.203	30.174.961
Euro	312.011.766	978.593
PT Bank Central Asia Tbk		
Rupiah	1.200.410.498	5.004.869.868
Dolar Amerika Serikat	-	23.556.281
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Rupiah	25.288.869	3.990.041.183
Dolar Amerika Serikat	12.534.948	14.794.552
PT Bank Resona Perdania		
Rupiah	416.525.843	279.349.868
Dolar Amerika Serikat	1.137.480.310	729.724.734
PT Bank Bukopin Tbk		
Rupiah	5.683.535	4.528.203
Other		
Rupiah	1.410.179.681	972.176.056
Dolar Amerika Serikat	24.812.034	22.719.004
	193.533.729.788	218.145.194.879

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash
Rupiah
United States Dollar
Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah
United States Dollar
Chinese Yuan
Euro
PT Bank Permata Tbk
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah
United States Dollar
Euro
PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah
United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah
United States Dollar
PT Bank Resona Perdania
Rupiah
United States Dollar
PT Bank Bukopin Tbk
Rupiah
Others
Rupiah
United States Dollar

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2022	2021
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	2.300.000.000	2.300.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Persero) Tbk	-	519.626.302
	9.300.000.000	7.819.626.302
Jumlah	202.941.497.155	226.546.411.145
Suku bunga tahunan deposito berjangka rupiah	2,25% - 6,00%	2,90% - 6,25%

Time deposits - Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Persero) Tbk

Total

Annual interest rates of time deposits rupiah

7. DANA YANG TERBATAS PENGGUNAANNYA

	2022	2021
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Resona Perdania	36.742.000.000	45.396.368.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	275.000.000.000
Jumlah	36.742.000.000	320.396.368.000

Time deposits - Rupiah
PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Total

Dana yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan dana penampungan terkait fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank tersebut dan dana obligasi yang belum digunakan (hanya di 2021) dicatat sebagai deposito (Catatan 18.a, 24 dan 26).

Restricted funds in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in December 31, 2022 and 2021 are escrow accounts in connection with loan facilities received from the Bank and unused fund from bond payable (only in 2021) which recorded as deposit (Notes 18.a, 24 and 26).

Pada bulan Desember 2022, Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah di cairkan sepenuhnya.

In December 2022, the restricted time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has fully withdrawn.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Resona Perdania ditempatkan seperti yang diharuskan pada perjanjian pinjaman Perusahaan (Catatan 18.c).

The restricted time deposits in PT Bank Resona Perdania is placed as required by the Company's loan agreement (Note 18.c).

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	2022	2021
PT Bank Resona Perdania	2,35%	2,25%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,50%	2,50%

PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

8. PIUTANG USAHA

	2022	2021	
Pihak ketiga	843.297.757.086	786.267.836.061	Third parties
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(68.181.085.672)	(66.135.295.667)	Allowance for impairment loss
	<u>775.116.671.414</u>	<u>720.132.540.394</u>	
Pihak berelasi (Catatan 34a)			Related party (Note 34a)
Cables De Comunicaciones			Cables De Comunicaciones
Zaragoza, S.L	22.649.795.150	-	Zaragoza, S.L
PT Maju Bersama Gemilang	5.827.161.370	7.352.449.577	PT Maju Bersama Gemilang
	<u>28.476.956.520</u>	<u>7.352.449.577</u>	
Jumlah	<u>803.593.627.934</u>	<u>727.484.989.971</u>	Total

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Summary of the aging of trade receivables determined based on the date of invoice is as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	311.691.459.396	288.296.619.598	Not yet due
Telah jatuh tempo			Over due
1-30 hari	80.666.808.119	33.876.442.961	1-30 days
31-60 hari	66.187.927.188	38.434.311.498	31-60 days
61-360 hari	65.971.378.487	61.905.091.994	More than 60 days
Lebih dari 1 tahun tapi kurang dari 2 tahun	147.322.124.436	151.810.800.206	Over 1 year but within 2 years
Lebih dari 2 tahun tapi kurang dari 3 tahun	28.890.322.900	29.044.806.123	Over 2 year but within 3 years
Lebih dari 3 tahun tapi kurang dari 4 tahun	7.126.104.918	33.238.591.508	Over 3 year but within 4 years
Lebih dari 4 tahun tapi kurang dari 5 tahun	30.088.898.918	22.749.010.388	Over 4 year but within 5 years
Lebih dari 5 tahun	133.829.689.244	134.264.611.362	Over 5 years
	<u>871.774.713.606</u>	<u>793.620.285.638</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(68.181.085.672)	(66.135.295.667)	Allowance for impairment loss
Jumlah	<u>803.593.627.934</u>	<u>727.484.989.971</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah penghapusan piutang dan/atau memiliki jaminan yang memadai. Berdasarkan pengalaman masa lalu, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang dianggap dapat seluruhnya dipulihkan.

As at December 31, 2022 and 2021, trade receivables that were past due but not impaired related to a number of independent customers for whom there is no history of write-off and/or have sufficient collateral. Based on past experience, the Management believes that no allowance for impairment is necessary in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the balances are still considered fully recoverable.

Analisis perubahan cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis of changes in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	66.135.295.667	48.227.186.561	Beginning balance
Pemulihan penurunan nilai piutang	(2.169.744.914)	-	Recovery of impairment losses
Kerugian penurunan nilai piutang	4.215.534.919	17.908.109.106	Impairment losses recognized on receivables
Saldo akhir	<u>68.181.085.672</u>	<u>66.135.295.667</u>	Ending balance

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan debitur mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah	836.166.877.624	766.967.223.176
Mata Uang Asing		
(31 Desember 2022:		
USD823.726,45;		
EUR1.355.250,20; dan		
31 Desember 2021:		
USD1.383.720,68;		
EUR428.400)	35.607.835.982	26.653.062.462
	871.774.713.606	793.620.285.638
Dikurangi:		
Cadangan kerugian		
penurunan nilai	(68.181.085.672)	(66.135.295.667)
Jumlah	803.593.627.934	727.484.989.971

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sejumlah piutang usaha senilai minimal 100% dari limit kredit yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18).

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	2022	2021
Pihak ketiga:		
Deposit jaminan	57.035.708.441	48.345.836.647
Lain-lain	12.320.915	1.579.117.314
Jumlah	57.048.029.356	49.924.953.961

Deposito jaminan diatas merupakan marginal deposit sehubungan dengan fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dan garansi bank yang diberikan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada Perusahaan (Catatan 18.a). Deposito jaminan ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2023.

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

Provision for impairment is reviewed periodically for the possibility of debtor facing significant financial difficulties, entering bankruptcy, payment default or delinquent payment.

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as Management believes that all such receivables are collectible.

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	Rupiah
	Foreign Currency
(December 31, 2022:	
USD823,726.45	
EUR1,355,720.20; and	
December 31, 2021:	
USD1,383,720.68	
EUR428,400)	
	Less:
	Allowance for impairment loss
Total	Total

As at December 31, 2022 and 2021, trade receivables amounting to minimum of 100% from credit limit received from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk have been pledged as a collateral of short-term bank loans (Note 18).

9. OTHER RECEIVABLES

	Third parties:
	Guarantee deposits
	Others
Total	Total

Guarantee deposits are marginal deposit in relation with Letter of Credit (L/C) and Bank Guarantee facilities given by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to the Company (Note 18.a). The guarantee deposits will mature on September 15, 2023.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang lain-lain masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen berpendapat tidak perlu membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai karena berkeyakinan seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on the review of collectibility of the individual other receivables account at the end of the years, Management believes that it is not necessary to provide allowance for impairment loss since all other receivables are collectible.

10. PERSEDIAAN

	2022
Barang jadi	347.309.706.708
Bahan baku	141.372.595.176
Barang dalam proses	85.473.574.925
Bahan pembantu	39.794.757.465
Suku cadang	1.904.682.233
Jumlah	615.855.316.507
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(4.864.726.721)
Bersih	610.990.589.786

Analisis perubahan cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	-
Penyisihan penurunan nilai persediaan	4.864.726.721
Jumlah	(4.864.726.721)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp582,06 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko yang dipertanggungkan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh persediaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18).

10. INVENTORIES

	2021	
	338.548.878.514	Finished goods
	151.738.432.759	Raw materials
	100.244.970.359	Work in process
	65.555.477.336	Supplies
	2.537.526.340	Spare parts
Jumlah	658.625.285.308	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	Allowance for impairment in value inventory
Bersih	658.625.285.308	Net

Analysis of changes in the allowance for impairment loss of inventory are as follows:

	2021	
Saldo awal	-	Beginning balance
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	Allowance for impairment in value inventory
Jumlah	-	Total

Management believes that the provision established is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

As at December 31, 2022 and 2021, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of fire and other risks with total coverage of Rp582.06 billions, respectively. Management believes that the amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise.

As at December 31, 2022 and 2021, all inventories are used as collateral for short-term bank loans with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 18).

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

11. ASET LANCAR LAINNYA

	2022	2021
Pihak ketiga:		
Uang muka pembelian lokal	26.824.337.708	29.651.304.198
Uang muka pembelian impor	16.632.087.861	10.468.426.890
Uang muka pembelian aset tetap	8.793.260.000	8.793.260.000
Biaya penerbitan obligasi	7.021.002.753	5.895.909.635
Asuransi dibayar dimuka	2.244.366.364	1.108.579.165
Provisi bank	1.578.735.123	1.414.938.962
Sewa dibayar dimuka	800.493.459	528.457.766
Uang muka proyek	-	429.799.051
Lain-lain	6.773.484.949	3.927.620.378
Jumlah	70.667.768.217	62.218.296.045

11. OTHER CURRENT ASSETS

Third parties:	
Advances for local purchases	
Advances for import purchases	
Advances for fixed assets purchases	
Bonds issuance	
Prepaid insurance	
Bank provision	
Prepaid rent	
Advance purchase project	
Others	
Total	

12. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

Nilai tercatat proyek dalam pelaksanaan sebagai berikut:

12. PROJECT UNDER CONSTRUCTION

The carrying amounts of projects under construction are analysed as follows:

	2022	2021
Lebih dari satu tahun		
<u>Perusahaan</u>		
Pembangunan jaringan kabel ICON+	1.104.881.266	-
<u>BPS</u>		
SUTT 275KV Gumawang – GITET Lampung I Sec 3	9.037.334.511	9.028.493.714
SUTT 150KV Mukomuko-Argamakmur Section 2	8.594.237.683	8.445.456.191
WIP Backbone Jakarta-Cirebon	7.596.262.163	-
SUTT 150 KV Pulau Baai – Arga Makmur	-	10.556.320.264
IBS FO Jawa Tengah	1.587.243.506	-
SKTT 150kV GIS Kota Pekanbaru - GI Garuda Sakti	676.162.489	438.440.149
T/L 150 kV GI Pelanggan Incomer (Marisa - Moutong)	-	6.163.398.887
60 MVA Relokasi Gardu Induk Sirimau	-	1.001.766.829
GI 150KV Kariangau Arah New Balikpapan	-	331.265.917
Lainnya	639.934.767	557.687.484
Sub-jumlah	28.131.175.119	36.522.829.435
Sub-jumlah - lebih dari satu tahun	29.236.056.385	36.522.829.435

More than one year	
<u>The Company</u>	
Pembangunan jaringan kabel ICON+	
<u>BPS</u>	
SUTT 275KV Gumawang – GITET Lampung I Sec 3	
SUTT 150Kv Mukomuko-Argamakmur Section 2	
WIP Backbone Jakarta-Cirebon	
SUTT 150 KV Pulau Baai – Arga Makmur	
IBS FO Jawa Tengah	
SKTT 150kV GIS Kota Pekanbaru - GI Garuda Sakti	
T/L 150 kV GI Pelanggan Incomer (Marisa - Moutong)	
60 MVA Relokasi Gardu Induk Sirimau	
GI 150KV Kariangau Arah New Balikpapan	
Others	
Sub-total	
Sub-total – more than one year	

Tidak lebih dari satu tahun

<u>BPS</u>		
WIP Backbone Jakarta-Cirebon	13.495.437.419	16.285.974.670
SUTT 150 KV Pulau Baai – Arga Makmur	10.090.056.376	-
T/L 150 kV GI Pelanggan Incomer (Marisa - Moutong)	3.008.161.168	7.403.200.000
GI 150KV Kariangau Arah New Balikpapan	2.317.035.293	9.981.000.000
IBS FO Jawa Tengah	2.084.067.616	3.638.788.417
SKKL Lingga Selatan	1.711.388.821	-
WIP OSP FO Node Mitratel STO Melak Samarinda	1.037.489.001	-
60 MVA Relokasi Gardu Induk Sirimau	1.032.096.829	-
WIP STTF 2 Samarinda	814.047.371	-

Not more than one year	
<u>BPS</u>	
WIP Backbone Jakarta-Cirebon	
SUTT 150 KV Pulau Baai – Arga Makmur	
T/L 150 kV GI Pelanggan Incomer (Marisa - Moutong)	
GI 150KV Kariangau Arah New Balikpapan	
IBS FO Jawa Tengah	
SKKL Lingga Selatan	
WIP OSP FO Node Mitratel STO Melak Samarinda	
60 MVA Relokasi Gardu Induk Sirimau	
WIP STTF 2 Samarinda	

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

12. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (lanjutan)

12. PROJECT UNDER CONSTRUCTION (continued)

	2022	2021	
WIP OSP FO Node-B Mitratel			WIP OSP FO Node-B Mitratel
STO Tenggarong Samarinda	420.786.529	-	STO Tenggarong Samarinda
WIP OSP FO STTF 3			WIP OSP FO STTF 3
Tenggarong Witel Samarinda	306.646.753	-	Tenggarong Witel Samarinda
WIP Leok 150KV GI	-	2.719.700.991	WIP Leok 150KV GI
STTF 1 2021 STO TGG			STTF 1 2021 STO TGG
WITEL Samarinda	-	715.920.341	WITEL Samarinda
Lain-lain	496.471.334	842.670.735	Others
Sub-jumlah	36.813.684.510	41.587.255.154	Sub-total
BKE			BKE
Project Kabel TM Indramayu	366.000.000	366.000.000	Project Kabel TM Indramayu
Sub-jumlah	366.000.000	366.000.000	Sub-total
Sub-jumlah – tidak lebih dari satu tahun	37.179.684.510	41.953.255.154	Sub-total – not more than one year
Jumlah	66.415.740.895	78.476.084.589	Total

13. ASET TETAP

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	77.864.637.050	-	-	-	77.864.637.050	Land
Bangunan dan prasarana	225.503.551.796	5.011.680.000	-	31.987.131.064	262.502.362.860	Buildings and improvements
Mesin	435.826.810.786	2.305.342.189	-	32.150.231.147	470.282.384.122	Machineries
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	283.151.731.425	3.501.711.526	(593.143.111)	-	286.060.299.840	Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	25.097.969.409	1.046.635.718	(157.847.405)	(244.738.921)	25.742.018.801	Furniture and fixtures
	1.047.444.700.466	11.865.369.433	(750.990.516)	63.892.623.290	1.122.451.702.673	
Aset dalam penyelesaian	55.378.345.628	19.277.904.337	-	(64.137.362.211)	10.518.887.754	Construction in progress
Aset hak-guna	152.239.509.078	1.341.314.002	(970.235.464)	-	152.610.587.616	Right-of-use assets
Total harga perolehan	1.255.062.555.172	32.484.587.772	(1.721.225.980)	(244.738.921)	1.285.581.178.043	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(71.578.748.795)	(11.853.740.831)	-	-	(83.432.489.626)	Buildings and improvements
Mesin	(323.282.631.836)	(25.990.481.530)	-	-	(349.273.113.366)	Machineries
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	(220.616.810.842)	(8.642.993.980)	523.000.019	-	(228.736.804.803)	Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	(22.151.067.824)	(2.570.459.800)	8.179.004	123.856.980	(24.589.491.640)	Furniture and fixtures
	(637.629.259.297)	(49.057.676.141)	531.179.023	123.856.980	(686.031.899.435)	
Aset hak-guna	(42.891.516.590)	(15.595.167.056)	485.117.732	-	(58.001.565.914)	Right-of-use assets
Total akumulasi penyusutan	(680.520.775.887)	(64.652.843.197)	1.016.296.755	123.856.980	(744.033.465.349)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	574.541.779.285				541.547.712.694	Net carrying amount

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)

	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	77.864.637.050	-	-	-	77.864.637.050	Land
Bangunan dan prasarana	209.536.870.439	15.966.681.357	-	-	225.503.551.796	Buildings and improvements
Mesin	423.409.118.831	20.024.154.722	(7.606.462.767)	-	435.826.810.786	Machineries
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	279.842.969.570	3.465.936.491	(157.174.636)	-	283.151.731.425	Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	24.344.149.847	934.603.891	(180.784.329)	-	25.097.969.409	Furniture and fixtures
	1.014.997.745.737	40.391.376.461	(7.944.421.732)	-	1.047.444.700.466	
Aset dalam penyelesaian	25.554.407.520	29.823.938.108	-	-	55.378.345.628	Construction in progress
Aset hak-guna	150.870.625.668	1.368.883.410	-	-	152.239.509.078	Right-of-use assets
Total harga perolehan	1.191.422.778.925	71.584.197.979	(7.944.421.732)	-	1.255.062.555.172	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(61.463.806.492)	(10.114.942.303)	-	-	(71.578.748.795)	Buildings and improvements
Mesin	(309.323.203.347)	(21.134.597.273)	7.175.168.784	-	(323.282.631.836)	Machineries
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	(203.293.955.779)	(17.480.029.699)	157.174.636	-	(220.616.810.842)	Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	(19.090.063.297)	(3.225.581.650)	164.577.123	-	(22.151.067.824)	Furniture and fixtures
	(593.171.028.915)	(51.955.150.925)	7.496.920.543	-	(637.629.259.297)	
Aset hak-guna	(24.299.006.141)	(18.592.510.449)	-	-	(42.891.516.590)	Right-of-use assets
Total akumulasi penyusutan	(617.470.035.056)	(70.547.661.374)	7.496.920.543	-	(680.520.775.887)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	573.952.743.869				574.541.779.285	Net carrying amount

Termasuk dalam nilai tercatat bersih aset sewa adalah aset hak-guna sebagai berikut.

Included in the net carrying amount of leased assets are right-of-use assets as follows:

	2022	2021	
Mesin	87.407.376.354	89.090.011.067	Machineries
Kendaraan	5.844.143.911	18.344.291.534	Vehicles
Bangunan	1.357.501.437	1.913.689.887	Buildings
Jumlah	94.609.021.702	109.347.992.488	Total

Aset tetap dalam pembangunan pada 31 Desember 2022 berasal dari mesin dalam instalasi dan peralatan dalam penyelesaian yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2023.

Construction in progress as of December 31, 2022 represent machineries under installation and equipment in progress which are estimated to be completed in 2023.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Perusahaan			The Company
Beban pokok penjualan	42.514.115.916	48.739.061.221	Cost of sales
Beban usaha - umum dan administrasi	7.340.144.112	6.744.918.110	Operating expenses - general and administrative
Entitas Anak			Subsidiaries
Beban pokok penjualan	10.678.280.589	10.314.238.006	Cost of sales
Beban usaha - umum dan administrasi	4.120.302.580	4.749.444.037	Operating expenses - general and administrative
Jumlah	64.652.843.197	70.547.661.374	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	453.000.000	-	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Nilai tercatat	219.811.493	-	Net carrying amount
Keuntungan penjualan aset tetap	233.188.507	-	Gain on sale of property, plant and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sejumlah aset tetap Grup juga dijadikan sebagai jaminan atas utang Bank (Catatan 18 dan 24).

As at December 31, 2022 and 2021, certain of Group's property, plant and equipment are also pledged as collateral for Bank loans (Notes 18 and 24).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan atas risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp432,73 miliar, EUR5 juta, USD6,62 juta dan CNY7,92 juta dan Rp375,32 miliar, EUR5 juta, USD6,62 juta dan CNY7,92 juta. Manajemen berkeyakinan pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan tersebut.

As at December 31, 2022 and 2021 property, plant and equipment, except land, are covered by insurance against losses from fire and other risks through third parties with total coverage of Rp432.73 billions, EUR5 millions, USD6.62 millions and CNY7.92 millions and Rp375.32 billions, EUR5 millions, USD6.62 millions and CNY7.92 millions, respectively. Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

14. ASET TAKBERWUJUD

Aset tak berwujud terdiri atas *software* yang dimuat dalam perangkat keras computer. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat *software* masing-masing sebesar Rp372.105.788 dan Rp220.940.063.

14. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of *software* that is contained in computer hardware. As at December 31, 2022 and 2021, the carrying amount of *software* is amounted to Rp372,105,788 and Rp220,940,063, respectively

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PME memiliki investasi pada MBG, entitas asosiasi, masing-masing sebesar Rp18.634.853.578 dan Rp25.236.974.641.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki oleh PME pada MBG sebesar 25%.

Ringkasan informasi keuangan MBG disajikan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan MBG yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

	2022	2021
Jumlah aset	1.107.807.500.391	700.145.939.934
Jumlah liabilitas	(1.043.627.754.255)	(609.557.709.551)
Aset bersih	64.179.746.136	90.588.230.383
Kepemilikan efektif	25,00%	25,00%
Bagian Grup atas aset bersih Entitas asosiasi	18.634.853.578	25.236.974.641

Total assets
Total liabilities

Net assets

Effective ownership

The Group's share of the
net assets of associate

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain MBG untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pendapatan bersih	241.923.534.588	232.967.135.917
Laba (rugi) tahun berjalan	(26.570.138.472)	1.275.703.974
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(26.408.484.252)	1.273.920.894
Kepemilikan efektif	25,00%	25,00%
Bagian Grup atas Laba (rugi) komprehensif	(6.602.121.063)	318.480.224

Net revenue
Profit (loss) for the year

Total comprehensive
income (loss) for the year

Effective ownership

Group's shares of
comprehensive income (loss)

Mutasi nilai tercatat investasi di MBG adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	25.236.974.641	24.918.494.417
Bagian laba (rugi) komprehensif entitas asosiasi	(6.602.121.063)	318.480.224
Saldo akhir tahun	18.634.853.578	25.236.974.641

Changes in the carrying amount of the investment in MBG is as follow:

Balance at the beginning of year
Equity in comprehensive income (loss)
of associate

Balance at the end of year

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2022
Pihak ketiga:	
Jaminan PT PLN (Persero)	539.583.500
Jaminan tender	-
Lain-lain	10.439.252.831
Jumlah	10.978.836.331

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah yang tercatat pada lain-lain terdiri dari dari modal disetor ke PT Alcarindo Prima, biaya organisasi dan jaminan proyek lain-lain.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2021	
		Third parties:
	539.628.000	Deposit to PT PLN (Persero)
	292.823.019	Tender deposits
	7.332.850.162	Others
Total	8.165.301.181	Total

As at December 31, 2022 and 2021, the amounts recorded in others represent from paid-in capital to PT Alcarindo Prima, organizational expenses and other project guarantees transactions.

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

	2022
KGI Ong Capital Pte., Ltd.	
(d.h Ong First Pte., Ltd.)	33.742.468.806
PT Straits Futures Indonesia	458.147.888
PT Bank Mandiri	-
Jumlah	34.200.616.694

• **Transaksi Swap dan Forward Komoditas**

Perusahaan menghadapi risiko harga akibat perubahan harga dimasa yang akan datang untuk rencana pembelian Aluminium dan Tembaga dengan Kandungan Tinggi (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Oleh karena itu, Perusahaan menggunakan kontrak komoditas berjangka (jual-beli) sehubungan dengan adanya risiko perubahan harga bahan baku tersebut.

Menurut kontrak tersebut, Perusahaan harus menempatkan sejumlah uang sebagai nilai awal kontrak, untuk kemudian dikelola oleh Perusahaan Broker.

Keuntungan atau kerugian dari setiap transaksi penyelesaian derivatif akan secara otomatis dibukukan dan akan menambah atau mengurangi jumlah nilai awal kontrak yang ada. Nilai kontrak Perusahaan dihitung berdasarkan harga *forward* maupun *swap* di London Metal Exchange.

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

	2021	
		KGI Ong Capital Pte., Ltd.
	23.439.544.626	(formerly Ong First Pte., Ltd.)
	424.655.467	PT Straits Futures Indonesia
	10.563.380	PT Bank Mandiri
Total	23.874.763.473	Total

• **Swap and Forward Commodity Transaction**

The Company faces the price risk associated with price changes in the future to plan the purchase of Aluminum and Copper with high content (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Therefore, the Company uses commodity futures contracts (sell-buy) associated with the risk of changes in raw material prices.

Under such contracts, the Company must put a certain amount at the inception of the contract, then to be managed by a Brokerage Firm.

Gains or losses of any settlement of the derivative transaction will be automatically recorded and will be added to or subtracted from the existing value. The contract value is calculated based on a forward price swap at the London Metal Exchange.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

• **Transaksi Swap dan Forward Komoditas**

• **Swap and Forward Commodity Transaction**

	2022	2021	
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (31 Desember 2022: USD1.208.311,23; 31 Desember 2021: USD1.250.680,40)	19.007.944.008	17.845.971.134	KGI Ong Capital Pte., Ltd. (December 31, 2022: USD1,208,311.23; December 31, 2021: USD1,250,680.40)
PT Straits Futures Indonesia (31 Desember 2022: USD23.050,53; (31 Desember 2021: USD23.050,53)	362.607.888	329.115.467	PT Straits Futures Indonesia. (December 31, 2022: USD23,050.53; December 31, 2021: IDR23,050.53)
Jumlah aset	19.370.551.896	18.175.086.601	Total assets

• **Transaksi Swap dan Forward mata uang asing**

• **Swap and Forward Transaction in foreign currency**

Perusahaan melakukan transaksi swap maupun *forward* mata uang asing atas jual - beli mata uang asing (Dolar AS) pada tanggal tertentu. Kontrak ini merupakan langkah untuk memperkecil eksposur akan perubahan nilai tukar mata uang asing khususnya atas sejumlah utang dan piutang yang dilaporkan sebagian besar dalam mata uang asing. Menurut kontrak dengan KGI Ong Capital Pte., Ltd., dan PT Straits Futures Indonesia, Perusahaan harus menempatkan sejumlah uang sebagai nilai awal kontrak, untuk kemudian dikelola oleh Perusahaan Broker. Keuntungan atau kerugian dari setiap transaksi penyelesaian derivatif akan secara otomatis dibukukan dan akan menambah atau mengurangi jumlah nilai awal kontrak yang ada.

The Company entered into foreign currency forward contracts for sale - buy foreign currency (U.S. Dollars) on a certain date. This contract is a step to minimize the exposure of foreign currency exchange rates' volatility, especially on the amount payable and receivable are reported mostly in foreign currency. Under such contracts with KGI Ong Capital Pte., Ltd., and PT Straits Futures Indonesia, the Company must put a certain amount as initial margin contract, then to be managed by a Brokerage Firm. Gains or losses of any settlement of the derivative transaction will be automatically recorded and will be added to or subtracted from the existing margin contract.

Kontrak berjangka valuta asing PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan instrumen derivatif yang tidak memerlukan investasi awal. Kontrak berjangka dinilai senilai harga kontrak pada permulaan, yang berarti bahwa nilai wajarnya adalah nol. Selisih nilai wajar kontrak berjangka valuta asing disesuaikan pada setiap tanggal laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Forward foreign exchange contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are derivative instruments that typically do not require an initial investment. The contracts are priced at-the-money at inception, which means the fair value is zero. Difference in fair value of forward foreign exchange contracts are adjusted at each financial statement date and any gain or loss from differences in fair value is recognised in the profit or loss.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

- **Transaksi Swap dan Forward mata uang asing (lanjutan)**

	2022	2021
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (31 Desember 2022: USD936.655,32; 31 Desember 2021: USD392.008,52)	14.734.524.798	5.593.573.492
PT Straits Futures Indonesia	95.540.000	95.540.000
PT Bank Mandiri	-	10.563.380
Jumlah aset	14.830.064.798	5.699.676.872

Transaksi-transaksi derivatif diatas tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan perubahan atas nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- **Swap and Forward Transaction in foreign currency (continued)**

	2021	
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (December 31, 2022: USD936,655.32; December 31, 2021: USD392,008.52)	5.593.573.492	
PT Straits Futures Indonesia	95.540.000	
PT Bank Mandiri	10.563.380	
Total assets	5.699.676.872	

Derivative transactions above do not meet criteria as hedging for accounting purposes and changes in the fair value are recognized in the consolidated statements of profit or loss.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	410.640.425.121
PT Bank Resona Perdania	35.884.152.210
PT Bank UOB Indonesia	2.300.000.000
Total	448.824.577.331

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Pada tanggal 16 September 2011, Perusahaan menerima pinjaman Kredit Modal Kerja sebagai take over fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 8 September 2022 dengan fasilitas per tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

KMK Transaksional

Limit Kredit	: Rp201.644.243.264
Sifat Kredit	: <i>Revolving</i>
Jangka Waktu	: 16 September 2022 s/d 15 September 2023

KMK 1

Limit Kredit	: Rp75.000.000.000
Sifat Kredit	: <i>Revolving</i>
Jangka Waktu	: 16 September 2022 s/d 15 September 2023

KMK Aflopend

Bank Garansi – 1	
Limit Kredit	: Rp163.355.756.736
Sifat Kredit	: <i>Revolving</i>
Jangka Waktu	: 16 September 2022 s/d 15 September 2023

18. SHORT-TERM BANK LOANS

	2021	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	430.818.102.498	
PT Bank Resona Perdania	36.021.863.367	
PT Bank UOB Indonesia	-	
Total	466.839.965.865	

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

On September 16, 2011, the Company received Working Capital Loan from Bank Mandiri as take over of Working Capital Loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. This agreement has been amended several times, the latest on September 8, 2022 with facilities as of September 30, 2022 are as follows:

Working Capital Transactional

Credit Limit	: Rp201,644,243,264
Nature	: <i>Revolving</i>
Period	: September 16, 2022 to September 15, 2023

Working Capital Loan – 1

Credit Limit	: Rp75,000,000,000
Nature	: <i>Revolving</i>
Period	: September 16, 2022 to September 15, 2023

KMK Aflopend

Gurantee Bank – 1	
Credit Limit	: Rp163,355,756,736
Nature	: <i>Revolving</i>
Period	: September 16, 2022 to September 15, 2023

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Bank Garansi (BG)

Bank Garansi – 1

Limit Kredit	: Rp249.000.000.000
Sifat Kredit	: Revolving
Jangka Waktu	: 16 September 2022 s/d 15 September 2023

Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5% dari setiap penerbitan BG. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo sisa setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 9).

Tingkat bunga pinjaman kmk di tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing 9,00% per tahun.

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Piutang usaha dan persediaan barang yang masing-masing diikat dengan Akta Jaminan Fidusia.
- SHGB tanah seluas 127.111 m2 di atas HGB No. 445, 446, 447, 3880, 6192, 6193, 6194 atas nama Perusahaan berikut bangunan dan prasarana lainnya di Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor yang diikat dengan Akta Hak Tanggungan senilai Rp577.599 juta.
- Bangunan kantor yang terletak di Gedung Menara Karya Lantai 3, Jalan HR Rasuna Said yang diikat dengan Akta Hak Tanggungan senilai Rp6.918 juta.
- SHGB sebidang tanah No. 4759/Limusnunggal atas nama Perusahaan senilai Rp47.867 juta.
- SHGB sebidang tanah No. 1546 atas nama Perusahaan senilai Rp71.042 juta.
- Mesin dan peralatan tertentu yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia senilai Rp153.056 juta dan USD2.890.698.
- Mesin dan peralatan baru yang diikat fidusia senilai Rp89.518 juta.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Guarantee Bank (GB)

Guarantee Bank – 1

Credit Limit	: Rp249,000,000,000
Nature	: Revolving
Period	: September 16, 2022 to September 15, 2023

The Company is required to pay 5% of guarantee deposit for each issue of GB. As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding guarantee deposits is recorded under Other receivables (Note 9).

Interest rate of the working capital loans in 2022 and 2021 are 9.00% per annum, respectively.

Collaterals for the loan are as follows:

- Receivables and inventories which is covered by Fiduciary Deed.
- SHGB of land area up to 127,111 m2 under HGB No. 445, 446, 447, 3880, 6192, 6193, 6194, under the name of the Company, including buildings and infrastructures, located on Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, which is covered by Mortgage Deed amounting to Rp577,599 millions.
- Office buliding located at Menara Karya Building 3rd floor, Jalan HR Rasuna Said which is covered by Mortgage Deed amounting to Rp6,918 millions.
- A plot of Land with Building Use Right ("Hak Guna Bangunan or HGB") No. 4759/Limusnunggal under the Company's name totaling to Rp47,867 millions.
- A plot of Land with Building Use Right ("Hak Guna Bangunan or HGB") No. 1546 under the Company's name totaling to Rp71,042 millions.
- Certain machineries and equipment which covered by Fiduciary Deed amounting to Rp153,056 millions and USD2,890,698.
- New machineries and equipment which covered by Fiduciary Deed amounting to Rp89,518 millions.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Bank Garansi (BG) (lanjutan)

Saldo terutang KMK 1, KMK Transaksional dan *Trust Receipt* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp270.207.827.596 dan Rp299.466.862.349.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total bank garansi yang belum digunakan sebesar Rp20.156.486.571 dan Rp42.242.609.937.

Fasilitas Non Cash Loan 1

Pada tanggal 8 September 2022, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Non Cash Loan* yang terdiri dari L/C dan SKBDN. dengan maksimum nilai plafon sebesar USD55 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 fasilitas yang belum digunakan sebesar USD52.574.840,53 and USD53.045.940,46.

Agunan utama fasilitas ini adalah barang yang diimpor atau yang dibeli dan agunan tambahan bersifat paripasu dengan agunan fasilitas Kredit Modal Kerja.

Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5% dari setiap penerbitan L/C dan SKBDN. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 9).

Fasilitas Non Cash Loan 2

Pada tanggal 8 September 2022, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Non Cash Loan* yang terdiri dari L/C, SKBDN (*Sight, Usance, UPAS dan UPAU*), dan Bank Garansi yang merupakan sub limit fasilitas KMK 1, dengan maksimum nilai plafon sebesar Rp75 miliar (2021: Rp75 miliar), dan total saldo terutang NCL 2 dan KMK 1 tidak boleh melebihi nilai plafon fasilitas KMK 1. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas yang belum digunakan masing-masing sebesar Rp5.296.347.764 dan Rp15.788.381.539.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Guarantee Bank (GB) (continued)

Outstanding Working Capital Loan 1, Working Capital Loan Transactional and Trust Receipt as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp270,207,827,596 and Rp299,466,862,349, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021 total unused bank guarantees amounted to Rp20,156,486,571 and Rp42,242,609,937.

Non Cash Loan Facility 1

On September 8, 2022, the Company extended the Non Cash Loan facility agreement which consist of L/C and SKBDN with a maximum limit of USD55 millions. The facility will mature on September 15, 2023. As of December 31, 2022 and 2021, the unused facility amounted to USD52,574,840.53 and USD53,045,940.46.

Primary collateral for this facility is the imported or purchased goods and additional collateral is jointly pledged for Working Capital Credit Facility.

The Company is required to pay 5% of guarantee deposit for each issue of L/C and SKBDN. As at December 31, 2022 and 2021, outstanding guarantee deposit is recorded under Other receivables (Note 9).

Non Cash Loan Facility 2

*On September 8, 2022, the Company extended the Non Cash Loan facility which consist of L/C, SKBDN (*Sight, Usance, UPAS and UPAU*) and Guarantee Bank which is sub limited Working Capital Loan 1, with a maximum limit of Rp75 billions (2021: Rp75 billions), and the outstanding balance of the NCL 2 and Working Capital Loan 1 should not exceed the limit of Working Capital Loan 1. The facility will mature on September 15, 2023. As of December 31, 2022 dan 2021 the unused facility amounted to Rp5,296,347,764 and Rp15,788,381,539, respectively.*

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Fasilitas Non Cash Loan 2 (lanjutan)

Atas pembukaan fasilitas L/C/SKBDN dan Bank Garansi, Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5%. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sejumlah sisa setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 9).

b. Fasilitas Bill Purchasing Line dan Treasury Line - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Pada tanggal 8 September 2022, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Bill Purchasing Line* dan Fasilitas *Treasury Line* dengan maksimum nilai plafon masing-masing sebesar USD5 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penggunaan fasilitas ini.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan dipersyaratkan menaati seluruh perjanjian dan pembatasan termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio pinjaman terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) tidak lebih dari 2,5:1
2. *Current Ratio* minimal 110%
3. Rasio *Debt Service Coverage* minimum 100%

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi ketentuan rasio tersebut di atas, kecuali rasio *debt service coverage*.

Sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman bank, Perusahaan wajib menyampaikan kepada kreditur terkait ketidakpatuhan dan menjamin bahwa pembayaran pinjaman akan terpenuhi tepat waktu. Perusahaan telah menyampaikan hal tersebut kepada kreditur sebagaimana mestinya.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Non Cash Loan Facility 2 (continued)

For the L/C/ SKBDN and Bank Guarantee facilities, the Company is required to pay guarantee deposit of 5%. As of December 31, 2022 and 2021, some amount of guarantee deposit is recorded under Other receivables (Note 9).

b. Bill Purchasing Line and Treasury Line Facilities - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

On September 8, 2022, the Company extended the *Bill Purchasing Line* and *Treasury Line* facility agreement with a maximum limit of USD5 millions, respectively. The facility will mature on September 15, 2023. As of December 31, 2022 and 2021, the facilities are unused.

According to the agreement, the Company is required to comply with all covenants or restrictions including maintaining financial ratios as follows:

1. *Debt to equity ratio* should not exceed 2.5:1
2. *Minimum current ratio* is 110%
3. *Debt service coverage ratio* at a minimum of 100%

On December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with the above mentioned ratio, except for the *debt service coverage ratio*.

As stipulated by the bank loan agreement, the Company is required to report to the creditor related to non-compliance and guarantee that the repayment of the loan will be fulfilled timely. The Company have already reported it to the creditor accordingly.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. Fasilitas Bill Purchasing Line dan Treasury Line - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Perjanjian pinjaman tersebut diatas mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri tidak diperbolehkan antara lain menjual dan menyewa aset yang diagunkan, menggunakan keuangan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, melakukan merger, akuisisi dan menjual aset, mengubah permodalan (menurunkan modal dasar, disetor dan nilai nominal saham), menerima pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya, mengikat diri sebagai penjamin dan atau menjaminkan kekayaan kepada pihak lain, dan membayar utang kepada pemegang saham kecuali dalam kegiatan usaha normal.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi ketentuan rasio tersebut di atas, kecuali rasio *debt service coverage*.

c. Fasilitas L/C - PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")

Berdasarkan perubahan perjanjian pada tanggal 24 Januari 2022, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas Letter of credit dan Bank Garansi dari Bank Resona masing-masing sebesar Rp170 miliar dan Rp20 miliar. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 12 bulan dan digunakan untuk tambahan modal kerja terkait pembelian bahan baku dari pemasok yang disetujui Bank Resona. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 fasilitas L/C dan Bank Garansi yang belum digunakan sebesar Rp2,41 miliar dan Rp20 miliar dan Rp64,07 miliar dan Rp20 miliar.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Resona, Perusahaan tidak diperbolehkan menerima pinjaman dari pihak lain kecuali bank lain/pemegang saham dari Perusahaan meminjamkan uang, meningkatkan diri sebagai penjamin, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran atau meminta perusahaannya pailit.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. Bill Purchasing Line and Treasury Line Facilities - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The credit agreements above include restriction and covenants whereby the Company without prior written consent from Bank Mandiri, is not permitted to, among others, to sell and lease the collateral assets, use the Company's fund for personal purposes, conduct merger, acquisition and sales assets. changes in capital (reduction in authorized capital, paid in capital and par value share), obtain loans from other banks or financial institutions, acting as guarantor and/or pledge its assets as guarantee to other parties, and make repayment to shareholders except in the ordinary course of business.

On December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with the above mentioned ratio, except for the debt service coverage ratio.

c. L/C Facility - PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")

Based on amendment of agreement on January 24, 2022, the Company obtained the Letter of Credit and Bank Guarantee facilities from Bank Resona, amounting to Rp170 billions and Rp20 billions, respectively. The term of the credit facility is valid for 12 months and used as additional working capital for direct material purchase and limited to supplier approved by Bank Resona. As at December 31, 2022 and 2021, the total unused facility amounted to Rp2.41 billions and Rp20 billions, respectively and Rp64.07 billions and Rp20 billions, respectively).

The credit agreements above include restriction and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank Resona, is not permitted to, among others, obtain a loan from any other party except from other banks/the shareholders of the Company, lending money, committing as guarantor except in the framework of carrying its day-to-day businesses, conduct merger, consolidation, amalgamation, take-over, capitalization, dissolution/liquidation or declaration of bankruptcy.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**c. Fasilitas L/C – PT Bank Resona Perdania
("Bank Resona") (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman Bank Resona dijamin dengan tanah Perusahaan dan perjanjian gadai atas deposito yang diterbitkan Bank Resona senilai 20% dari penggunaan fasilitas.

PME memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Resona, yang diubah terakhir kali pada tanggal 5 Januari 2022. Jumlah fasilitas maksimum pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar;

- Rp15 miliar (2021: Rp15 miliar) untuk rekening koran
- Rp10 miliar untuk L/C/SKBDN/Bank Garansi (2021: Rp10 miliar)
- Rp21 miliar (2021: Rp21 miliar) untuk kredit modal kerja
- Nihil (2021: Rp15 miliar) untuk bank garansi/L/C/Kredit PN.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2023.

d. Fasilitas Rekening Koran dan Bank Garansi/L/C/Kredit PN – PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2022, dan 2021, PME telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas Bank Resona dijamin dengan tanah, bangunan dan persediaan milik PME.

PME telah mendapatkan surat 031/BRP/BDD1/VIII/2022 perihal Rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan PT Voksel Electric Tbk Tahap 1 Tahun 2022 dan Persetujuan atas Ketentuan Dalam Perjanjian Kredit yang telah disetujui pihak Bank Resona pada 22 Agustus 2022 yang menjelaskan persetujuan terkait PME masih dapat menggunakan fasilitas tanpa adanya pembatasan jumlah penarikan atau penalti lainnya.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**c. L/C Facility – PT Bank Resona Perdania
("Bank Resona") (continued)**

Bank Resona loan facilities are secured by land of the Company and pledge agreement over deposit issued by Bank Resona which value is 20% from outstanding facility.

PME obtained a credit facility from Bank Resona which was last amended on January 5, 2022. Total maximum facility on December 31, 2022 amounted to;

- Rp15 billions (2021: Rp15 billions) for overdraft
- Rp10 billions for LC/Bank Guarantee (2021: Rp10 billions)
- Rp21 billions (2022: Rp21 miliar) for working capital loans
- Nil (2021: Rp15 billions) for bank guarantee/L/C/PN Credit.

These facilities will mature on January 19, 2023.

d. Overdraft and Bank Guarantee/L/C/PN Credit facility – PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants.

As at December 31, 2022 and 2021, PME has complied with all the covenants as required by the lenders.

As at December 31, 2022 and 2021, Bank Resona facilities are secured by land, buildings and inventory owned by PME.

PME received a letter 031/BRP/BDD1/VIII/2022 regarding the Plan for Shelf Registration Bonds Public Offering I PT Voksel Electric Tbk. Phase I Year 2022 and Approval of the Provision in the Credit Agreement that had been approved by Bank Resona on August 22, 2022 which explained the approval regarding PME still being able to use the facility without any restrictions on the number of withdrawals or other penalties.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Estimasi Tagihan Pengembalian Pajak

a. Estimated Claims for Tax Refund

	2022	2021	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak pertambahan nilai	6.378.815.332	16.064.432.627	Value added tax
Pajak Penghasilan			
Badan 2020	-	11.883.217.520	Corporate Income Tax 2020
Pajak Penghasilan	8.489.810.717	10.822.937.036	Corporate Income Tax 2021
Badan 2021			
Pajak Penghasilan	27.814.217.846	-	Corporate Income Tax 2022
Badan 2022			
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak Penghasilan			
Badan 2022	2.396.920.943	-	Corporate Income Tax 2022
Jumlah	45.079.764.838	38.770.587.183	Total

b. Pajak Dibayar di Muka

b. Prepaid Taxes

	2022	2021	
<u>Perusahaan</u>			<u><i>The Company</i></u>
Pajak Pertambahan Nilai	27.725.326.129	2.478.712.565	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			
Pasal 4 ayat 2	437.163.950	405.839.294	Income Tax Article 4(2)
<u>Entitas Anak</u>			<u><i>Subsidiaries</i></u>
Pajak Pertambahan Nilai	28.430.499.492	24.709.355.403	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			
Pasal 4 ayat 2	29.279.354	-	Income Tax Article 4(2)
Jumlah	56.622.268.925	27.593.907.262	Total

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	2022	2021	
<u>Perusahaan</u>			<u><i>The Company</i></u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	705.447.079	1.169.375.425	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	222.281.865	-	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 26	1.123.263	1.123.263	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan			
Pasal 4 ayat 2	99.170	-	Income Tax Article 4 (2)
<u>Entitas Anak</u>			<u><i>Subsidiaries</i></u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	129.158.782	35.486.313	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	87.161.017	267.182.844	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	424.373.565	248.855.869	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	1.652.244.584	2.483.197.889	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan			
Pasal 4 ayat 2	804.974.694	670.467.074	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	578.143.120	377.225.972	Value Added Tax
Jumlah	4.605.007.139	5.252.914.649	Total

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Beban (Manfaat) Pajak

d. Tax Expense (Benefits)

	2022	2021	
Pajak kini:			Current tax:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	6.944.922.820	6.677.238.164	Subsidiaries
	6.944.922.820	6.677.238.164	
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Perusahaan	(38.791.401.363)	(46.652.172.634)	The Company
Entitas Anak	(1.460.216.618)	(1.400.379.608)	Subsidiaries
	(40.251.617.981)	(48.052.552.242)	
Manfaat pajak konsolidasian	(33.306.695.161)	(41.375.314.078)	Consolidated tax benefits

Rekonsiliasi antara estimasi beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 22% dari rugi akuntansi sebelum estimasi beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expenses (benefits) computed using the prevailing tax rate of 22% on the accounting loss before estimated tax expense (benefit) reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended as at March 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(224.346.964.002)	(252.197.581.617)	Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Penghasilan bersih dari pendapatan final	16.308.396.370	47.561.370.177	Income subjected to final tax
Rugi sebelum beban pajak konsolidasian sebelum eliminasi	(208.038.567.632)	(204.636.211.440)	Consolidated loss before income tax before eliminations
Pengaruh pajak pada tarif pajak berlaku 22%	(45.768.484.879)	(45.019.966.517)	Tax effect at enacted tax expense 22%
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan dan Entitas Anak	12.461.789.718	2.196.965.152	Tax effects of the Company and Subsidiaries' permanent differences
Penyesuaian Tarif	-	1.447.687.287	Adjustment Tax Rate
Manfaat pajak tahun berjalan	(33.306.695.161)	(41.375.314.078)	Tax benefits in current year
Taksiran manfaat pajak neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(33.306.695.161)	(41.375.314.078)	Estimated tax benefit-net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban (Manfaat) Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rugi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(224.346.964.002)	(252.197.581.617)
Rugi Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(17.054.979.096)	(28.583.724.560)
Penyesuaian atas:		
Penghasilan yang dikenakan pajak final Entitas Anak	(71.497.025.054)	(66.422.547.339)
Beban yang dikenakan pajak final Entitas Anak	87.805.421.424	113.983.917.516
Penyesuaian konsolidasian	17.801.561.827	5.136.663.004
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan tidak final	(207.291.984.901)	(228.083.272.996)
Penyesuaian fiskal terdiri dari:		
Beda tetap:		
Pendapatan bunga	(5.224.707.578)	(6.415.271.988)
Beban yang tidak diperkenankan	20.205.104.600	4.990.774.535
	14.980.397.022	(1.424.497.453)
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	(8.009.701.257)	3.456.458.302
Penyusutan aset tetap	14.509.506.509	17.170.478.568
Sewa pembiayaan	51.434.659	68.579.546
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang usaha	(1.937.502.962)	15.175.593.351
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3.974.851.900	-
Hak guna aset	(432.543.131)	432.543.131
	8.156.045.718	36.303.652.898
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	(184.155.542.000)	(193.204.117.549)
Akumulasi rugi fiskal		
2015	-	(43.591.969.455)
2020	(19.737.999.828)	(50.474.912.663)
2021	(193.204.117.549)	-
Rugi fiskal tidak terpulihkan	-	43.591.969.455
Penyesuaian	15.987.036.064	30.736.912.837
Akumulasi rugi fiskal – setelah kompensasi	(381.110.421.313)	(212.942.117.375)
Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Pajak penghasilan pasal 22	(27.540.528.006)	(8.478.852.203)
Pajak penghasilan pasal 23	(273.689.840)	(2.344.084.833)
Jumlah pajak dibayar di muka	(27.814.217.846)	(10.822.937.036)
Estimasi pajak penghasilan lebih bayar Perusahaan	(27.814.217.846)	(10.822.937.036)

21. TAXATION (continued)

d. Tax Expense (Benefits) (continued)

The reconciliation between loss before tax reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income of the Company is as follows:

Loss before estimated income tax as of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Loss of Subsidiaries before estimated income tax
Adjustment of:
Income subjected to final tax of Subsidiaries
Expenses subjected to final tax of Subsidiaries
Consolidation adjustments
Loss before income tax-non-final of the Company
Fiscal adjustments consist of:
Permanent differences:
Interest income
Non-deductible expenses
Temporary differences:
Post employees' benefits
Depreciation of property, plant and equipment
Finance lease
Provision (reversal) for impairment of trade receivables
Provision for impairment of inventory
Right of used asset
Estimated taxable loss of the Company
Accumulated fiscal loss
2015
2020
2021
Unrecovery fiscal loss
Adjustment
Accumulated fiscal loss - after compensation
Prepaid income taxes
Income tax article 22
Income tax article 23
Total prepaid taxes
Estimated over payment corporate income tax of the Company

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban (Manfaat) Pajak (lanjutan)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

e. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan - neto Grup pada tanggal 31 Desember 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

d. Tax Expense (Benefits) (continued)

Taxable income results of reconciliation became the basis for Corporate Income Tax Return.

e. Deferred Tax

Summary of Group net - deferred tax assets as at Desember 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022					
	Jan.2022/ Jan.1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to statement of profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Des. 2022 Dec. 31, 2022	
Perusahaan						The Company
Aset (liabilitas)						Deferred tax
pajak tangguhan:						assets (liabilities):
Imbalan kerja	8.436.721.381	(1.762.134.277)	-	(956.692.265)	5.717.894.839	Post - employment
karyawan						benefit
Kerugian penurunan						Loss on impairment
nilai piutang	12.183.278.580	(426.250.652)	-	-	11.757.027.928	receivables
						Depreciation of
Penyusutan						property, plant
aset tetap	2.591.701.170	3.192.091.432	-	-	5.783.792.602	and equipment
Sewa pembiayaan	(1.663.974.794)	11.315.625	-	-	(1.652.659.169)	Finance leases
ROU Aset	(182.389.020)	(95.159.489)	-	-	(277.548.509)	ROU Asset
Kerugian penurunan						Loss on impairment
persediaan	-	874.467.418	-	-	874.467.418	inventory
Rugi pajak yang						Tax loss carry
dibawa kedepan	46.847.265.823	40.514.219.240	(3.517.147.934)	-	83.844.337.129	forward
Aset (Liabilitas)						Deferred Tax Assets
Pajak Tangguhan	68.212.603.140	42.308.549.297	(3.517.147.934)	(956.692.265)	106.047.312.238	(Liabilities)
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset (liabilitas)						Deferred tax
pajak tangguhan:						assets (liabilities):
Imbalan kerja	1.463.048.117	241.328.685	-	(274.468.079)	1.429.908.723	Post - employment
karyawan						benefit
Kerugian penurunan						Loss on impairment
nilai piutang	2.366.486.470	876.324.453	-	-	3.242.810.923	receivables
						Depreciation of
Penyusutan						property, plant
aset tetap	(1.481.088.698)	168.932.744	-	-	(1.312.155.954)	and equipment
Kerugian penurunan						Loss on impairment
persediaan	-	195.772.461	-	-	195.772.461	inventory
ROU Aset	(39.614.534)	(35.990.270)	-	-	(75.604.804)	ROU Asset
Provisi bonus	333.321.064	13.848.545	-	-	347.169.609	Provision for bonus
Aset (Liabilitas)						Deferred Tax Assets
Pajak Tangguhan	2.642.152.419	1.460.216.618	-	(274.468.079)	3.827.900.958	(Liabilities)
Aset Pajak						Consolidation
Tangguhan						Deferred
Konsolidasian -						Tax Assets - Net
Neto	70.854.755.559				109.875.213.196	

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2021				
	1 Jan.2021/ Jan.1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (Charged)</i> to statement of profit or loss	Penyesuaian tarif pajak/ <i>Adjustment on tax rate</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	31 Des. 2021 Dec. 31, 2021
Perusahaan					
Aset (liabilitas)					
pajak tangguhan:					
Imbalan kerja	7.999.185.538	760.420.826	799.918.554	(1.122.803.537)	8.436.721.381
Kerugian penurunan					
nilai piutang	8.040.589.130	3.338.630.537	804.058.913	-	12.183.278.580
Penyusutan					
aset tetap	(1.185.804.115)	3.777.505.285	-	-	2.591.701.170
Sewa pembiayaan	(1.679.062.294)	15.087.500	-	-	(1.663.974.794)
ROU Aset	(81.907.495)	95.159.489	(195.641.013)	-	(182.389.019)
Rugi pajak yang					
dibawa kedepan	9.590.233.280	37.257.032.543	-	-	46.847.265.823
Aset (Liabilitas)					
Pajak Tangguhan	22.683.234.044	45.243.836.180	1.408.336.454	(1.122.803.537)	68.212.603.141
Entitas Anak					
Aset (liabilitas)					
pajak tangguhan:					
Imbalan kerja	1.255.690.589	225.102.978	120.935.142	(138.680.592)	1.463.048.117
Kerugian penurunan					
nilai piutang	1.603.324.358	602.934.563	160.227.549	-	2.366.486.470
Penyusutan					
aset tetap	(1.595.364.675)	275.232.022	(160.956.045)	-	(1.481.088.698)
ROU Aset	(217.380.459)	199.400.157	(21.634.232)	-	(39.614.534)
Provisi bonus	334.183.589	58.359.054	(59.221.580)	-	333.321.063
Aset (Liabilitas)					
Pajak Tangguhan	1.380.453.402	1.361.028.774	39.350.834	(138.680.592)	2.642.152.418
Aset Pajak					
Tangguhan					
Konsolidasian -					
Neto	24.063.687.446				70.854.755.559

The Company
Deferred tax
assets (liabilities):
Post - employment
benefit
Loss on impairment
receivables
Depreciation of
property, plant
and equipment
Finance leases
ROU Asset
Tax loss carry
forward

Deferred Tax Assets
(Liabilities)

Subsidiaries
Deferred tax
assets (liabilities):
Post - employment
benefit
Loss on impairment
receivables
Depreciation of
property, plant
and equipment
ROU Asset
Provision for bonus

Deferred Tax Assets
(Liabilities)

Consolidation
Deferred
Tax Assets - Net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang sebelum masa manfaat pajak tersebut berakhir.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan, selain akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, cadangan kerugian penurunan nilai, transaksi sewa guna usaha, provisi bonus dan kesejahteraan karyawan.

Management believes that deferred tax assets can be utilized against future taxable income before the utilization period of fiscal losses expires.

Deferred tax assets and liabilities, other than accumulated tax losses, arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on property, plant and equipment, allowance for impairment losses, financial lease transaction and provision for bonus and employees' benefits.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas PPN masa tahun 2020 dan 2021 sebesar Rp 12.443.561.197 yang terdiri dari pajak masa April, Mei, Juni, Juli, Oktober, November 2020, masing-masing sebesar Rp2.268.811.814, Rp 3.590.089.084, Rp2.667.213.923, Rp 429.332.291, Rp685.548.276, Rp3.171.968.146 dan Rp2.802.565.809.

Pada tanggal 25 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Agustus 2020 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp2.802.565.809 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp2.830.835.809. Lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pertambahan Nilai masa Januari - Desember 2020 beserta denda sanksi administrasi yang terbit pada tanggal 22 April 2022 dengan total sebesar Rp140.515.141 dan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) atas Pajak Penghasilan Pasal 23, 26, Pajak Pertambahan Nilai masa Januari - Desember 2020 beserta denda sanksi administrasi yang terbit pada tanggal 23 Maret 2022 dengan total sebesar Rp1.307.165.102 sehingga kas yang diterima sebesar Rp1.354.885.566.

Pada tanggal 20 Mei 2022, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas PPh Badan masa tahun 2020 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp13.802.090.037 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp11.883.217.520. Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar sebesar 13.194.541.976 dengan jumlah koreksi sebesar Rp607.548.061. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp13.194.541.976.

Pada tanggal 25 Mei 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa November 2021 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp3.179.292.180 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp3.179.292.180. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp3.171.968.146, setelah dikurang atas denda sanksi administrasi sebesar Rp7.324.034.

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters

The Company

In 2022, the Company received Tax overpayment refund order ("SPMKP") of VAT for tax period 2020 dan 2021 amounting Rp12,443,561,197 which tax period April, May, June, July, October, and November 2020. Amounting Rp2,268,811,814, Rp3,590,089,084, Rp2,667,213,923, Rp429,332,291, Rp685,548,276, Rp3,171,968,146, and Rp2,802,565,809.

On April 25, 2022, the Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax August 2020 which states that the Company was overpaying Rp2,802,565,809 from which the Company recognized Rp2,830,835,809. The overpayment was compensated against other Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax for January - December 2020 period with administrative sanctions that published on April 22, 2022 with the total amount Rp140,515,141 and Tax Audit Result ("SPHP") for Income Tax Article 23, 26, Value Added Tax for January - December 2020 period including administrative sanctions that issued on March 23, 2022 with the total amount of Rp1,307,165,102 so the cash received amounted Rp1,354,885,566.

On May 20, 2022, the Company received a Tax overpayment refund order of the Directorate General of Taxes on Income Tax 2020 which states that the Company was overpaying Rp13,802,090,037 from which the Company recognized Rp11,883,217,520. The Company received a Notice of overpayment assessment amounting Rp13,194,541,976 correction amounting Rp607,548,061, Cash receipt by the Company amounting to Rp13,194,541,976.

On May 25, 2022, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax November 2021 which states that the Company was overpaying Rp3,179,292,180 from which the Company recognized Rp3,179,292,180. Cash receipt by the Company amounting to Rp3,171,968,146, after deducting the administrative sanctions with fine amounting to Rp7,324,034.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 25 Mei 2022, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pertambahan Nilai Masa Oktober 2021 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp685.548.276 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp685.503.573. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp685.503.573, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp44.703.

Pada tanggal 22 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Januari 2022 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp5.524.073.804 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp5.524.128.804. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp5.524.073.804, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp55.000.

Pada tanggal 28 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Februari 2022 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp6.054.881.435 dari yang diakui dan diterima Perusahaan sebesar Rp6.054.881.435.

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas PPN masa tahun 2018 dan 2017 sebesar Rp4.437.636.538. Perusahaan juga menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran PPN pajak masa tahun 2019 sebesar Rp1.803.640.979 dan pajak masa Agustus, September, Oktober dan November 2020, masing-masing sebesar Rp2.830.835.909, Rp40.126.038, Rp2.651.280.351 dan Rp29.022.498. Perusahaan juga menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran PPN pajak masa April, Mei, Juni, dan Juli 2021 masing-masing sebesar Rp1.927.269.725, Rp3.590.530.354, Rp2.715.246.274 dan Rp476.480.498.

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

On May 25, 2022, the Company received a Tax overpayment refund order of the Directorate General of Taxes on VAT October 2021 which states that the Company was overpaying Rp685,548,276 from which the Company recognized Rp685,503,573. Cash receipt by the Company amounting to p685,503,573, after deducting the taxpayer that not accounted amounting to Rp44,703.

On June 22, 2022, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax January 2022 which states that the Company was overpaying Rp5,524,073,804 from which the Company recognized Rp5,524,128,804. Cash receipt by the Company amounting to Rp5,524,073,804, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp55,000.

On June 28, 2022, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax February 2022 which states that the Company was overpaying Rp6,054,881,435 from which the Company recognized and received Rp6,054,881,435.

In 2021, the Company received Tax overpayment refund order ("SPMKP") of VAT for tax period 2018 and 2017 amounting to Rp4,437,636,538. The Company has also received overpayment of VAT for tax period 2019 amounting Rp1,803,640,979 and tax period August, September, October, and November 2020 amounting Rp2,830,835,909, Rp40,126,038, Rp2,651,280,351, and Rp29,022,498 respectively. The Company has also received overpayment of VAT for tax period April, May, June, and July 2021 amounting to Rp1,927,269,725, Rp3,590,530,354, Rp2,715,246,274 and Rp476,480,498 respectively.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak Penghasilan berlaku sesuai PP No. 30 tahun 2020. Untuk fiskal 2022 dan 2021, Perusahaan memenuhi kriteria diatas, sehingga dikenakan tarif pajak dengan fasilitas tersebut di atas untuk tahun 2022 dan 2021.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya dan penurunan tariff pajak lebih lanjut sebesar 3% bagi wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan

21. TAXATION (continued)

g. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, the Directorate General of Tax may assess or amend taxes within 5 years of the time the tax become due.

Public company that meet certain requirement are entitled to a reduction in the income tax rate of 3% from the applicable income tax rate according to PP No. 30 Tahun 2020. For fiscal year 2022 and 2021, the Company meets the above criteria, and therefore subject to the tax rates with the above facilities for 2022 and 2021.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulations has stipulated the income tax rate for domestic tax payers and business establishment of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic tax payers who meet certain requirments. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

22. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2022
Jasa Kontraktor	7.941.218.802
Beban bunga	6.328.824.154
Listrik, telepon, air dan gas	4.302.199.260
Gaji dan imbalan lain	3.210.694.254
Lain-lain	4.619.279.365
Jumlah	26.402.215.835

22. ACCRUED EXPENSES

	2021	
	2.532.397.000	Contract fees
	4.670.049.223	Interest expenses
	2.577.520.194	Electricity, telephone, water and gas
	1.617.775.742	Salary and other benefits
	8.460.194.400	Others
Total	19.857.936.559	

23. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak adalah penerimaan atas sejumlah uang dari pelanggan atas penjualan yang belum terealisasi. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 nilai uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp111.979.897.284 dan Rp79.436.034.313.

23. CONTRACT LIABILITY

Contract liability account represents advances receipts due to unrealized sales. As at December 31, 2022 and 2021 outstanding deposits from customers amounted to Rp111,979,897,284 and Rp79,436,034,313, respectively.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	2022	2021
Perusahaan:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	89.358.162.894	152.880.436.918
Entitas Anak:		
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.913.966.370	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	9.181.476.648
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	1.581.997.340
Total	97.272.129.264	163.643.910.906
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(56.507.520.382)	(57.659.507.547)
Bagian jangka panjang	40.764.608.882	105.984.403.359

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada bulan November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Aflopend Rp163 miliar dengan bunga sebesar 9,00% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan fasilitas *Trust Receipt*. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 3 November 2024. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara *joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas lainnya atas nama Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
("Bank BTPN")**

Pada bulan Desember 2017, CGS memperoleh fasilitas pinjaman angsuran berjangka dari Bank BTPN maksimum Rp2,2 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Mekar Utama No. 28, Kelurahan Mekarwangi, Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 5 Januari 2023 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 10,75% per tahun pada tahun 2021, serta pinjaman ini akan dibayarkan secara bulanan sesuai dengan jadwal pembayaran kembali pinjaman yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara *cross collateral* atas tanah dan bangunan yang menjadi obyek pembiayaan fasilitas.

Pada bulan April 2019, CGS memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("Bank BTPN") sebesar Rp1 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar 11,50% per tahun.

24. LONG-TERM BANK LOANS

	The Company: PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
	The Subsidiaries: PT Bank OCBC NISP Tbk PT Bank Danamon Indonesia Tbk PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
	Total
	Less current maturities of long-term loan
	Long-term portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

In November 2021, the Company obtained Working Capital Loan Aflopend facility amounted Rp163 billions with interest 9,00% per annum. This facility was used to repayment of Trust Receipt facility. This loan will mature on November 3, 2024. The loan facility is secured by joint collateral and cross default in all others facility by the Company in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
("Bank BTPN")**

In December 2017, CGS obtained installment term loan facility from PT Bank BTPN with a maximum amount of Rp2.2 billions. This facility was used to refinance purchase of land and building located at Jl. Mekar Utama No. 28, Kelurahan Mekarwangi, Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung, West Java Province. The loan facility will mature on January 5, 2023 and bear annual interest of 10.75% per annum in 2021, also this loan will be paid on a monthly basis in accordance with the loan repayment schedule stipulated in the loan agreement. The loan facility is secured by a cross collateral on the land and building which is the object of financing facility.

In April 2019, CGS obtained an overdraft facility from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("Bank BTPN") with a maximum amount of Rp1 billions. This facility is used for working capital. This loan facility has an interest rate of 11.50% per annum.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
("Bank BTPN") (lanjutan)**

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("Bank BTPN") tidak diperkenankan melakukan reorganisasi usaha, pembagian dividen, mengubah kegiatan usahanya, dan mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

Pada bulan Agustus 2019, CGS memperoleh fasilitas pinjaman angsuran berjangka dari Bank BTPN maksimum Rp5 miliar. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 15 Agustus 2021 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 11% per tahun, serta pinjaman ini akan dibayarkan secara bulanan sesuai dengan jadwal pembayaran kembali pinjaman yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman. Jaminan atas pinjaman ini adalah deposito atas nama CGS dengan nilai maksimal Rp 1.250.000.000 yang ditempatkan sebesar 25% dari nominal yang sudah dicairkan dan piutang senilai Rp 5.000.000.000.

Pada bulan April 2021, CGS memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman angsuran berjangka dari Bank BTPN maksimum Rp5 miliar. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 5 Desember 2021 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 11% per tahun, serta pinjaman ini akan dibayarkan secara bulanan sesuai dengan jadwal pembayaran kembali pinjaman yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank BTPN, CGS tidak diperkenankan melakukan reorganisasi usaha, pembagian dividen, mengubah kegiatan usahanya, dan mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, CGS telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

Pada bulan Juli 2022, CGS melakukan pelunasan pinjaman Bank BTPN.

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
("Bank BTPN") (continued)**

This loan agreement includes negative covenants, relating to among others, without prior written notice from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("Bank BTPN"), the Company is not permitted to conduct business restructuring, distribute dividends, change its scope of activities, and change its management structure and shareholders.

In August 2019, CGS obtained installment term loan facility from Bank BTPN with a maximum amount of Rp5 billions. The loan facility will mature on August 15, 2021 and bear annual interest of 11%, also this loan will be paid on a monthly basis in accordance with the loan repayment schedule stipulated in the loan agreement. Guarantees for this loan is deposits on behalf of a CGS with the maximum value Rp 1,250,000,000 facility which is placed at 25% of the nominal disbursed and receivables amounting to Rp 5,000,000,000.

In April 2021, CGS obtained an extension installment term loan facility from Bank BTPN with a maximum amount of Rp5 billions. The loan facility will mature on December 5, 2021 and bear annual interest of 11%, also this loan will be paid on a monthly basis in accordance with the loan repayment schedule stipulated in the loan agreement.

This loan agreement includes negative covenants, relating to among others, without prior written notice from Bank BTPN, CGS is not permitted to conduct business restructuring, distribute dividends, change its scope of activities, and change its management structure and shareholders.

As of December 31, 2022 and 2021 CGS has complied with all the covenants as required by the lender.

In July 2022, CGS has fully paid the loan from Bank BTPN.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank OCBC NISP
Tbk ("Bank OCBC NISP")**

Pada tanggal 5 Juli 2022, CGS menerima pinjaman Kredit Modal Kerja dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK)
Limit Kredit : Rp2.000.000.000

Fasilitas term loan (TL)
Limit Kredit : Rp22.000.000.000

Fasilitas Investment Loan (IL) 1
Limit Kredit : Rp540.100.000

Fasilitas Investment Loan (IL) 2
Limit Kredit : Rp9.051.500.000

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut:

1. Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT) Nomor: 02 Hak atas sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 02283/Mekarwangi, sebagaimana hal diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 24 Januari 2007 Nomor 01757/Mekarwangi/2007, seluas 100 M2 (seratus Meter Persegi), setempat dikenal dengan Taman Mekar Utama, terletak di Kelurahan Mekarwangi, Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat terdaftar atas nama CGS berkududukan di Jakarta Selatan dan akan dibebani Hak Tanggungan dengan nilai tanggungan sebesar Rp 3.493.000.000.
2. Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT) Nomor: 03. Hak atas sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 2770/Petojo Selatan, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 30 Desember 2009 Nomor 00056/Petojo Selatan/2009, seluas 210 M2 (duaratus sepuluh Meter Persegi), setempat dikenal dengan Majapahit No. 18, 20 dan No.22 Blok A No.3 dan No.4, terletak di Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, terdaftar atas nama CGS berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan akan dibebani Hak Tanggungan dengan nilai tanggungan sebesar Rp 18.262.000.000.
3. Akta Jaminan Fidusia Atas Barang Persediaan Nomor : 04 Dengan Nilai Penjaminan sebesar sebesar Rp 10.000.000.000.
4. Akta Jaminan Fidusia Atas Barang Persediaan Nomor : 05 Dengan Nilai Penjaminan sebesar sebesar Rp 12.000.000.000.

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**Working Capital Loan - PT Bank OCBC NISP
Tbk ("Bank OCBC NISP")**

On July 5, 2022, CGS received Working Capital Loan from Bank OCBC NISP Tbk a with facilities are as follows:

Current Account Credit Facility (KRK)
Credit Limit : Rp2,000,000,000

Term Loan Facility (TL)
Credit Limit : Rp22,000,000,000

Term Loan Investment (IL) 1
Credit Limit : Rp540,100,000

Term Loan Investment (IL) 2
Credit Limit : Rp9.051,500,000

Collaterals for the loan are as follows:

1. Deed of Power of Attorney to impose Mortgage Rights (SKMHT) Number: 02 Rights to a plot of land with Building Use Rights Certificate Number 02283/Mekarwangi, as described in the Measurement Letter dated January 24, 2007 Number 01757/Mekarwangi/2007, covering an area of 100 M2 (one hundred square meters).), locally known as Taman Mekar Utama, is located in Mekarwangi Village, Bojongloa Kidul District, Bandung City, West Java Province is registered under the name of CGS domiciled in South Jakarta and will be encumbered with Mortgage with a mortgage value of Rp 3,493,000,000.
2. Deed of Power of Attorney to impose Mortgage Rights (SKMHT) Number: 03. The right to a piece of land with a Building Use Right Certificate Number 2770/Petojo Selatan, as described in the Measurement Letter dated December 30, 2009 Number 00056/Petojo Selatan/2009, covering an area of 210 M2 (two hundred and ten Square Meters), locally known as Majapahit No. 18, 20 and No.22 Block A No.3 and No.4, located in Petojo Selatan Village, Gambir District, Central Jakarta Administration City, Special Capital Region of Jakarta Province, registered under the name of CGS domiciled in South Jakarta Administration and will be burdened with Mortgage with a mortgage value of Rp 18,262,000,000.
3. Deed of Fiduciary Security for Inventory Items Number : 04 With a Guarantee Value of Rp 10,000,000,000.
4. Fiduciary Deed of Inventory Number : 05 With a Guarantee Value of Rp 12,000,000,000 .

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank OCBC NISP
Tbk ("Bank OCBC NISP") (lanjutan)**

5. Akta Surat Kuasa Nomor: 07 Bahwa salinan Akta tersebut sedang dalam penyelesaian pada CGS, dan akan CGS serahkan 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal surat ini, sedangkan untuk jaminan Fidusia akan dilakukan proses pendaftaran di Kantor Pendaftaran Fidusia setempat, sedangkan untuk jaminan tanahnya. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 2770/Petojo Selatan akan dilakukan proses Ganti Nama Kreditur (Merger), lalu akan dilakukan Proses Roya dan dilanjutkan dengan pendaftaran Hak Tanggungan ke Kantor Pertanahan setempat. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 02283/Mekarwangi akan dilakukan Proses Roya terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan pendaftaran Hak Tanggungan ke Kantor Pertanahan setempat.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon")

Pada bulan Mei 2018, CGS memperoleh fasilitas pinjaman Time Loan Angsuran dari PT Bank Danamon maksimum Rp14 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Majapahit No.18, 20 dan 22 Blok A No. 3 dan 4, Jakarta Pusat. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 16 Mei 2026 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 9,85% per tahun, serta pinjaman ini akan dibayarkan secara bulanan sesuai dengan jadwal pembayaran kembali pinjaman yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara *cross collateral* atas tanah dan bangunan yang menjadi obyek pembiayaan fasilitas.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Danamon, CGS tidak diperkenankan menerima pinjaman dari pihak lain atau meminjamkan uang, kecuali dalam kegiatan usaha normal, bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga, menjual dan menjaminkan aset yang diagunkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, CGS telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

Pada bulan July 2022, CGS melakukan pelunasan pinjaman PT Bank Danamon.

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**Working Capital Loan - PT Bank OCBC NISPTbk
("Bank OCBC NISP") (continued)**

5. Deed of Power of Attorney Number: 07 which a copy of the Deed is currently being completed at CGS office, and CGS will submit it 90 (ninety) days from the date of this letter, while for Fiduciary guarantees a registration process will be carried out at the local Fiduciary Registration Office, while for collateral the land. The Certificate of Building Use Rights Number 2770/Petojo Selatan will undergo a Creditor Name Change (Merger) process, then a Roya Process will be carried out and followed by registration of Mortgage Rights to the local Land Office. Certificate of Building Use Rights Number 02283/Mekarwangi will be carried out by Roya Process first and followed by registration of Mortgage Rights to the local Land Office.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon")

In May 2018, CGS obtained Time Loan Installment facility from PT Bank Danamon with a maximum amount of Rp14 billions. This facility was used to refinance purchase of land and building located at Jl. Majapahit No.18, 20 and 22 Blok A No. 3 and 4, Central Jakarta. The loan facility will mature on May 16, 2026 and bear annual interest of 9.85% per annum, also this loan will be paid on a monthly basis in accordance with the loan repayment schedule stipulated in the loan agreement. The loan facility is secured by a cross collateral on the land and building which is the object of financing facility.

This loan agreement includes negative covenants, relating to among others, without prior written notice from PT Bank Danamon, CGS is not permitted to obtain a loan from any other party or lending money except in the ordinary course of business, acting as liability guarantor to other parties, sell and pledge the collateral assets.

As of December 31, 2022 and 2021, CGS has complied with all the covenants as required by the lenders.

In July 2022, CGS has fully paid loan from PT Bank Danamon.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

25. UTANG SEWA

Grup memiliki sewa untuk aset seperti tempat tinggal, kantor operasional, gudang dan mesin serta kendaraan. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif dikecualikan dari pengukuran awal liabilitas dan aset sewa. Grup mengklasifikasikan aset hak-guna konsisten ke aset tetapnya (lihat Catatan 13).

Setiap sewa pada umumnya memberlakukan batasan bahwa, kecuali terdapat hak kontraktual bagi Grup untuk menyewakan aset kepada pihak lain, aset hak-guna hanya dapat digunakan oleh Grup. Sewa tidak dapat dibatalkan atau hanya dibatalkan dengan menimbulkan biaya penghentian yang substansial. Beberapa sewa berisi opsi untuk membeli aset yang mendasarinya langsung pada akhir masa sewa, atau untuk memperpanjang sewa untuk jangka waktu lebih lanjut. Grup dilarang menjual atau menjaminkan aset sewa yang mendasarinya sebagai jaminan. Grup harus menjaga properti tersebut dalam kondisi perbaikan yang baik dan mengembalikan properti dalam kondisi aslinya pada akhir masa sewa. Grup harus mengasuransikan aset tetap dan menanggung biaya pemeliharaan atas item tersebut sesuai dengan kontrak sewa.

25. LEASE LIABILITIES

The Group has leases for residence, office operational, warehouse and machines also vehicles. Variable lease payments which do not depend on an index or a rate are excluded from the initial measurement of the lease liability and asset. The Group classifies its right-of-use assets consistently into its property, plant and equipment (see Note 13).

Each lease generally imposes a restriction that, unless there is a contractual right for Group to sublet the asset to another party, the right-of-use asset can only be used by Group. Leases are either non-cancellable or may only be cancelled by incurring a substantive termination fee. Some leases contain an option to purchase the underlying leased asset outright at the end of the lease, or to extend the lease for the further term. Group is prohibited from selling or pledging the underlying leased assets as security. Group must keep those properties in a good state of repair and return the properties in their original transaction at the end of the lease. Further, Group must insure items of property, plant and equipment and incur maintenance fees on such items in accordance with the lease contract.

Aset hak-guna	Jumlah aset hak-guna yang disewakan/ No. right-of-use assets leased	Sisa jangka waktu (tahun)/ Range remaining item (year)	Rata-rata sisa masa sewa (tahun)/ Average remaining (year)	Jumlah sewa dengan opsi perpanjangan/ No. of leases with extension option	Jumlah sewa dengan opsi membeli/ No. of leases with option to purchase	Jumlah sewa dengan pembayaran variabel dikaitkan index/no. of leases with variable payments linked to an index	Jumlah sewa dengan opsi penghentian/ no. of leases with termination option	Right-of-use assets
Tempat tinggal	3	1-2	2	3	-	-	-	Residence
Kantor operasional	10	2-3	3	10	-	-	-	Office operational
Gudang	8	2-3	3	8	-	-	-	Warehouse
Mesin	14	3-4	4	14	-	-	-	Machines

Liabilitas sewa yang dijamin dengan aset terkait yang mendasarinya. Pembayaran sewa minimum dimasa depan pada 31 Desember 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

The lease liabilities are secured by the related underlying assets. Future minimum lease payments at December 31, 2022 and 2021, were as follows:

a. Berdasarkan jatuh tempo:

a. By due date:

	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum leases payments		
	2022	2021	
Tidak lebih dari satu tahun	37.827.320.188	37.576.602.125	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	24.620.930.422	58.749.850.913	Later than one year and not later than five years
	62.448.250.610	96.326.453.038	

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

25. UTANG SEWA (lanjutan)

25. LEASE LIABILITIES (continued)

b. Berdasarkan jatuh tempo: (lanjutan)

b. By due date: (continued)

	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum leases payments		
	2022	2021	
Dikurangi:			Less:
Biaya keuangan dimasa depan	(6.536.955.277)	(9.420.861.119)	Future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	55.911.295.333	86.905.591.919	Present value of minimum lease payments
Bagian yg jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(33.226.311.098)	(29.555.020.676)	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih	22.684.984.235	57.350.571.243	Long-term lease liabilities - net

c. Berdasarkan lessor:

c. By lessor:

	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum leases payments		
	2022	2021	
PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia	55.578.698.474	85.319.793.047	PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	138.219.834	350.034.647	PT Mandiri Tunas Finance
PT SGMW	123.748.006	-	PT SGMW
PT Adira Finance	41.627.343	55.772.450	PT Adira Finance
PT Mandiri Utama Finance	29.001.676	76.296.218	PT Mandiri Utama Finance
PT Maybank Indonesia Finance	-	30.054.792	PT Maybank Indonesia Finance
PT Dipostar Finance	-	168.757.600	PT Dipostar Finance
Lainnya	-	904.883.165	Others
Jumlah	55.911.295.333	86.905.591.919	Total

**Pembayaran sewa yang tidak diakui sebagai
liabilitas**

Lease payments not recognised as a liability

Grup telah memilih untuk tidak mengakui sewa aset sebagai liabilitas sewa untuk sewa yang berjangka pendek (sewa dengan perkiraan jangka waktu 12 bulan atau kurang) atau untuk sewa bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan atas sewa aset tersebut dibayarkan secara dimuka dan dibebankan dengan metode garis lurus. Selain itu, pembayaran sewa variabel tertentu tidak boleh diakui sebagai liabilitas sewa dan dibebankan pada saat terjadinya.

The Group has elected not to recognize a leased assets as lease liability for short-term leases (leases with an expected term of 12 month or less) or for leases of low value assets. Payments made under such leases are paid as prepayment and expensed on a straight-line basis. In addition, certain variable lease payments are not permitted to be recognized as lease liabilities and are expensed as incurred.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

25. UTANG SEWA (lanjutan)

Perusahaan

Perusahaan melakukan perjanjian jual dan sewabalik untuk pengadaan mesin dengan perusahaan pembiayaan, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) selama lima tahun dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 11,50% - 11,95% yang jatuh temponya akan berakhir pada tahun 2023 – 2026. Pada tanggal 6 Januari 2020, Perusahaan juga melakukan perjanjian jual dan sewabalik untuk pengadaan mesin dengan perusahaan pembiayaan PT Dipostar Finance selama 3 tahun sejak 14 Januari 2020 hingga 14 Desember 2022 Suku bunga untuk aktifitas pembiayaan ini adalah 6,00% per tahun. Transaksi ini tidak termasuk ke dalam transaksi penjualan sehingga hanya muncul liabilitas keuangan bagi Perusahaan.

Nilai penjualan aset kepada perusahaan pembiayaan sama seperti nilai perolehan, sehingga tidak terdapat laba/(rugi) atas penjualan aset, setelah semua uang sewa pembiayaan, pembayaran lainnya dan syarat lainnya terpenuhi, Perusahaan berhak membeli aset dalam keadaan apapun dari MULI dengan nilai residual aset sebagaimana ditentukan dalam perjanjian (selanjutnya disebut "Harga Beli") Perusahaan berkeyakinan untuk melakukan pembelian aset tersebut dalam keadaan apapun sesuai dengan Harga Belinya pada akhir periode sewa.

Terdapat juga liabilitas sewa sebagai efek perhitungan PSAK 73 yang mulai diaplikasikan oleh perusahaan sejak tahun 2020 aset sewa yang disewa oleh Perusahaan merupakan sewa atas apartemen dan lahan yang akan jatuh tempo pada tahun 2022 dan perusahaan percaya akan memperpanjang sewa ini hingga tahun 2023 dan tahun 2024. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo liabilitas sewa atas efek perhitungan PSAK 73 ini adalah masing-masing sebesar Rp285.795.409 dan Rp548.089.473.

25. LEASE LIABILITIES (continued)

The Company

The Company entered into a sale and leaseback agreement for machineries with a finance company, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) for five years with annual interest rate at 11.50% - 11.95% that will mature in 2023 – 2026. At January 6, 2020, the Company has entered into sale and leaseback agreement for machineries with finance company, PT Dipostar Finance for three years since January 14, 2020 until December 14, 2022 Annual interest rate of this leasing activity will be 6.00% per annum. This transaction does not include a sales transaction so only financial liabilities arise for the Company.

The sale value of the assets to finance company is same as its acquisition value, so there is no profit/(loss) on the sale transaction, after all finance leases payable, other payments and other conditions are fulfilled, the Company has the right to buy the assets under any circumstances from MULI at the residual value of the assets as specified in the agreement (hereinafter referred to as the "Purchase Price") The Company believes to purchase the asset under any circumstances in accordance with the Purchase Price at the end of the lease period.

Lease payable also represents the amount of lease liability as impact of PSAK 73 calculation which is applicable since 2020 leased assets of the Company are leased apartment and land which will be due in 2022 and the Company believes that the lease will be extended until 2023 and 2024. As of December 31, 2022 and 2021, outstanding amount of lease liability as impact of PSAK 73 calculation are Rp285,795,409 and Rp548,089,473, respectively.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

25. UTANG SEWA (lanjutan)

Entitas Anak

PT Cendikia Global Solusi (CGS)

CGS memperoleh fasilitas kredit dari PT BCA Finance, PT Mandiri Tunas Finance dan PT SGMW sebesar Rp474.494.930, Rp791.684.539 dan Rp132.719.469 untuk perolehan kendaraan yang jatuh temponya berakhir pada tahun 2020 - 2025 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 3,50% - 4,56% per tahun. Untuk fasilitas yang sudah jatuh tempo pada akhir tahun buku, CGS tidak melakukan perpanjangan atas fasilitas tersebut dengan melakukan pembelian aset sesuai dengan harga beli yang tercantum pada perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdapat saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp138.535.550 (PT Tunas Mandiri), Rp123.432.290 (PT SGMW Multifinance Indonesia) dan Rp350.034.647 (PT Mandiri Tunas Finance). Terdapat nilai tambahan atas efek PSAK 73 yang dimiliki oleh perusahaan yaitu aset sewa berupa gudang, kendaraan dan lahan yang jatuh temponya berakhir pada tahun 2020 - 2022. CGS percaya akan memperpanjang sewa ini hingga tahun 2022 dan 2025.

PT Prima Mitra Elektrindo (PME)

PME memperoleh fasilitas investasi dari PT Mandiri Utama Finance dan PT Adira finance sebesar masing-masing Rp129.216.864 dan Rp107.083.104 di tahun 2020 untuk perolehan kendaraan yang jatuh temponya akan berakhir pada tanggal 18 Desember 2023 dan 29 Januari 2024. Tingkat bunga efektif yang dikenakan sebesar 18,43% (PT Mandiri Utama Finance) dan 10,48% (PT Adira Finance) per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo terutang fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp41.627.343 (PT Mandiri Utama Finance), Rp29.001.674 (PT Adira Finance) dan Rp76.296.218 (PT Mandiri Utama Finance) dan Rp55.772.450 (PT Adira Finance).

Fasilitas-fasilitas diatas dijamin dengan aset kendaraan yang bersangkutan (Catatan 13).

25. LEASE LIABILITIES (continued)

Subsidiaries

PT Cendikia Global Solusi (CGS)

CGS obtained investment credit facility from PT BCA Finance, PT Mandiri Tunas Finance and PT SGMW amounting to Rp474,494,930, Rp791,684,539 and Rp132,719,469 to acquire vehicle that mature in 2020 - 2025. The effective interest rate was 3.50% - 4.56% per annum. For facilities that have matured, CGS did not extend the facility by purchasing assets according to the purchase price stated in the agreement. As of December 31, 2022 and 2021 outstanding amount from this facility is Rp138,535,550 (PT Tunas Mandiri), Rp123,432,550 (PT SGMW Multifinance Indonesia) and Rp350,034,647 (PT Mandiri Tunas Finance), respectively. There is additional value as an impact of PSAK 73 which are leased assets represent warehouse, vehicle, and land that mature in 2020 - 2022. CGS believes that it will extend this lease until 2022 and 2025.

PT Prima Mitra Elektrindo (PME)

PME obtained investment credit facility from PT Mandiri Utama Finance and PT Adira finance amounting to Rp129,216,864 and Rp107,083,104 respectively, in 2020 to acquire vehicles that will mature in December 18, 2023 and January 29, 2024. The effective interest rates was 18.43% (PT Mandiri Utama Finance) dan 10.48% (PT Adira Finance) per annum. As of December 31, 2022 and 2021 facility is Rp41,627,343 (PT Mandiri Utama Finance), Rp29,001,674 (PT Adira Finance) dan Rp76,296,218 (PT Mandiri Utama Finance) dan Rp55,772,450 (PT Adira Finance).

The facilities are secured by the respective vehicles (Note 13).

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

26. UTANG OBLIGASI

Rincian utang obligasi untuk posisi per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri sebagai berikut:

Instrumen/ Instrument	Tanggal efektif dan penerbitan/ Effective date and issued	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi/ Total principal obligation	Jangka waktu/ Period of time	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate
PEP A	12 Desember 2019	S-08019/ BEI.PP1/12-2019	486.550.000.000	3 Tahun	12 Desember 2022	10.25%
PEP B	12 Desember 2019	S-08019/ BEI.PP1/12-2019	13.450.000.000	5 Tahun	12 Desember 2024	10.50%
PEP Tahap 1 Berkelanjutan	1 November 2022	001/PUB.I- 1.2022- VE/X/2022	250.000.000.000	1 Tahun	11 November 2023	9.90%

Bunga Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Tahun 2019 - seri A dan B dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi, tanpa opsi percepatan pembayaran Bunga Obligasi. Bunga Obligasi pertama telah dibayarkan pada 12 Maret 2020.

Obligasi tersebut diperdagangkan di IDX dari tanggal 12 Desember 2019. Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi digunakan oleh Perusahaan untuk modal kerja operasional yang mendukung lini produksi kabel power high voltage.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi subordinasi diatas adalah PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 11 November 2022 Perusahaan menerbitkan obligasi berkelanjutan tahap I sebesar Rp250.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 11 November 2023.

Bunga Obligasi berkelanjutan I Perusahaan Tahun 2022 dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi, tanpa opsi percepatan pembayaran Bunga Obligasi. Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada 11 Februari 2023.

Obligasi tersebut diperdagangkan di IDX dari tanggal 11 November 2022. Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi akan digunakan oleh Perusahaan untuk modal kerja operasional yang mendukung lini produksi kabel power high voltage.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi subordinasi diatas adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

26. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Bond interest I PT Voksel Electric Tbk 2019 - series A and B are paid quarterly (3 months) since the date of issuance, without acceleration of payments of bond interest options. First bond interest was paid on March 12, 2020.

The bonds were traded in IDX from December 12, 2019. Funds obtained from the bond issuance were used by the Company for operational working capital that supports the high voltage power cable production line.

The trustee for the issuing of above subordinated bonds is PT Bank Permata Tbk.

On November 11, 2022 the Company issued a phase I continuous bond of Rp. 250,000,000,000 which will mature on November 11, 2023.

Bond interest continuous I the Company 2022 are paid quarterly (3 months) since the date of issuance, without options acceleration of payments of bond interest. First bond interest will be paid on February 11, 2023.

The bonds were traded in IDX from November 11, 2022. Funds obtained from the bond issuance will be used by the Company for operational working capital that supports the high voltage power cable production line.

The trustee for the issuing of above subordinated bonds is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

26. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Kredit Rating Indonesia (PT KRI) (2021: dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo)), peringkat obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

2022		
Keterangan/ Description	Peringkat/ Rank	Periode peringkat/ Period of rank
PEP Tahap 1 Berkelanjutan	idA-	12 Desember 2022 – 1 September 2023/ December 12, 2022 – September 1, 2023
PEP B	idBBB	12 Desember 2022 – 1 September 2023/ December 12, 2022 – September 1, 2023
2021		
Keterangan/ Description	Peringkat/ Rank	Periode peringkat/ Period of rank
PEP A	idBBB+	1 September 2021 – 1 September 2022/ September 1, 2021 – September 1, 2022
PEP B	idBBB+	1 September 2021 – 1 September 2022/ September 1, 2021 – September 1, 2022

Perjanjian Perwaliamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain sebagai berikut:

- Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan pasal 1132 kitab undang-undang hukum perdata Republik Indonesia. Hak pemegang Obligasi adalah paripasu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perusahaan lainnya, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perusahaan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perusahaan, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian di jual kembali dengan harga pasar, dengan ketentuan bahwa hal tersebut dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah tanggal peninjauan.

Perjanjian Perwaliamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain sebagai berikut:

26. BONDS PAYABLE (continued)

Based on results of the ranking for long-term bonds conducted by PT Kredit Rating Indonesia (PT KRI) (2021: conducted by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo)), bond rating subordination is as follows:

The Trusteeship Agreement stipulates several restrictions that must be met by the Company, are as follows:

- These bonds are not guaranteed with a specific collateral but are guaranteed with all of the Company's assets in the form of movable and immovable property, both existing and future in accordance with the provisions in articles 1131 and article 1132 of the Republic's civil law Indonesia. Bond holders' rights are paripasu without preferential rights with the rights of other corporate creditors, both existing and future, except the rights of the Company's creditors which are specifically guaranteed with the Company's assets, both existing and future ones days, taking into account the applicable laws and regulations.
- The Company may repurchase the Bonds intended as repayment or to be held for resale at market prices, provided that this can be done 1 (one) year after the allotment date.

The Trusteeship Agreement stipulates several restrictions that must be met by the Company, are as follows:

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

26. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pembelian kembali (*buy back*) Obligasi Perusahaan tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perusahaan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi. Pembelian kembali (*buy back*) Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perusahaan dari pihak yang tidak terafiliasi.

Rencana pembelian kembali wajib dilaporkan Perusahaan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi di surat kabar. Perusahaan wajib mengumumkan rencana pembelian Obligasi paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar.

3. Perusahaan hanya menerbitkan sertifikat jumbo obligasi yang didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif di KSEI.

Biaya perolehan diamortisasi obligasi jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2022
Obligasi jangka pendek	250.000.000.000
Obligasi jangka panjang	13.450.000.000
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 22)	2.209.708.333
Saldo akhir	265.659.708.333

Sesuai dengan kondisi yang disampaikan pada saat Perusahaan mengajukan permohonan efektif per tanggal 5 Desember 2019 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), seperti tercantum dalam Prospektus Perusahaan halaman 3 mengenai Penyisihan Dana, bahwa Perusahaan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana penawaran umum obligasi ini.

Sesuai dengan perjanjian wali amanat No. 50 tahun 2019, Perusahaan telah membentuk dana cadangan sebesar 2 (dua) kali lipat dari bunga obligasi terkait dengan penurunan *rating* obligasi pada tahun 2022.

Utang obligasi yang dimiliki Perusahaan sebesar Rp486.550.000.000 (seri A) jatuh tempo dan telah dilunasi pada tanggal 9 Desember 2022 dan sebesar Rp13.450.000.000 (seri B) akan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2024.

26. BONDS PAYABLE (continued)

Buy back of the Company's Bonds cannot be carried out if this results in the Company being unable to fulfill the provisions in the Bond Trustee Agreement. Bond buy backs can only be done by the Company from unaffiliated parties.

The repurchase plan must be reported by the Company to OJK no later than 2 (two) working days before the announcement of the Bond buyback plan in the newspaper. The Company is required to announce the plan to purchase Bonds at least in 1 (one) newspaper.

3. *The Company only issue jumbo bonds certificates under the name of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and will be distributed in electronic form which will be administrated in safekeeping collectively in KSEI.*

The amortised cost of long-term bonds are as follow:

	2021	
486.550.000.000		Short term bonds
13.450.000.000		Long term bonds
2.706.635.764		Accrued interest (Note 22)
502.706.635.764		Ending balance

In accordance with the conditions reported by the Company on December 5, 2019 to the Financial Services Authority (OJK), as stated in the Company's Prospectus page 3 regarding to Provision of Funds, the Company does not establish reserved fund for the Bonds with consideration to optimize the use of the proceeds of bonds public offering in accordance with the intended use of the proceeds from bonds public offering.

In accordance with the trustee agreement No.50 year 2019, the Company has establish reserved funds of 2 (two) times of the bonds interest related to the downgrade of the bonds rating in 2022.

The bonds owned by the Company amounting to Rp486,550,000,000 (series A) will mature and fully paid on December 9, 2022 and amounting to Rp13,450,000,000 (series B) will mature on December 12, 2024.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Imbalan pensiun iuran pasti

Mulai tahun 2013, Perusahaan dan PME menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP-103/KM.10/2011.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban pensiun yang diakui pada operasi Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Perusahaan	2.878.764.734	3.076.924.563
Entitas anak:		
PME	8.100.000	21.063.233
BPS	4.614.000	-
CGS	52.432.967	19.640.164
Jumlah	2.943.911.701	3.117.627.960

The Company
Subsidiaries:
PME
BPS
CGS

Total

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti

Atribusi manfaat pada periode jasa

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19) dan menyimpulkan bahwa persyaratan dalam contoh ilustratif 2 dalam PSAK 24 paragraf 73, telah memberikan panduan yang cukup dalam menentukan kapan entitas mengatribusikan imbalan pada periode jasa. Selain itu PSAK 24 paragraf 70-74, mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji berikutnya.

27. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

a. Defined contribution pension plan

Starting 2013, the Company and PME have defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the establishment of which were approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-103/KM.10/2011.

As at 31 December 2022 and 2021, pension expenses recognized by the Company and Subsidiaries are as follow:

b. Defined Benefit Pension Plan

Attributing benefit to periode of service

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS *Interpretation Committee* (IFRIC) *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19), and concluded that the requirements in illustrative example 2 of PSAK 24 paragraph 73, provide sufficient guidance in determining when an entity can attribute benefits to periods of service. In addition, paragraph 70-74 of PSAK 24 require entities to attribute benefits to the periods of service based on the plan's benefits formula from the date when employee service first results in benefits under the plan to the date when subsequent employee service will not result in a further material amount of benefits under the plan, other than the upcoming salary increases.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup secara prospektif karena manajemen meyakini dampaknya tidak material dan tidak mempengaruhi pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan, sehingga seluruh akumulasi selisih pengukuran atribusi imbalan kerja yang baru dengan saldo-saldo sebelumnya baik yang berpengaruh terhadap laba rugi maupun penghasilan komprehensif lain dibukukan pada tahun berjalan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Perusahaan

Perhitungan imbalan pensiun Grup dihitung oleh aktuaris independen, Indra Catarya Situmeang dan rekan untuk 31 Desember 2022 dan 2021 sesuai dengan manfaat yang diatur dalam perjanjian kerja bersama antara Perusahaan dengan serikat pekerja menggunakan metode "Projected Unit Credit" sesuai dengan laporan tanggal 17 Januari 2023, 23 Februari 2022 dengan nomor laporan masing-masing 078/LA-IK/KKAICS/I-2023 dan 073/LA-IK/KKAICS/II-2022 sebagai berikut:

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja.

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	25.990.431.088	38.348.733.548	Present value of defined benefit obligation
Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:			Changes in post-employment benefit obligations are as follows:
	2022	2021	
Saldo awal	38.348.733.548	39.995.927.686	Beginning balance
Biaya diakui dalam laba rugi	(5.130.936.523)	6.533.382.865	Expense recognised in profit or loss
Keuntungan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(4.348.601.203)	(5.103.652.440)	Gain recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	(2.878.764.734)	(3.076.924.563)	Benefits paid
Saldo akhir	25.990.431.088	38.348.733.548	Ending balance

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

The Group has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Group prospectively because management believes the impact is immaterial and does not affect the decision making of users of the financial statements, so that the accumulated difference the measurement of the attribution of new employee benefits to previous balances, both those that affect profit or loss and other comprehensive income, is recorded in the current year in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company

The post-employment benefit's calculation of the Group as at December 31, 2022 and 2021 were calculated by an independent actuary, Indra Catarya Situmeang and Rekan, in accordance with the mutual employment agreement between the Company and the labor unions using the projected-unit-credit method according to the report dated January 17, 2023, February 23, 2022 with report numbers 078/LA-IK/KKAICS/I-2023, 073/LA-IK/KKAICS/II-2022, respectively are as follow:

The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the employee benefit obligations

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Present value defined benefit obligation movement as at December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	38.348.733.548	39.995.927.686	Beginning balance
Biaya jasa kini	4.154.778.913	4.190.154.402	Current service cost
Biaya bunga	2.066.029.820	2.041.608.315	Interest cost
Biaya mutasi	357.605.554	301.620.148	Transfer cost
Pembayaran imbalan kerja (Keuntungan) kerugian aktuarial atas:	(2.878.764.734)	(3.076.924.563)	Benefits paid
Perubahan asumsi finansial	(19.598.630)	(844.470.355)	Actuarial (gain) loss arising from:
Penyesuaian historis	(4.329.002.573)	(4.259.182.085)	Changes in financial assumption
Penyesuaian atas perubahan metode atribusian	(11.709.350.810)	-	Experience adjustment
			Adjustment due to changes in attribution methods
Saldo akhir	25.990.431.088	38.348.733.548	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	2022	2021	
Biaya bunga	2.066.029.820	2.041.608.315	Interest cost
Biaya jasa kini	4.154.778.913	4.190.154.402	Current service cost
Biaya mutasi	357.605.554	301.620.148	Transfer cost
Penyesuaian atas perubahan metode atribusian	(11.709.350.810)	-	Adjustment due to changes in attribution methods
Jumlah	(5.130.936.523)	6.533.382.865	Total

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan. The principal assumptions used in determining the Company's post-employment benefits liabilities are as follows:

	2022	2021	
Umur pensiun normal	50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Year	50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Year	Normal retirement age
Suku bunga diskonto	6,89% pertahun/ per annum	6,75% pertahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6% pertahun/ per annum	6% pertahun/ per annum	Salaries increased rate
Tingkat mortalita	TMI'2019	TMI'2019	Mortality rate

Entitas Anak

Subsidiaries

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, biaya dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja.

The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the employee benefit obligations

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Changes in post-employment benefit obligations are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	6.650.218.716	6.278.452.949	Beginning balance
Biaya diakui dalam laba rugi	1.162.095.534	1.094.542.950	Expense recognised in profit or loss
(Keuntungan) Kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.247.582.181)	(630.366.327)	(Gain) Loss recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	(65.146.967)	(92.410.856)	Benefits paid
Saldo akhir	6.499.585.102	6.650.218.716	Ending balance

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Present value of defined benefit obligation movement as at December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	6.650.218.716	6.278.452.949	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.569.843.381	1.166.555.783	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	237.128.681	Past service cost
Biaya bunga	415.097.680	382.121.583	Interest cost
Biaya mutasi	(579.263.571)	(691.263.097)	Transfer cost
Pembayaran imbalan kerja	(65.146.967)	(92.410.856)	Benefits paid
Keuntungan) kerugian aktuarial atas:			Actuarial (gain) loss arising from:
Perubahan asumsi finansial	(76.495.586)	(97.522.660)	Changes in financial assumption
Penyesuaian historis	(526.737.838)	(532.843.667)	Experience adjustment
Perubahan asumsi demografis	(644.348.757)	-	Changes in demographic assumption
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(243.581.956)	-	Adjustment due to changes in attribution methods
Saldo akhir	6.499.585.102	6.650.218.716	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	2022	2021	
Biaya bunga	415.097.680	382.121.583	Interest cost
Biaya jasa kini	1.569.843.381	1.166.555.783	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	237.128.681	Past service cost
Biaya mutasi	(579.263.571)	(691.263.097)	Transfer cost
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(243.581.956)	-	Adjustment due to changes in attribution methods
Jumlah	1.162.095.534	1.094.542.950	Total

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Entitas anak adalah sebagai berikut:

	2022
Umur Pensiun normal	50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Year)
Suku bunga diskonto	6,12 - 7,24% pertahun/ per annum
Tingkat kenaikan gaji	6 - 8% pertahun/ per annum
Tingkat mortalita	TMI'2019

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pasca kerja tidak terdiskonto Grup pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022
1 tahun	10.020.321.553
2 - 5 tahun	26.774.076.591
Lebih dari 5 tahun	40.768.716.407

Durasi rata - rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan Grup adalah 14,23 tahun dan 14,69 tahun untuk 31 Desember 2022 dan 2021.

Grup

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Perubahan tingkat diskonto: Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
2. Tingkat kenaikan gaji: liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

27. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

Subsidiaries (continued)

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan. The principal assumptions used in determining the Subsidiary's employee post-employment benefits liabilities are as follows:

	2021	
50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Year)		Normal retirement age
6,75% pertahun/ per annum		Discount rate
6% pertahun/ per annum		Salaries increased rate
TMI'2019		Mortality rate

The maturity profile of the Group's undiscounted post-employment benefit obligation as at December 31, 2022 and 2021 as follows:

	2021	
8.755.665.255		Within one year
21.217.940.031		2 - 5 years
91.055.904.134		More than 5 years

The average duration of Group defined benefits plan obligation at the end of reporting period are 14.23 years and 14.69 years in December 31, 2022 and 2021 respectively.

Group

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. Changes in discount rate: A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
2. Salary growth rate: The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

2022
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligations

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	29.968.712.659	35.378.014.936	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	35.737.774.417	29.628.668.592	Salary growth rate

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)
Grup (lanjutan)

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)
Group (continued)

2021 Dampak atas kewajiban imbalan pensiun/ Impact on defined benefit obligations			
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	40.320.770.795	50.487.536.955
Tingkat kenaikan gaji	1%	51.202.560.266	39.711.089.146
			Discount rate
			Salary growth rate

28. MODAL SAHAM

28. SHARE CAPITAL

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2022 and 2021 based on the shareholders' list issued by PT EDI Indonesia, the Stock Administrative Office of listed shares of the Company, is as follows:

Nama pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of shareholders
DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	1.250.000.000	30,08	125.000.000.000	DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.
SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.	416.510.165	10,02	41.651.016.500	SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.
Low Tuck Kwong	329.331.640	7,93	32.933.164.000	Low Tuck Kwong
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	2.159.760.790	51,97	215.976.079.000	Others (below 5% each)
Jumlah	4.155.602.595	100,00	415.560.259.500	Total

29. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

29. GENERAL RESERVE

Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas mengharuskan perusahaan-perusahaan membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

The Limited Liability Company Law No. 40 year 2007 requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 18 Juni 2021, pemegang saham telah menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2020. Sementara itu untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat 1 Undang - undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Perusahaan menyediakan kurang lebih 0,95% atau sebesar Rp1.000.000.000 dari laba bersih.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 18, 2021, shareholder was approved determining the use of net income for the 2020 fiscal year. Meanwhile for reserve funds as referred to in article 70 paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company provided approximately 0.95% or amounting to Rp1,000,000,000 of net profit.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, para pemegang saham Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp6.000.000.000.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company's shareholders have set up a general reserve amounting to Rp6,000,000,000.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

30. PENDAPATAN BERSIH

	2022	2021
Penjualan lokal	2.566.908.520.284	1.699.859.194.996
Penjualan ekspor	61.644.630.552	10.232.275.431
Jumlah	2.628.553.150.836	1.710.091.470.427

Local sales
Export sales

Total

Pendapatan Grup yang dipisahkan berdasarkan pola pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

The Group's revenue disaggregated by pattern of revenue recognition is as follows:

2022					
	Kabel listrik/ Electricity cable	Kabel Fiber Optik/Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/Copper Wire Cable	Jasa/ Services	Perdagangan/ Trading
Barang diserahkan pada waktu tertentu	1.352.835.470.187	-	679.457.743.618	-	82.171.897.277
Jasa diserahkan sepanjang waktu	-	377.320.936.362	-	136.767.103.392	-
Jumlah	1.352.835.470.187	377.320.936.362	679.457.743.618	136.767.103.392	82.171.897.277
2021					
	Kabel listrik/ Electricity cable	Kabel Fiber Optik/Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/Copper Wire Cable	Jasa/ Services	Perdagangan/ Trading
Barang diserahkan pada waktu tertentu	808.538.769.951	-	240.050.934.397	-	278.395.167.617
Jasa diserahkan sepanjang waktu	-	318.946.398.706	-	64.160.199.756	-
Jumlah	808.538.769.951	318.946.398.706	240.050.934.397	64.160.199.756	278.395.167.617

Good transferred at a point in time
Service transferred over time

Total

Good transferred at a point in time
Service transferred over time

Total

Penjualan bersih kepada pelanggan, selain pihak berelasi, yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Net sales to customers, other than to its related parties, which exceeds 10% of the total Group consolidated net revenues for the three-month periods ended December 31, 2022 and 2021 is as follow:

2022		
	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	948.974.406.363	36,10%
2021		
	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	258.513.819.533	15,12%

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

30. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, pendapatan bersih dari pihak berelasi masing - masing setara dengan 2,23% dan 1,89% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian. Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022
Cables De Comunicaciones Zaragoza, S.L	42.487.424.112
Maju Bersama Gemilang	16.107.911.345

30. NET REVENUES (continued)

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the net revenues from related parties is equal to 2.23% and 1.89% of total consolidated net revenues, respectively. The details of sales to related party are as follow:

	2021
Cables De Comunicaciones Zaragoza, S.L	-
Maju Bersama Gemilang	32.357.910.192

31 BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2022
Bahan baku yang digunakan	2.292.722.907.879
Beban pabrikasi	139.142.657.934
Upah langsung	33.465.045.717
Beban produksi	2.465.330.611.530
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun	100.244.970.359
Akhir tahun	(85.473.574.925)
Beban pokok produksi	2.480.102.006.964
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	338.548.878.514
Pembelian	36.240.504.453
Akhir tahun	(347.309.706.708)
Beban pokok penjualan	2.507.581.683.223

31. COST OF REVENUE

	2021
Raw materials used	1.539.625.966.188
Manufacturing overhead	129.800.506.016
Direct labor	36.870.388.076
Manufacturing cost	1.706.296.860.280
Work in process	
At beginning of year	75.156.168.318
At end of year	(100.244.970.359)
Cost of goods manufactured	1.681.208.058.239
Finished goods	
At beginning of year	121.157.218.875
Purchases	152.838.044.725
At end of year	(338.548.878.514)
Total Cost of Goods Sold	1.616.654.443.325

Pembelian bahan baku dari pihak ketiga yang secara individual melebihi 10% dari total pendapatan bersih konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Purchases of raw material from third parties that individually exceed 10% of the total Group consolidated net revenues for the three-month periods ended December 31, 2022 and 2021 is as follow:

	2022	
Total Rp		Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues
PT Karya Sumiden Indonesia	599.289.009.552	22,80%

	2021	
Total Rp		Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues
PT Karya Sumiden Indonesia	32.357.910.192	1,89%

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

31. COST OF REVENUE (continued)

	2021	
	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues
PT Tembaga Mulia Semanan	286.226.367.273	16,74%
Pada tahun 31 Desember 2022 dan 2021, pembelian bersih dari pihak berelasi adalah sebesar Rp97.096.571.569 dan Rp74.452.787.282 atau setara dengan masing-masing 3,69% dan 4,35% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian (Catatan 30).		
<i>In December 31, 2022 and 2021, net purchases from related parties amounted to Rp97,096,571,569 and Rp74,452,787,282 or equal to 3.69% and 4.35%, of total consolidated net revenues (Note 30).</i>		

32. BEBAN PENJUALAN

32. SELLING EXPENSES

	2022	2021	
Distribusi	44.665.048.112	22.197.211.256	Distribution
Pemasaran	19.689.042.661	11.013.414.083	Marketing
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	16.632.874.411	16.908.562.589	Salaries, wages and allowances
Denda keterlambatan	13.318.311.913	230.380.881	Late charges
Representasi dan jamuan	1.470.523.398	2.563.256.333	Representation and entertainment
Tender dan inspeksi	571.157.193	1.116.901.861	Tender and inspection
Lain-lain	10.554.974.670	9.170.044.251	Others
Jumlah	106.901.932.358	63.199.771.254	Total

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022	2021	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	46.563.602.727	60.266.180.292	Salaries, wages and allowances
Administrasi bank	13.468.681.468	12.112.285.115	Bank charges
Penyusutan (Catatan 13)	11.460.446.692	11.494.362.147	Depreciation (Note 13)
Izin, asuransi dan pajak lainnya	7.428.716.067	5.775.463.464	License, insurance and other taxes
Keperluan kantor	3.054.229.868	4.821.749.727	Office utilities
Tenaga ahli	3.128.411.727	3.124.273.456	Professional fees
Lain-lain	24.659.531.865	24.070.051.141	Others
Jumlah	109.763.620.414	121.664.365.342	Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Balances and Transactions with related parties

Significant balances and transactions with related parties are as follow:

			Persentase terhadap jumlah aset, liabilitas, pembelian, dan pendapatan / Percentage to total assets, liabilities purchases and revenues	
	2022	2021	2022	2021
Piutang usaha (Catatan 8)				Trade receivables (Note 8)
Cables De Comunicaciones Zaragoza, S.L	22.649.795.150	-	0,85%	-
PT Maju Bersama Gemilang	5.827.161.370	7.352.449.577	0,22%	0,25%
	28.476.956.520	7.352.449.577	1,07%	0,25%
Piutang lain-lain PT Maju Bersama Gemilang	236.171.604	236.171.604	0,01%	0,01%
	236.171.604	236.171.604	0,01%	0,01%
Utang usaha (Catatan 19)				Trade payables (Note 19)
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	-	30.624.845.403	-	1,54%
Hengtong Global Business Co., Ltd.	31.745.724.316	-	1,63%	-
	31.745.724.316	30.624.845.403	1,63%	1,54%
Pendapatan bersih (Catatan 30)				Net revenues (Note 30)
Cables De Comunicaciones Zaragoza, S.L	42.487.424.112	-	1,62%	-
PT Maju Bersama Gemilang	16.107.911.345	32.357.910.192	0,61%	1,89%
	58.595.335.457	32.357.910.192	2,23%	1,89%
Pembelian				Purchases
Hengtong Global Business Co., Ltd.	97.096.571.569	-	3,69%	-
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	-	69.731.182.162	-	4,08%
PT Maju Bersama Gemilang	-	4.721.605.120	-	0,27%
	97.096.571.569	74.452.787.282	3,69%	4,35%

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Transaksi-transaksi Pihak Berelasi
(lanjutan)

a. Balances and Transactions with related parties (continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Related	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account/Transaction
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	Pemegang saham/ Shareholder	Utang usaha, pembelian bahan baku dan penyertaan saham/ Trade Payable, purchases raw materials and Investment in Share
Hengtong Global Business Co., Ltd.	Entitas Anak Hengtong Optic Electric International Co., Ltd./ Subsidiary of Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.	Utang usaha dan Pembelian/ Trade Payable and Purchase
Cables De Comunicaciones Zaragoza, S.L	Entitas Anak Hengtong Optic Electric International Co., Ltd./ Subsidiary of Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.	Piutang usaha dan Pendapatan/ Trade receivable and Revenue
PT Maju Bersama Gemilang	Entitas Anak Hengtong Optic Electric International Co., Ltd. Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Hengtong Optic Electric International Co., Ltd. Associates entity	Piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan/ Trade receivable, other receivable, and Revenue

b. Kompensasi dan imbalan lain

b. Compensation and other benefits

Grup memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada komisaris dan direksi sebesar Rp16,96 miliar dan Rp15,13 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang terdiri dari:

The Group provided the compensation and other benefits for commissioners and directors which totalled Rp16.96 billions Rp15.13 billions for the ended December 31, 2022 and 2021 which consist of:

	2022	2021	
Komisaris			Commissioners
Imbalan jangka pendek	4.285.029.994	3.492.608.282	Short-term benefits
Direksi			Directors
Imbalan jangka pendek	12.683.302.677	11.640.363.171	Short-term benefits

35. RUGI BERSIH PER SAHAM

35. LOSS PER SHARE

	Rugi bersih/ Net loss	Jumlah lembar saham yang beredar/ Number of outstanding shares	Nilai rugi per saham/ loss per share	
31 Desember 2022				December 31, 2022
Rugi bersih per saham dasar				Basic loss per share
Rugi saham bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	(191.040.268.841)	4.155.602.595	(45,97)	Loss per share available for common shareholders
31 Desember 2021				December 31, 2021
Rugi bersih per saham dasar				Basic loss per share
Rugi saham bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	(210.822.267.539)	4.155.602.595	(50,73)	Loss per share available for common shareholders

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

36. INFORMASI SEGMENT USAHA

36. OPERATING SEGMENTS INFORMATION

	2022 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)						
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Jumlah/ Total
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)							
Pendapatan segmen/ Segment revenues							
Penjualan eksternal/ External sales	1.352.835.470	-	377.320.937	767.590.731	173.203.309	115.877.950	2.628.553.151
Hasil segmen/ Segment Income							
Hasil segmen/ Segment income	(86.875.856)	-	56.501.400	110.033.041	41.925.215	(612.332)	120.971.468
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)							
Beban usaha/ Operating expenses							
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses	-	-	-	-	(25.721.371)	(10.420.039)	(36.141.410)
Rugi usaha/ Operating loss							(95.694.085)
Beban lain-lain/ Other expense	-	-	-	-	(25.721.371)	(10.420.039)	(36.141.410)
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated other expenses	-	-	-	-	-	-	(90.178.343)
Beban pajak/ Tax expense	-	-	-	-	(5.549.165)	(131.314)	(5.680.479)
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated tax expense (benefit)	-	-	-	-	-	-	42.504.278
Rugi bersih/ Net loss	-	-	-	-	-	-	(185.190.039)
Penghasilan komprehensif bersih yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated Other Comprehensive income, net	-	-	-	-	-	-	4.365.023
Total Rugi komprehensif/ Total Comprehensive Loss Net	-	-	-	-	-	-	(180.825.016)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)

	2022 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)							
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Laporan Posisi Keuangan/ Statement of Financial Position								
Aset segmen/ Segment assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	-	31.455.629	18.315.960	-	49.771.589
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	71.056.202	64.291.129	-	135.347.331
Persediaan/ Inventories	225.981.826	47.028.696	-	88.889.543	25.490.423	23.530.534	-	410.921.022
pajak dibayar dimuka/ Prepaid taxes	-	-	-	-	28.793.804	2.062.896	-	30.856.700
Aset tetap, neto/ Property, plant and equipment	271.032.478	15.008.297	-	22.437.363	80.626.900	22.332.816	-	411.437.854
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets	-	-	-	-	-	-	-	1.633.462.531
Jumlah aset/ Total assets	497.014.304	62.036.993	-	111.326.906	237.422.958	130.533.335	-	2.671.797.027
Segment liabilities	-	-	-	-	238.712.121	100.717.280	(218.324.506)	121.104.895
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated segment liabilities	-	-	-	-	-	-	-	1.825.745.838
Jumlah liabilitas/ Total liabilities	-	-	-	-	-	-	-	1.946.850.733
Informasi lain/ Other information								
Pengeluaran modal/ Capital expenditures	17.544.962	54.000	-	338.700	20.357.223	88.642	-	38.383.527
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated capital expenditures	-	-	-	-	-	-	-	6.249.444
Jumlah pengeluaran modal/ Total capital expenditures	-	-	-	-	-	-	-	44.632.971
Penyusutan/ Depreciation	34.907.842	2.615.975	-	4.990.293	13.827.457	1.191.570	-	57.533.137
Penyusutan tidak dapat dialokasikan/ Unallocated depreciation	-	-	-	-	-	-	-	7.119.706
Jumlah penyusutan/ Total depreciation	-	-	-	-	-	-	-	64.652.843

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)

2022 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)								
	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Abroad	Jumlah/ Total					
INFORMASI SEGMENT GEOGRAFIS (SEKUNDER)				GEOGRAPHICAL SEGMENT INFORMATION (SECONDARY)				
Pendapatan segmen	2.566.083.377	62.469.774	2.628.553.151	Segment revenues				
Aset segmen	2.671.797.027	-	2.671.797.027	Segment assets				
Liabilitas segmen	1.946.850.733	-	1.946.850.733	Segment liabilities				
Pengeluaran modal	38.383.527	6.249.444	44.632.971	Capital expenditures				
2021 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)								
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Total
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)								
Pendapatan segmen/ Segment revenues								
Penjualan eksternal/ External sales	764.894.551	-	324.982.824	497.159.492	156.080.948	228.551.677	(261.578.022)	1.710.091.470
Hasil segmen/ Segment Income								
Hasil segmen/ Segment income	(6.035.242)	-	56.657.355	(8.542.941)	34.727.416	16.630.439	-	93.437.027
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)								
Beban usaha/ Operating expenses	-	-	-	-	(26.103.096)	(13.302.546)	-	(39.405.642)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses	-	-	-	-	-	-	-	(145.458.494)
Rugi usaha/ Operating loss								(91.427.109)
Beban lain-lain/ Other expense	-	-	-	-	(38.399.557)	(1.525.641)	-	(39.925.198)
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated other expenses	-	-	-	-	-	-	-	(120.845.274)
Beban pajak/ Tax expense	-	-	-	-	(4.495.115)	(781.743)	-	(5.276.858)
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated tax Expense (benefit)	-	-	-	-	-	-	-	46.652.172
Rugi bersih/ Net loss	-	-	-	-	-	-	-	(210.822.267)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)

2021 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)								
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Total
Penghasilan komprehensif bersih yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated Other Comprehensive income, net	-	-	-	-	-	-	-	4.472.534
Total Rugi komprehensif/ Total Comprehensive Loss Net	-	-	-	-	-	-	-	(206.349.733)
Laporan Posisi Keuangan/ Statement of Financial Position								
Aset segmen/ Segment assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	-	20.831.954	9.197.485	-	30.029.439
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	40.131.321	106.324.921	-	146.456.242
Persediaan/ Inventories	273.633.882	-	71.037.755	65.348.692	25.128.433	28.815.813	-	463.964.575
pajak dibayar dimuka/ Prepaid taxes	-	-	-	-	24.204.481	504.874	-	24.709.355
Aset tetap, neto/ Property, plant and equipment	275.797.877	-	17.930.348	31.905.630	74.235.257	23.902.987	-	423.772.099
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets	-	-	-	-	-	-	-	1.804.235.859
Jumlah aset/ Total assets	549.431.759	-	88.968.103	97.254.322	184.531.446	168.746.080	-	2.893.167.569
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	-	-	-	-	194.669.958	127.516.648	(213.262.721)	108.923.885
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated segment liabilities	-	-	-	-	-	-	-	1.878.472.375
Jumlah liabilitas/ Total liabilities	-	-	-	-	-	-	-	1.987.396.260
Informasi lain/ Other information								
Pengeluaran modal/ Capital expenditures	28.439.967	-	290.966	965.583	9.262.769	286.992	-	39.246.277
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated capital expenditures	-	-	-	-	-	-	-	29.607.731
Jumlah pengeluaran modal/ Total capital expenditures	-	-	-	-	-	-	-	68.854.008
Penyusutan/ Depreciation	38.895.023	-	3.867.398	4.808.874	12.299.361	1.217.856	-	61.088.512
Penyusutan tidak dapat dialokasikan/ Unallocated depreciation	-	-	-	-	-	-	-	9.459.149
Jumlah penyusutan/ Total depreciation	-	-	-	-	-	-	-	70.547.661

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)

	2021 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)			GEOGRAPHICAL SEGMENT INFORMATION (SECONDARY)
	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Abroad	Jumlah/ Total	
INFORMASI SEGMENT				
GEOGRAFIS (SEKUNDER)				
Pendapatan segmen	1.699.859.195	10.232.275	1.710.091.470	Segment revenues
Aset segmen	2.860.151.607	33.015.962	2.893.167.569	Segment assets
Liabilitas segmen	1.884.448.269	102.947.991	1.987.396.260	Segment liabilities
Pengeluaran modal	31.300.240	37.553.768	68.854.008	Capital expenditures

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING

37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan, sebagai berikut:

As at 31 December 2022 and 2021, the Group have significant outstanding monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

31 Desember/December 31, 2022					
	USD	EUR	CNY	Dalam Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	1.488.823	806.258	-	36.895.362.760	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	823.726	1.355.250	-	35.607.835.982	Trade receivables
Piutang derivatif	2.168.017	-	-	34.105.076.694	Derivative receivables
Jumlah aset	4.480.566	2.161.508	-	106.608.275.436	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	2.425.159	-	-	38.150.183.591	Short term bank loans
Utang usaha	17.142.814	1.682.807	3.379.402	305.425.458.024	Trade payables
Jumlah liabilitas	19.567.973	1.682.807	3.379.402	343.575.641.615	Total liabilities
Liabilitas bersih				236.967.366.179	Net liabilities
31 Desember/December 31, 2021					
	USD	EUR	CNY	Dalam Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	1.539.796	1.369	8.780	22.013.092.411	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.383.721	428.400	-	26.653.062.462	Trade receivables
Piutang derivatif	1.665.754	-	-	23.768.660.093	Derivative receivables
Jumlah aset	4.589.271	429.769	8.780	72.434.814.966	Total assets

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)

37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)

31 Desember/December 31, 2021					
	USD	EUR	CNY	Dalam Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	1.954.060	-	-	27.882.497.942	Short term bank loans
Utang usaha	7.183.306	392.766	-	108.832.742.314	Trade payables
Jumlah liabilitas	9.137.366	392.766	-	136.715.240.256	Total liabilities
Liabilitas bersih				64.280.425.290	Net liabilities

38. INSTRUMEN KEUANGAN

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha –neto, piutang lain-lain, piutang derivatif, dan aset tidak lancar lainnya yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, pinjaman jangka pendek, dan pinjaman jangka panjang yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables-net, other receivables, derivative receivable, and non-current asset which arise from their business operations. Their financial liabilities include trade and other payables, accrued liabilities expenses, short-term loans, and long-term loans-net which main purpose is to finance the business operations.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as at 31 December 2022 and 2021:

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	202.941.497.155	202.941.497.155	226.546.411.145	226.546.411.145	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	36.742.000.000	36.742.000.000	320.396.368.000	320.396.368.000	Restricted funds
Piutang usaha-bersih	803.593.627.934	803.593.627.934	727.484.989.971	727.484.989.971	Trade receivables-net
Piutang lain-lain	57.284.200.960	57.284.200.960	50.161.125.565	50.161.125.565	Other receivables
Piutang derivatif	34.200.616.694	34.200.616.694	23.874.763.473	23.874.763.473	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	10.978.836.331	10.978.836.331	8.165.301.181	8.165.301.181	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	1.145.740.779.074	1.145.740.779.074	1.356.628.959.335	1.356.628.959.335	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	448.824.577.331	448.824.577.331	466.839.965.865	466.839.965.865	Short - term bank loans
Utang usaha	899.108.206.513	899.108.206.513	610.309.896.230	610.309.896.230	Trade payables
Utang lain-lain	6.807.388.477	6.807.388.477	10.151.057.206	10.151.057.206	Other payables
Biaya masih harus dibayar	26.402.215.835	26.402.215.835	19.857.936.559	19.857.936.559	Accrued liabilities
Utang bank	97.272.129.264	107.597.780.074	163.643.910.906	180.434.257.800	Bank loans
Utang sewa	55.911.295.333	62.448.250.610	86.905.591.919	96.239.721.574	Lease liabilities
Obligasi	263.450.000.000	267.006.575.000	500.000.000.000	506.750.000.000	Bonds
Jumlah liabilitas keuangan	1.797.775.812.753	1.818.194.993.840	1.857.708.358.685	1.890.582.835.234	Total financial liabilities
Liabilitas keuangan bersih	652.035.033.679	672.454.214.766	501.079.399.350	533.953.875.899	Net financial liabilities

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha – neto, piutang lain-lain – neto dan aset tidak lancar lainnya.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Piutang derivatif

Aset keuangan di atas diukur pada harga kuotasi yang dipublikasikan dalam pasar aktif.

3. Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai FVTPL, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan lain.

4. Utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas kontrak.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

5. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Kecuali instrumen keuangan derivatif, seluruh instrumen keuangan dikategorikan sebagai Level 2 dalam hierarki nilai wajar.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. *Cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables – net other receivables – net, and other non-current asset.*

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. *Derivative receivable*

The above financial assets are measured at published quoted market price in active market.

3. *Investment in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as FVTPL, measured at cost less impairment.*

4. *Trade payables, other payables, accrued liabilities contract liabilities.*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

5. *Current maturities of long-term loans and long term loans-net of current maturities.*

All of the above financial liabilities are liabilities with floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

Except derivative financial instrument, all financial instrument as categorized as Level 2 in fair value hierarchy.

39. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

39. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

116

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Pada tanggal 4 Januari 2023 Perusahaan menerbitkan obligasi berkelanjutan tahap II sebesar Rp100.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2026.

Bunga Obligasi berkelanjutan II Perusahaan Tahun 2022 dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi, tanpa opsi percepatan pembayaran Bunga Obligasi. Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada 30 April 2023.

Obligasi tersebut diperdagangkan di IDX dari tanggal 30 Januari 2023. Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi akan digunakan oleh Perusahaan untuk modal kerja operasional yang mendukung lini produksi kabel power high voltage.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi subordinasi diatas adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Kredit Rating Indonesia (PT KRI) peringkat obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

2022		
Keterangan/ Description	Peringkat/ Rank	Periode peringkat/ Period of rank
PEP Tahap II Berkelanjutan	idA-	28 Juli 2022 – 1 Agustus 2023/ July 28, 2022 – August 1, 2023

Berdasarkan perubahan perjanjian pada tanggal 24 Januari 2022, PME memperpanjang perjanjian fasilitas Letter of credit dan Bank Garansi dari Bank Resona masing-masing sebesar Rp170 miliar dan Rp20 miliar. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 12 bulan dan digunakan untuk tambahan modal kerja terkait pembelian bahan baku dari pemasok yang disetujui Bank Resona. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 fasilitas L/C dan Bank Garansi yang belum digunakan sebesar Rp2,41 miliar dan Rp20 miliar dan Rp64,07 dan Rp20 miliar. Pada bulan Januari 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas Letter of credit dan Bank Garansi dari Bank Resona masing-masing sebesar Rp170 miliar dan Rp20 miliar. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 26 Januari 2024.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

On November 11, 2022 the Company issued a phase II continuous bond of Rp. 100,000,000,000 which will mature on January 30, 2026.

Bond interest continuous II the Company 2022 are paid quarterly (3 months) since the date of issuance, without options acceleration of payments of bond interest. First bond interest will be paid on April 30, 2023.

The bonds were traded in IDX from January 30, 2023. Funds obtained from the bond issuance will be used by the Company for operational working capital that supports the high voltage power cable production line.

The trustee for the issuing of above subordinated bonds is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Based on results of the ranking for long-term bonds conducted by PT Kredit Rating Indonesia (PT KRI) bond rating subordination is as follows:

Based on amendment of agreement on January 24, 2022, PME obtained the Letter of Credit and Bank Guarantee facilities from Bank Resona, amounting to Rp170 billions and Rp20 billions, respectively. The term of the credit facility is valid for 12 months and used as additional working capital for direct material purchase and limited to supplier approved by Bank Resona. As at December 31, 2022 and 2021, the total unused facility amounted to Rp2.41 billions and Rp20 billions, respectively and Rp64.07 and Rp20 billions, respectively). In January 2023, the Company obtained an extension Letter of Credit and Bank Guarantee facility from PT Bank Resona, amounting to Rp170 billions and Rp20 billions, respectively. The loan facility will mature on January 26, 2024.

Daftar I

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule I

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	153.169.907.456	196.516.971.936	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	36.742.000.000	320.396.368.000	Restricted funds
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi			Third parties - net of
cadangan kerugian penurunan nilai	699.133.885.452	585.254.322.843	allowance for impairment losses
Pihak berelasi	131.015.067.749	157.563.246.341	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	55.922.340.347	48.826.061.860	Third parties
Pihak berelasi	34.389.674.869	35.121.193.628	Related parties
Piutang derivatif	34.200.616.694	23.874.763.473	Derivative receivables
Persediaan	562.859.507.560	604.681.039.840	Inventories
Pajak dibayar di muka	28.162.490.079	2.884.551.859	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	42.532.539.344	25.818.406.680	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	1.778.128.029.550	2.000.936.926.460	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	236.171.604	236.171.604	Related parties
Aset pajak tangguhan	106.047.312.238	68.212.603.140	Deferred tax assets
Estimasi tagihan pengembalian pajak	42.682.843.895	38.770.587.183	Estimated claims for tax refund
Penyertaan saham	104.247.500.000	104.247.500.000	Investment in share of stock
Aset tetap - setelah dikurangi			Property, Plant and Equipment -
akumulasi penyusutan	438.587.997.034	476.403.534.529	net of accumulated depreciation
Proyek dalam pelaksanaan	1.104.881.266	-	Projects in progress
Aset tidak lancar lainnya	2.500.916.399	3.284.664.433	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	695.407.622.436	691.155.060.889	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	2.473.535.651.986	2.692.091.987.349	TOTAL ASSETS

Daftar I

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule I

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	410.640.425.121	430.818.102.498	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	842.440.873.132	567.150.836.547	Third parties
Pihak berelasi	27.664.220.455	36.763.329.038	Related parties
Utang lain-lain	2.907.673.359	2.057.916.971	Other payables
Utang pajak	928.951.377	1.170.498.688	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	13.959.905.899	12.919.406.691	Accrued Liabilities
Uang muka pelanggan	92.708.753.928	50.899.800.678	Deposit from customers
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term loans
Utang bank	54.451.918.912	54.451.918.908	Bank loans
Liabilitas sewa	32.979.553.250	29.195.348.505	Lease liabilities
Obligasi	250.000.000.000	486.550.000.000	Bonds
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.728.682.275.433	1.671.977.158.524	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term loans - net of current maturities
Utang bank	34.906.243.981	98.428.518.010	Bank loans
Liabilitas sewa	22.599.145.224	56.871.346.407	Lease liabilities
Obligasi	13.450.000.000	13.450.000.000	Bonds
Liabilitas imbalan kerja	25.990.431.088	38.348.733.548	Post-employment benefit obligations
Total Liabilitas Jangka Panjang	96.945.820.293	207.098.597.965	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.825.628.095.726	1.879.075.756.489	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal			Common share capital - par value
Rp100 per saham			Rp100 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			Authorized-10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid
4.155.602.595 saham	415.560.259.500	415.560.259.500	4,155,602,595 shares
Agio saham	940.000.000	940.000.000	Capital paid in excess of par value
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	6.000.000.000	6.000.000.000	Appropriated
Tidak dicadangkan	218.796.873.614	387.297.457.152	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	6.610.423.146	3.218.514.208	Other comprehensive income
Jumlah Ekuitas	647.907.556.260	813.016.230.860	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.473.535.651.986	2.692.091.987.349	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Daftar II

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember
2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule II

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
PENDAPATAN BERSIH	2.497.747.137.539	1.595.842.539.395	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.417.553.493.087)	(1.557.622.043.899)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	80.193.644.452	38.220.495.496	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA DAN LAIN-LAIN			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(93.898.030.378)	(46.388.540.594)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(86.626.112.324)	(99.069.953.426)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs - bersih	(20.319.030.358)	(1.279.782.583)	Foreign exchange loss - net
Beban bunga	(102.917.215.000)	(106.722.494.246)	Interest expense
Laba (rugi) atas transaksi kontrak derivatif	11.200.140.570	(3.410.714.015)	Gain (loss) on derivatives contracts
Penghasilan bunga	5.224.707.578	6.415.271.988	Interest income
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.974.851.900)	-	Allowance for impairment losses of inventory
Beban penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.937.502.962	(15.175.593.351)	Allowance for impairment losses of trade receivables
Rugi penjualan aset tetap	-	(331.421.946)	Loss on sale of property, plant and equipment
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	1.887.259.497	(340.540.319)	Other (expenses) incomes, net
Jumlah beban usaha dan lain-lain	(287.485.629.353)	(266.303.768.492)	Total operating expense and others
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(207.291.984.901)	(228.083.272.996)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT
Pajak tangguhan	38.791.401.363	46.652.172.634	Deferred tax
Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan	38.791.401.363	46.652.172.634	Total Income Tax Benefit
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(168.500.583.538)	(181.431.100.362)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	4.348.601.203	5.103.652.440	Remeasurement of defined benefits program
Pajak penghasilan terkait	(956.692.265)	(1.122.803.537)	Income tax effect
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	3.391.908.938	3.980.848.903	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(165.108.674.600)	(177.450.251.459)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN	(40,55)	(43,66)	BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE

Daftar III

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN MODAL TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule III

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share capital	Agio Saham/ Capital paid in excess of par value	Saldo Laba/Retained earnings		Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain/ Total Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo per 31 Desember 2020	415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	568.728.557.514	(762.334.695)	990.466.482.319	Balance as of December 31, 2020
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(181.431.100.362)	-	(181.431.100.362)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	-	3.980.848.903	3.980.848.903	Other comprehensive income-net of tax
Saldo per 31 Desember 2021	415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	387.297.457.152	3.218.514.208	813.016.230.860	Balance as of December 31, 2021
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(168.500.583.538)	-	(168.500.583.538)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	-	3.391.908.938	3.391.908.938	Other comprehensive income-net of tax
Saldo per 31 Desember 2022	415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	218.796.873.614	6.610.423.146	647.907.556.260	Balance as of December 31, 2022

Daftar IV

Schedule IV

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
CASH FLOWS
For years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya	2.537.203.180.625	1.828.465.958.965	Receipts from customers and others
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.023.362.475.528)	(1.367.322.236.980)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(111.790.974.831)	(33.165.783.005)	Cash paid to employees
Pembayaran beban operasi	(73.040.436.739)	(218.323.496.260)	employees and others
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi	329.009.293.527	209.654.442.720	Cash generated from operating activities
Penerimaan dari pendapatan bunga	5.224.707.578	6.415.271.988	Receipts from interest income
Penerimaan dari restitusi pajak	67.096.430.023	26.095.091.904	Receipts from claims for tax refund
Pembayaran pajak	(99.360.369.160)	(55.831.699.897)	Payments of taxes
Pembayaran beban bunga	(96.371.848.760)	(102.052.445.023)	Payments of interest expense
Pembayaran pesangon dan imbalan kerja	(2.878.764.734)	(1.647.194.138)	Benefits paid
Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya	(162.434.241.382)	(40.775.763.011)	Payments for other operating activities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	40.285.207.092	41.857.704.543	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran deposito	-	75.000.000.000	Proceeds from sale of
Penambahan deposito	-	(100.000.000.000)	Payment of deposit
Pembelian aset tetap	(12.038.722.536)	(54.514.963.252)	Additional of deposit
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(12.038.722.536)	(79.514.963.252)	Purchases of property, plant and equipment
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pengurangan dana yang terbatas penggunaannya	724.891.890.755	80.226.580.870	Deductions in restricted funds
Penambahan dana yang terbatas penggunaannya	(441.237.522.739)	(124.624.906.587)	Additional in restricted funds
Pembayaran dari utang bank	(1.082.406.038.366)	(940.666.873.814)	Payment of bank loans
Penerimaan dari utang bank	998.706.086.966	1.100.844.593.541	Receipt from bank loans
Penambahan dana obligasi	250.000.000.000	-	Additions bond fund
Pembayaran dana obligasi	(486.550.000.000)	-	Payment) bond fund
Penerimaan dari liabilitas sewa	-	24.357.852.000	Receipt from lease liabilities
Pembayaran dari liabilitas sewa	(30.487.996.438)	(26.853.050.396)	Payment of lease liabilities
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(67.083.579.822)	113.284.195.614	Net cash (used in) provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(38.837.095.266)	75.626.936.905	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS VALUTA TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(4.509.969.214)	3.982.940.192	FOREIGN EXCHANGE EFFECT ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	196.516.971.936	116.907.094.839	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	153.169.907.456	196.516.971.936	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Daftar V

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
PENGUNGKAPAN LAINNYA ENTITAS INDUK
Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2022 dan 2021 (2021 - Tidak diaudit dan
direviu) dan tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. CATATAN ATAS INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Informasi Keuangan Entitas Induk saja menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Informasi laporan keuangan entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

Schedule V

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S OTHER DISCLOSURES
For the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021 (2021-Unaudited and not reviewed) and for the years ended December 31, 2021 and 2020 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. SEPARATES FINANCIAL STATEMENT

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. PARENT ENTITY'S NOTES ON INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES

The financial information of the parent entity only presents statement of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows.

This parent entity financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3 on the Group's consolidated Financial Statements, except for the investments in subsidiaries which are accounted for using the cost method.